



beyond construction

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

***PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2012 dan 2011,
serta Laporan Posisi Keuangan
Konsolidasian pada Tanggal
1 Januari 2011/31 Desember 2010**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, and
Consolidated Statement of
Financial Position as of
January 1, 2011/December 31, 2010***

beyond construction

PT ADHI KARYA (Persero) Tbk.

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18 Jakarta 12510 - Indonesia Phone: (62-21) 7975312 Fax: (62-21) 7975311 email:adhi@adhi.co.id

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012 dan 2011, serta Laporan Posisi
Keuangan Konsolidasian pada Tanggal 1 Januari 2011/
31 Desember 2010**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011, and Consolidated Financial
Position as of January 1, 2011/
December 31, 2010***

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



beyond construction

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
TENTANG/RELATING TO
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN /
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012 DAN 2011/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2012 AND 2011
SERTA LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
AND CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION
31 DESEMBER 2012 DAN 2011 SERTA 1 JANUARI 2011 / 31 DESEMBER 2010/
DECEMBER 31, 2012, 2011 AND JANUARY 1, 2011 / DECEMBER 31, 2010
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT ADHI KARYA (Persero) Tbk AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

- | | |
|----------------------------|---|
| 1. Nama | Kiswodarmawan |
| Alamat kantor | Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Cakrawijaya I/15, RT.002/012, Cipinang Muara, Jakarta Timur |
| Nomor telepon | 021 – 8500735 |
| Jabatan | Direktur Utama |
| 2. Nama | Supardi |
| Alamat kantor | Jl. Raya Pasar Minggu KM 18 Jakarta – 12510 |
| Alamat domisili sesuai KTP | Jl. Kimia Farma II/22, Duren Sawit, Jakarta Timur |
| Nomor telepon | 021 – 86604722 |
| Jabatan | Direktur Keuangan |

We, the undersigned :

- | |
|------------------------------|
| Name 1. |
| Office Address |
| Domicile as state in ID Card |
| Phone Number |
| Position |
| Name 2. |
| Office Address |
| Domicile as state in ID Card |
| Phone Number |
| Position |

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in conformity with Indonesian Finance Accounting Standard; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All Information in consolidated financial statement have been disclosed in a complete and truthful manner; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan | b. The consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts; and |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perseroan. | 4. We are responsible for the Company's internal control system. |


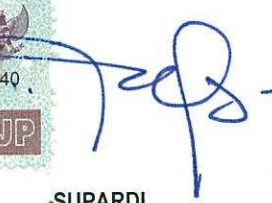

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 5 Maret 2013/Jakarta, March 5, 2013

Direktur Utama/President Director

Direktur Keuangan/Finance Director




KISWODARMAWAN
SUPARDI



RSM AAJ
Audit • Tax • Advisory

Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto

Nomor/Number : R/071.AGA/sat.3/2013

Kantor Akuntan Publik
Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto
RSM AAJ Associates
Plaza ASIA, 10th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59 Jakarta 12190 - Indonesia
T +62 21 5140 1340, F +62 21 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

**Laporan Auditor Independen/
Independent Auditors' Report**

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011. Laporan keuangan konsolidasian adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan entitas anak tertentu untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2011, yang laporan keuangannya menyajikan total aset sebesar 16,33% dan 22,14% dari total aset konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 serta total pendapatan usaha sebesar 8,54% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh berkaitan dengan jumlah-jumlah yang dilaporkan untuk entitas anak tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit

We have audited the accompanying consolidated statements of financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk ("the Company") and its subsidiaries as of 31 December 2012, 31 December 2011, and 1 January 2011/31 December 2010, and the related consolidated statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011. The consolidated financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of certain subsidiaries for the year ended 31 December 2011, which the financial statements reflect total assets constituting 16.33% and 22.14% of the total consolidated assets as of 31 December 2011 and 1 January 2011/31 December 2010 and total revenue constituting 8.54% of the consolidated revenue for the year ended 31 Desember 2011. Those financial statements were audited by other independent auditors with unqualified opinions, whose report have been provided to us, and our opinion, in so far as it relates to the amounts included for such subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatements. An

meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

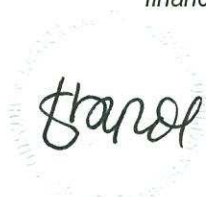
Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2012, 31 Desember 2011, dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010, dan hasil usaha, perubahan ekuitas serta arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak menerapkan beberapa Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan revisi yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2012 dan menerapkan peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 55 atas laporan keuangan konsolidasian, akun-akun tertentu di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2011 dan 1 Januari 2011/31 Desember 2010 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2012.

audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of the other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2012, 31 December 2011, and 1 January 2011/31 December 2010, and the consolidated results of their operations, changes in equity and their cash flows for the years ended 31 December 2012 and 2011, in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards.

As disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries adopted several revised Statements of Financial Accounting Standards which became effective on 1 January 2012 and implemented the Regulation of Bapepam-LK No. VIII.G.7 regarding Guidelines on Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies. As disclosed in Note 55 to the consolidated financial statements, certain accounts in the consolidated statements, of financial position as of 31 December 2011 and as of 1 January 2011/31 December 2010 have been reclassified to conform with the presentations of the consolidated statement of financial position as of 31 December 2012.



Saptoto Agustomo

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0499/
Public Accountant License Number: AP.0499

Jakarta, 5 Maret 2013/5 March 2013

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position, results of operations, changes in equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly the accompanying consolidated financial statements and the auditor's report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011
Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012 , 2011
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full of Rupiah)

			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011 / December 31, 2010 *)	
	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 *) Rp	Rp
ASET				ASSETS
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.t,	948,845,841,632	552,203,272,822	242,117,620,949
Piutang Usaha	3.u, 4			
Pihak Berelasi				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian</i>				
<i>penurunan nilai Rp 20.725.041.733,</i>				
<i>Rp 2.743.419.775 dan Rp 1.572.018.350</i>				
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.u, 5	343,331,721,579	164,740,594,405	349,171,357,992
Pihak Ketiga				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian</i>				
<i>penurunan nilai Rp 108.124.387.001,</i>				
<i>Rp 86.773.448.287 dan Rp 83.739.708.830</i>				
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.s, 5	999,823,978,085	686,138,489,506	569,002,497,579
Piutang Retensi				
Pihak Berelasi	3.d, 3.g, 3.t, 6	225,791,516,387	147,907,281,099	138,277,201,486
Pihak Ketiga				
<i>(Setelah dikurangi penyisihan kerugian</i>				
<i>penurunan nilai Rp 17.284.828.806,</i>				
<i>Rp 6.385.152.524 dan Rp 4.506.243.432</i>				
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.g, 3.t, 6	383,591,161,826	373,670,697,574	317,309,607,663
Tagihan Bruto Pemberi Kerja				
Pihak Berelasi				
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian</i>				
<i>Rp 6.488.106.400, Rp 3.500.000.000, dan</i>				
<i>Rp 16.508.283.840 per 31 Desember 2012,</i>				
<i>2011, dan 2010)</i>	3.d, 3.h, 3.u, 7	1,419,676,267,494	902,249,016,562	438,824,760,843
Pihak Ketiga				
<i>(Setelah dikurangi estimasi kerugian</i>				
<i>Rp 148.589.169.705, Rp 127.186.484.753</i>				
<i>dan Rp 108.108.133.816</i>				
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.d, 3.h, 3.t, 7	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	1,063,179,426,609
Piutang Ventura Bersama Konstruksi				
Pihak Berelasi	3.i, 3.u, 8	233,050,144,714	216,632,050,624	226,314,868,487
Pihak Ketiga	3.i, 8	146,509,022,739	177,450,762,651	169,184,051,271
Persediaan	3.i, 3.o, 9	116,551,887,804	68,562,178,399	61,766,216,479
Uang Muka	3.d, 10	267,826,042,369	170,259,803,218	117,155,249,952
Biaya Dibayar di Muka	3.j, 11	332,453,712,887	208,867,731,961	124,974,546,640
Pajak Dibayar di Muka	3.v, 23.a	268,152,236,908	223,795,809,267	236,421,213,184
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13	405,787,036,612	150,018,001,274	140,621,872,394
Total Aset Lancar		<u>7,283,097,472,884</u>	<u>5,484,987,461,350</u>	<u>4,194,320,491,528</u>
Aset Tidak Lancar				Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	3.d, 12	6,240,556,437	158,846,708,534	253,438,896,863
Aset Real Estat	3.k, 3.o, 13	51,795,609,079	116,054,362,481	154,031,597,715
Investasi pada Ventura Bersama	3.i, 14	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305
Investasi pada Entitas Asosiasi	3.d, 3.f, 15	--	--	--
Tanah yang Belum Dikembangkan	16	9,411,872,245	9,411,872,245	11,685,761,634
Properti Investasi	3.m, 3.o, 17	237,038,558,059	24,945,143,420	44,227,628,066
Aset Tetap				
<i>(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan</i>				
<i>Rp 130.892.987.499, Rp 129.770.287.419</i>				
<i>dan Rp 137.591.512.945</i>				
<i>per 31 Desember 2012, 2011 dan 2010)</i>	3.n, 3.o, 3.a.a, 18	187,437,135,676	220,861,285,831	186,401,376,095
Investasi Jangka Panjang Lainnya	3.d, 19	7,600,000,000	3,600,000,000	--
Aset Lain-lain	3.d, 20	34,248,250,086	36,740,709,581	25,841,056,069
Total Aset Tidak Lancar		<u>588,976,162,584</u>	<u>627,966,129,776</u>	<u>733,375,710,747</u>
TOTAL ASET		<u>7,872,073,635,468</u>	<u>6,112,953,591,126</u>	<u>4,927,696,202,275</u>

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 55

*) Reclassified, refer to Note 55

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part
of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Per 31 Desember 2012 dan 2011
Serta 1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION**

As of December 31, 2012, 2011
January 1, 2011/December 31, 2010
(In Full of Rupiah)

			1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010 *)	
	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Usaha				Accounts Payable
Pihak Berelasi	3.d, 3.t, 3.u, 21	355,164,497,508	210,037,657,299	Related Parties
Pihak Ketiga	3.d, 3.t, 21	3,921,525,797,862	2,922,458,366,386	Third Parties
Utang Bank	3.d, 3.tu, 22	200,919,948,197	164,517,279,999	Bank Loans
Utang Pajak	3.v, 23.d	146,667,707,508	58,219,886,358	Taxes Payable
Uang Muka Diterima	3.d, 24.a	647,137,264,075	512,205,917,770	Advance Receipts
Pendapatan Diterima di Muka	3.d, 25	127,863,321,038	71,536,926,368	Unearned Revenues
Biaya yang Masih Harus Dibayar	3.d, 26	260,508,228,711	260,574,795,409	Accrued Expenses
Utang Obligasi	3.d, 3.p, 28	--	374,840,765,319	Bonds Payable
Utang Retensi	3.d, 29	132,051,114,054	105,812,003,524	Retention Payables
Utang Sukuk	3.d, 3.q, 33	--	124,939,305,210	Sukuk Payables
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya	3.d, 27	60,736,241,434	70,344,896,080	Other Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		5,852,574,120,387	4,875,487,799,722	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Noncurrent Liabilities
Utang Retensi	3.d, 29	7,265,121,611	9,495,582,392	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	3.d, 3.q, 30	2,641,281,335	2,491,594,799	Customer Deposits
Uang Muka Diterima	3.d, 24.b	44,419,835,633	176,684,251,228	Advance Receipts
Utang Bank Jangka Panjang	3.d, 3.u, 13	--	27,500,000,000	Long - Term Bank Loans
Utang kepada Pihak yang Berelasi	3.d, 3.u, 13	--	--	Payable to Related Parties
Utang Obligasi	3.d, 3.p, 28	622,738,517,856	--	Bonds Payable
Liabilitas Imbalan Kerja	3.w, 3.a.a., 32	35,698,083,914	28,878,399,955	Liabilities for Employee Benefits
Utang Sukuk	3.d, 3.q, 33	125,000,000,000	--	Sukuk Payables
Utang Lain-lain	3.d, 31	817,705,040	2,048,172,442	Other Payables
Total Liabilitas Jangka Panjang		838,580,545,389	247,098,000,816	Total Noncurrent Liabilities
Total Liabilitas		6,691,154,665,776	5,122,585,800,538	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk				of the Company
Modal Saham - Nilai Nominal Rp 100 per Saham				Capital Stock - Rp 100 par Value per Share
Modal Dasar - 5.440.000.000 Saham				Authorized Capital - 5.440.000.000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.801.320.000 Saham	35	180,132,000,000	180,132,000,000	Subscribed and Paid Up Capital - 1.801.320.000 Shares
Tambahan Modal Disetor	3.o, 36	50,004,090,079	19,143,631,284	Additional Paid in Capital
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	--	(9,749,733,500)	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas				Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali	3.y, 38	--	3,232,427,011	Between Entities Under Common Control
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	39	734,498,675,143	611,115,099,824	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	39	209,143,173,017	179,668,757,277	Unappropriated
Pendapatan Komprehensif Lainnya				Others Comprehensive Income
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.t	368,033,055	34,440,904	Difference in Foreign Currency Translation
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owners
kepada Pemilik Entitas Induk		1,174,145,971,294	983,576,622,800	of the Company
Kepentingan Non Pengendali	3.x, 34	6,772,998,398	6,791,167,788	Non Controlling Interest
Total Ekuitas		1,180,918,969,692	990,367,790,588	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		7,872,073,635,468	6,112,953,591,126	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat Catatan 54

*) Reclassified, refer to Note 54

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	Catatan/ Notes	2012 Rp	2011 Rp	
PENDAPATAN USAHA	3.r, 3.u, 40	7,627,702,794,424	6,695,112,327,923	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	3.r, 3.u, 41	6,671,814,610,136	5,960,704,136,739	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		955,888,184,288	734,408,191,184	GROSS PROFITS
Pendapatan Bersih Ventura Bersama Konstruksi	3.l, 42	87,331,432,379	64,877,163,827	Net Revenue of Constructions Joint Ventures
LABA KOTOR SETELAH VENTURA BERSAMA KONSTRUKSI		1,043,219,616,667	799,285,355,011	GROSS PROFIT AFTER CONSTRUCTIONS JOINT VENTURE
Pendapatan Bunga	3.r, 44	5,521,857,832	2,346,907,361	Interest Income
Laba Penjualan Aset Tetap	3.r, 18	1,310,245,428	6,947,399,937	Gain on Sale of Fixed Assets
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Bersih	3.t	17,862,052,843	3,681,042,264	Gain (loss) on Foreign Exchange - Net
Beban Administrasi dan Umum	3.r, 43	(230,072,162,575)	(222,858,655,338)	Administration and General Expenses
Beban Penjualan	3.r, 43	(20,751,360,516)	(20,186,201,712)	Selling Expenses
Beban Penyisihan Penurunan Nilai Piutang	3.r, 46	(226,488,168,091)	(111,919,356,059)	Allowance for Impairment of Receivables
Beban Lainnya - Bersih	47	(78,760,686,838)	(43,509,065,864)	Other Charges - Net
Laba Sebelum Pajak dan Beban Keuangan		511,841,394,750	413,787,425,600	Income Before Tax and Financial Charges
Bagian atas Rugi Bersih Ventura Bersama	3.l	(2,301,866,681)	(243,346,622)	Equity in Net Loss of Joint Ventures
Beban Keuangan	3.r, 45	(86,224,474,096)	(87,164,405,503)	Financial Charges
LABA SEBELUM PAJAK		423,315,053,973	326,379,673,475	INCOME BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	3.v, 23.b	(209,997,521,506)	(143,686,951,437)	Income Tax Expenses
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		213,317,532,467	182,692,722,038	NET INCOME FOR THE YEAR
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		211,590,394,070	182,115,978,331	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali		1,727,138,397	576,743,707	Non Controlling Interest
TOTAL		213,317,532,467	182,692,722,038	TOTAL
Pendapatan Komprehensif Lain				Other Comprehensive Income
Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan		333,592,151	34,506,587	Difference in Foreign Currency Translation
Total Pendapatan Komprehensif Lain		333,592,151	34,506,587	Total Other Comprehensive Income
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan		213,651,124,618	182,727,228,625	Total Comprehensive Income for the Year
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT				COMPREHENSIVE INCOME
DIATRIBUSIKAN KEPADA				ATTRIBUTABLE TO
Pemilik Entitas Induk		211,923,986,221	182,150,484,918	Owners of the Company
Kepentingan Non Pengendali		1,727,138,397	576,743,707	Non Controlling Interest
TOTAL		213,651,124,618	182,727,228,625	TOTAL
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	3.a.b, 48	117.46	103.64	BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to financial statements are integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Attributable to Owners of the Company</i>							Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest		Total Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Disetor/ <i>Paid Up Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid In Capital</i>	Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali/ <i>Difference in Value of Restructuring Transaction Between Entities under Common Control</i>	Modal Saham Diperoleh Kembali/ <i>Treasury Stocks</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i> Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Pendapatan Komprensif Lainnya - Selisih Penjabaran Laporan Keuangan/ <i>Other Comprehensive Income - Difference in Foreign Currency Transaction</i>				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2010	180,132,000,000	19,143,631,284	3,232,427,011	(9,749,733,500)	481,318,807,376	187,036,417,557	(65,683)	861,113,484,045	6,641,489,449	867,754,973,494	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2010
Laba Komprensif Tahun Berjalan	39	--	--	--	--	182,115,978,331	--	182,115,978,331	576,743,707	182,692,722,038	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	39	--	--	--	129,796,292,448	(129,796,292,448)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	39	--	--	--	--	(56,845,091,583)	--	(56,845,091,583)	(427,065,368)	(57,272,156,951)	Cash Dividends
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	--	--	--	--	--	34,506,587	34,506,587	--	34,506,587	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39	--	--	--	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)	--	(2,842,254,580)	Partnership and Environment Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2011	180,132,000,000	19,143,631,284	3,232,427,011	(9,749,733,500)	611,115,099,824	179,668,757,277	34,440,904	983,576,622,800	6,791,167,788	990,367,790,588	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2011
Laba Komprensif Tahun Berjalan	39	--	--	--	--	211,590,394,070	--	211,590,394,070	1,727,138,397	213,317,532,467	Total Comprehensive Income for the Year
Dana Cadangan	39	--	--	--	123,383,575,319	(123,383,575,319)	--	--	--	--	General Reserve
Dividen Tunai	39	--	--	--	--	(54,634,793,499)	--	(54,634,793,499)	(1,745,307,787)	(56,380,101,286)	Cash Dividends
Modal Saham Diperoleh Kembali	37	--	30,860,458,795	--	9,749,733,500	--	--	40,610,192,295	--	40,610,192,295	Treasury Stocks
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas											Difference in Value of Restructuring Transaction
Sepengendali	3.u	--	(3,232,427,011)	--	--	--	--	(3,232,427,011)	--	(3,232,427,011)	Between Entities Under Common Control
Selisih Penjabaran Laporan Keuangan	3.u	--	--	--	--	--	333,592,151	333,592,151	--	333,592,151	Difference in Foreign Currency Translation
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	39	--	--	--	--	(4,097,609,512)	--	(4,097,609,512)	--	(4,097,609,512)	Partnership and Environment Development Program
SALDO PER 31 DESEMBER 2012	180,132,000,000	50,004,090,079	--	--	734,498,675,143	209,143,173,017	368,033,055	1,174,145,971,294	6,772,998,398	1,180,918,969,692	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2012

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir 31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOW**

For the Years Ended December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Kas dari Pelanggan	6,658,081,100,627	5,848,702,574,321
Penerimaan Bunga	5,521,857,832	2,346,907,361
Penerimaan Restitusi Pajak	65,879,352,803	863,387,518
Total Penerimaan	<u>6,729,482,311,262</u>	<u>5,851,912,869,200</u>
Pembayaran Kepada Pemasok dan Beban lainnya	(6,030,124,085,595)	(4,944,015,699,894)
Pembayaran Kepada Karyawan	(148,773,789,492)	(142,094,061,816)
Pembayaran Beban Keuangan	(99,373,216,502)	(102,719,260,665)
Pembayaran Pajak Penghasilan	(209,997,521,506)	(143,686,951,437)
Total Pengeluaran	<u>(6,488,268,613,095)</u>	<u>(5,332,515,973,812)</u>
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>241,213,698,167</u>	<u>519,396,895,388</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Hasil Penjualan Aset Tetap	1,762,059,638	6,947,399,937
Penempatan Investasi Jangka Panjang	(4,000,000,000)	(3,600,000,000)
Perolehan Aset Tetap	(108,683,021,398)	(11,248,441,955)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(110,920,961,760)</u>	<u>(7,901,042,018)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Pinjaman Bank	699,149,841,620	1,077,820,166,164
Pembayaran Pinjaman Bank	(690,247,173,422)	(1,229,835,498,961)
Penerimaan Utang Obligasi	625,000,000,000	348,934,680
Pembayaran Utang Obligasi	(377,102,247,463)	--
Penerimaan Utang Sukuk	125,000,000,000	132,967,980
Pembayaran Utang Sukuk	(125,000,000,000)	--
Penambahan Utang Pembelian Kendaraan	13,602,736,781	3,398,494,680
Pembayaran Utang Pembelian Kendaraan	(8,527,930,394)	(487,176,723)
Penerimaan dari Pelepasan Modal Saham Diperoleh Kembali	40,610,192,295	--
Pembayaran Dividen & Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(58,732,403,011)	(59,687,346,163)
Arus Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	<u>243,753,016,406</u>	<u>(208,309,458,343)</u>
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas	<u>374,045,752,812</u>	<u>303,186,395,027</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>552,203,272,822</u>	<u>242,117,620,949</u>
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	4,734,763,154	3,218,214,582
Pengaruh Selisih Kurs - Bersih	17,862,052,843	3,681,042,264
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u>948,845,841,632</u>	<u>552,203,272,822</u>
Saldo Kas dan Setara Kas terdiri dari:		
Kas	111,136,979,866	57,548,730,090
Bank	215,106,861,766	186,754,542,732
Deposito Berjangka	622,602,000,000	307,900,000,000
Total	<u>948,845,841,632</u>	<u>552,203,272,822</u>

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Receipts from Customers
Received from Interest
Received from Tax Refunds
Total Cash Receipts

Payment to Suppliers and Other Expenses
Payment to Employees
Payment for Financial Charges
Income Tax Paid
Total Cash Payments

Net Cash Provided by Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Sales of Fixed Assets
Placement of Others Long Term Investment
Acquisition of Fixed Assets

Net Cash Used in Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Received from Bank Loans
Payment to Bank Loans
Received from Bonds Payable
Payment to Bonds Payable
Received from Sukuk Payable
Payment to Sukuk Payable
Addition of Vehicle Purchase Debt
Payment of Vehicle Purchase Debt
Proceeds from Sale of Treasury Stocks
Payment of Dividen & Partnership and Environment Development Program

Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Net Increase of Cash and Cash Equivalents

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR

Restricted Cash
Effect in Foreign Exchange - Net

CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Cash and Cash Equivalents consist of:

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits

Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

Nama Adhi Karya untuk pertama kalinya tercantum dalam Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum dan Tenaga Kerja tanggal 11 Maret 1960. Kemudian berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 65 tahun 1961 Adhi Karya ditetapkan menjadi Perusahaan Negara Adhi Karya. Pada tahun itu juga, berdasarkan PP yang sama Perusahaan Bangunan bekas milik Belanda yang telah dinasionalisasikan, yaitu Associate NV, dilebur ke dalam Perusahaan.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 1 tanggal 1 Juni 1974 dari Kartini Mulyadi, SH., yang telah diubah dengan akta No. 2 tanggal 3 Desember 1974 dari notaris yang sama. Akta Pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/5/13 tanggal 17 Januari 1975, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 24 Oktober 1975, Tambahan No. 600.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 13 tanggal 8 Agustus 2006 dari Imas Fatimah untuk menyesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. W7-HT.01.04-563 tanggal 12 September 2006 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 22 tanggal 16 Maret 2007, Tambahan No. 281.

Ruang lingkup bidang usaha Perusahaan meliputi:

1. Konstruksi;
2. Konsultasi manajemen dan rekayasa industri (Engineering Procurement and Construction/EPC);
3. Properti dan Real Estat;
4. Perdagangan umum, jasa pengadaan barang, industri pabrikasi, jasa dalam bidang teknologi informasi, real estat dan agro industri.

Saat ini kegiatan utama Perusahaan dalam bidang konstruksi, EPC, properti, real estat, Investasi Infrastruktur dan jasa pengadaan barang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 11 Maret 1960.

Perusahaan berkedudukan di Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

1. General

1.a. The Company's Establishment

The name of Adhi Karya for the first time was stated in Decree of the Minister of Public Works and Labor on March 11, 1960. Subsequently, based on Government Regulation (GR) No. 65 of 1961, Adhi Karya was determined as a State Owned Company Adhi Karya. In the same year, based on the same GR, a former Dutch-owned construction company that has been nationalized, Associate NV, was merged into the Company.

PT Adhi Karya (Persero) Tbk (the Company) was established under a Notarial Deed No. 1 dated June 1, 1974 of Kartini Mulyadi, SH., which has been amended by deed No. 2 dated December 3, 1974 from the same notary. This Deed was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. YA5/5/13 dated January 17, 1975, and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 85 dated October 24, 1975, Supplement No. 600.

The Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 13 dated August 8, 2006 of Imas Fatimah to conform with Act No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company. This deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia in his Decree No. W7-HT.01.04-563 dated September 12, 2006 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 22 dated March 16, 2007, Supplement No. 281.

The Company's scope of business comprises of:

1. Construction;
2. Management consultation and Industrial engineering (Engineering Procurement and Construction / EPC);
3. Property and Real Estate;
4. General trading, procurement services, manufacturing, services in information technology, real estate and agro-industry.

Currently the Company's main activities are in construction, EPC, property, real estate, Infrastructure Investment and procurement services. The Company started its commercial operations in March 11, 1960.

The Company is located at Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

1.b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Saham

Pada tanggal 8 Maret 2004 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal/Bapepam (sekarang menjadi Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan – Bapepam-LK) berdasarkan Surat Keputusan No. S-494/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat atas 441.320.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp 150 per saham.

Dari jumlah saham yang ditawarkan dalam penawaran umum kepada masyarakat tersebut sebesar 10% atau sebanyak 44.132.000 saham biasa atas nama baru dijabarkan secara khusus kepada manajemen dan karyawan Perusahaan melalui program penjabatan saham untuk pegawai Perusahaan (*Employee Stock Allocation/ESA*).

Pada tanggal 18 Maret 2004 seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.801.320.000 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Obligasi Tahun 2012

a. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Obligasi Seri A sebesar Rp 375.000.000.000, dengan tingkat bunga 9,35% per tahun jangka waktu 5 tahun, Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 250.000.000.000 tingkat bunga tetap 9,8% per tahun dan berjangka waktu 7 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).

b. Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I

Pada tanggal 27 Juni 2012 Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan No. S-8047/BL/2012 untuk melakukan Penawaran Umum Sukuk Mudharabah berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012 dengan jumlah pokok Rp 125.000.000.000, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dan berjangka waktu 5 tahun (Catatan 3.d, 3.q, 28).

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki lebih dari 50% saham Entitas Anak pada 31 Desember 2012 dan 2011 sebagai berikut:

1.b. Public Offering of the Company's Securities

Shares

On March 8, 2004 the Company obtained an effective notice from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency / Bapepam (currently the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution – Bapepam-LK) through Decision Letter No.S-494/PM/2004 for its initial public offering of 441,320,000 common shares with a par value of Rp 100 per share and an offering price of Rp 150 per share.

From the total shares offered in the initial public offering, an amount of 10% or as much as 44,132,000 new common shares are allocated specifically to the Company's management and employees through stock option program for employees of the Company (*Employee Stock Allocation / ESA*).

On March 18, 2004, all shares of the Company of 1,801,320,000 shares were listed on the Indonesian Stock Exchange.

Bonds in 2012

a. Adhi Shelf Registry Bond I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained an effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for its Bond Public Offering of Adhi Shelf Registry Bond I Phase I with a principal amount A Series bond's of Rp 375,000,000,000, fixed interest rate of 9.35% per annum and a term of 5 years, B Series bond's of Rp 250,000,000,000, feixed interest rate 9.8% per annum and term of 7 year (Notes 3.d, 3.q, 28).

b. Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I

On June 27, 2012, the Company obtained a effective notice from the Chairman of Bapepam-LK by the Decree No. S-8047/BL/2012 for it's Public Offering of Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I with a principal amount of Rp 125,000,000,000, Sukuk Holders Ratio of 73.05% and a term of 5 years (Notes 3.d, 3.q, 28).

1.c. Subsidiaries' Structure

The Company has more than 50% shares of the Subsidiaries as of December 31, 2012 and 2011 as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Aktivitas Bisnis Utama / Main Business Activity	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Tahun Operasi Komersial / Start of Commercial Operation	Jumlah Aset 31 Desember 2012 / Total Assets December 31, 2012	Jumlah Aset 31 Desember 2011 / Total Assets December 31, 2011	Jumlah Pendapatan / Total Revenues 2012	Jumlah Pendapatan / Total Revenues 2011
			%		Rp	Rp	Rp	Rp
PT Adhi Persada Properti	Jakarta	Properti / Property	97.93	2002	605,931,670,847	501,849,686,352	341,879,565,094	192,526,020,910
PT Adhi Persada Reali	Jakarta	Real Estat / Real Estate	99.95	2008	539,269,052,302	114,695,815,275	139,653,006,169	230,135,172,510
PT Duri Indah Raya	Duri	Real Estat / Real Estate	100.00	2005	--	230,699,381,019	--	--
Adhi Multipower, Pte., Ltd.	Singapore	EPC	100	2008	124,826,442,430	151,450,716,356	10,637,000,000	149,458,222,852

1.d. Wilayah Kerja Divisi Operasional

Wilayah kerja adalah sebagai berikut:

1.d. Work Area of Operating Division

The work areas are as follows:

Divisi Operasional / Operating Division	Wilayah Operasi / Work Areas	Kedudukan / Domicile
Divisi Konstruksi I / Construction Division I	DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten / DKI Jakarta, West Java, Banten	Jakarta Selatan / South Jakarta
Divisi Konstruksi II / Construction Division II	Lampung, Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung / Lampung, South Sumatera, Jambi, Bengkulu & Bangka Belitung	Palembang
Divisi Konstruksi III / Construction Division III	D.I. Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau dan Kep.Riau / D.I. Aceh, North Sumatera, West Sumatera, Riau & Riau Island	Medan
Divisi Konstruksi IV / Construction Division IV	Jawa Timur, Jawa Tengah, D.I. Yogyakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur / East Java, Central Java, D.I. Jogjakarta, Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara	Surabaya
Divisi Konstruksi V / Construction Division V	Seluruh Kalimantan / All over the Kalimantan	Balikpapan
Divisi Konstruksi VI / Construction Division VI	Seluruh Sulawesi, Maluku & Papua / All over the Sulawesi, Maluku & Papua	Makassar
Divisi Luar Negeri / Foreign Country Division	Luar Negeri / Foreign Country	Jakarta Selatan / South Jakarta
Divisi EPC / EPC Division	Seluruh Indonesia / All over the Indonesia	Jakarta Selatan / South Jakarta
Divisi Precast & Peralatan / Precast & Equipment Division	Seluruh Indonesia / All over the Indonesia	Jakarta Selatan / South Jakarta
Divisi Hotel & Properti / Hotel & Property Division	Seluruh Indonesia / All over the Indonesia	Jakarta Selatan / South Jakarta

1.e. Dewan Komisaris, Direksi dan Manajemen Kunci

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris	2012
Komisaris Utama	Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM., M. Sc.
Komisaris	Suroyo Alimuso Achmad Gani Ghazali A. Bobby A. A. Nazief
Komisaris Independen	Amir Muin, M. Sc. Murhadi, S.Sos., M.Si.

1.e. Board of Commissioners, Directors and Key Management

The Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2011	Board of Commissioners
Ir. Imam Santoso Ernawi, MCM., M. Sc.	President Commissioner
Ir. Harry Susetyo Nugroho, MBA. Gatot Trihargo, Ak., MAFIS.	Commissioners
--	
Amir Muin, M. Sc. Murhadi, S.Sos., M.Si.	Independent Commissioners

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Sesuai dengan Surat kementerian BUMN RI No.S-544/MBU/2012, tanggal 4 Oktober 2012 tentang persetujuan perubahan pembagian tugas Direksi PT Adhi Karya (Persero) Tbk menyetujui Susunan Dewan Direksi Sebagai Berikut :

According to the letter of SOE'e Ministry No. S-544/MBU/2012, dated October 4, 2012 about the distribution of tasks amendment acceptance of Directors of PT Adhi Karya (Persero)Tbk approved the composition of Directors are as follows:

Dewan Direksi	2012	2011	Board of Directors
Direktur Utama	Ir. Kiswodarmawan	Ir. Kiswodarmawan	President Director
Direktur Operasi I	Ir. Sumadiono	Ir. Teuku Bagus M. N.	Operation Director I
Direktur Operasi II	Ir. Bambang Pramusinto	Ir. Bambang Pramusinto	Operation Director II
Direktur Operasi III	Ir. Teuku Bagus M. N.	Ir. Sumadiono	Operation Director III
Direktur Keuangan dan Risiko	Ir. Supardi, MM.	Ir. Supardi, MM.	Finance and Risk Director

Jumlah karyawan tetap Perusahaan pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing 1.099 dan 1.037 orang.

As of December 31, 2012 and 2011, the number of the Company's permanent employees were 1.099 and 1.037 people, respectively.

1.f. Komite Audit

Sesuai dengan surat keputusan rapat Dewan Komisaris No. KEP.029/DK-AK/2010 tanggal 26 April 2010, tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Komite Audit PT Adhi Karya (Persero) Tbk, Perusahaan telah menetapkan susunan keanggotaan Komite Audit PT Adhi karya (Persero) Tbk. Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Ketua merangkap Anggota : Amir Muin, M. Sc.
Sekretaris merangkap Anggota : Syaiful, Ak.
Anggota : Drs. Salim Siagian MBA., Ak.

1 f. Audit Committee

In accordance with the decree of the Board of Commissioners No. KEP.029/DK-AK/2010 dated April 26, 2010, regarding Dismissal and Appointment of the Audit Committee Members of PT Adhi Karya (Persero) Tbk, the Company has appointed member of the Audit Committee of PT Adhi Karya (Persero) Tbk. The composition of the audit committee on December 31, 2012 and 2011 were as follows:

Chairman concurrently Member
Secretary concurrently Member
Member

2. Penerapan Pernyataan dan Interpretasi Standari Akuntansi Keuangan (PSAK dan ISAK)

Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Perusahaan telah menerapkan PSAK dan ISAK baru dan revisi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2012. Perubahan kebijakan akuntansi telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Berikut adalah standar baru, perubahan standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 dan relevan terhadap Perusahaan:

2. Adoption of Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards (PSAK and ISAK)

Accounting Standards Effective in the Current Year

The Company has applied SFAS and IFAS new and revised effective from January 1, 2012. Changes in accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The following new standards, revision to the standards and interpretation of the standards that have to be applied mandatory for the first time for the financial year beginning on January 1, 2012 and are relevant to the Company:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

- 1 PSAK 10 (Revisi 2010): Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing.
- 2 PSAK 13 (Revisi 2011): Properti Investasi.
- 3 PSAK 16 (Revisi 2011): Aset Tetap.
- 4 PSAK 18 (Revisi 2010): Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya.
- 5 PSAK 24 (Revisi 2010): Imbalan Kerja.
- 6 PSAK 26 (Revisi 2011): Biaya Pinjaman.
- 7 PSAK 30 (Revisi 2011): Sewa.
- 8 PSAK 34 (Revisi 2010): Kontrak Konstruksi.
- 9 PSAK 46 (Revisi 2010): Pajak Penghasilan.
- 10 PSAK 50 (Revisi 2010): Instrumen Keuangan: Penyajian.
- 11 PSAK 55 (Revisi 2011): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- 12 PSAK 56 (Revisi 2010): Laba per Saham.
- 13 PSAK 57 (Revisi 2011): Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- 14 PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

- 1 ISAK 13, Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri.
- 2 ISAK 15, Batas Aset Manfaat Pasti, Persyaratan Minimum dan Interaksinya.
- 3 ISAK 20, Pajak Penghasilan-Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Pemegang Saham.
- 4 ISAK 23, Sewa Operasi-Insentif.
- 5 ISAK 24, Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa.
- 6 ISAK 25, Hak Atas Tanah.

Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

- 1 PSAK 10 (Revised 2010): The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates.
- 2 PSAK 13 (Revised 2011): Investment Properties.
- 3 PSAK 16 (Revised 2011): Fixed Asset.
- 4 PSAK 18 (Revised 2010): Accounting and Reporting of Retirement Benefits Plans.
- 5 PSAK 24 (Revised 2010): Employee Benefits.
- 6 PSAK 26 (Revised 2011): Interest Expense.
- 7 PSAK 30 (Revised 2011): Lease.
- 8 PSAK 34 (Revised 2010): Constructions Contract.
- 9 PSAK 46 (Revised 2010): Incomes Taxes.
- 10 PSAK 50 (Revised 2010): Financial Instruments: Presentation.
- 11 PSAK 55 (Revised 2011): Financial Instruments: Recognition and Measurement.
- 12 PSAK 56 (Revised 2010): Earning per Share.
- 13 PSAK 57 (Revisi 2011): Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- 14 PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure.

Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK")

- 1 ISAK 13, Hedges of Net Investment in a Broad Operation.
- 2 ISAK 15, The Limit on a Defined Asset Minimum Funding Requirement and their Interaction.
- 3 ISAK 20, Income Taxes-Changes in the Tax Status of an Enterprise or its Shareholders.
- 4 ISAK 23, Operating Lease-Insentive.
- 5 ISAK 24, Evaluation of Several Transactions Involving the Substance of a Legal Form of Lease.
- 6 ISAK 25, Land Rights.

3. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

3. Summary of Significant Accounting Policies

3.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") di Indonesia yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dan sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam)-Lembaga Keuangan No. VIII.G.7 lampiran Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

3.a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) established by the Indonesian Institute of Accountants, and Regulation of Capital Market Supervisory Board-Financial Institution No. VIII.G.7 attachment No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 regarding the Financial Statements Presentations and Disclosures for Issuers or Public Companies.

3.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

3.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The basis used in preparing the consolidated financial statements is historical cost, except for certain accounts which are measured based on another basis described in the related accounting policies for those accounts. The consolidated financial statements are prepared under the accrual basis of accounting except for the statement of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statement cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into the operating, investing and financing activities.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah (Rp).

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

3.c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi mencakup akun-akun Entitas Induk dan Entitas Anak. Akun "Kepentingan Non-Pengendali pada Entitas Anak" merupakan hak pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut. Semua transaksi intern antara perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

3.c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate accounts of the Parent Company and Subsidiaries. The account of "Non Controlling Interests in Subsidiaries" account represents interest of the minority shareholders in the Subsidiaries. All internal transactions between companies with subsidiaries have been eliminated in the consolidated financial statements.

Pengendalian dianggap ada apabila Entitas Induk memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Entitas Anak), lebih dari 50% hak suara pada suatu Perusahaan. Walaupun suatu perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila dapat dibuktikan adanya salah satu kondisi berikut :

Control is considered to exist when the Parent Company owns directly or indirectly (through the Subsidiaries), more than 50% of the voting rights in a company. Even if a company has the right to vote 50% or less, control is still presumed to exist if the existence of any of the following can be proven:

1. Kekuasaan yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;
2. Kekuasaan untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
3. Kekuasaan untuk menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus perusahaan;
4. Kekuasaan untuk menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

1. *Having power more than 50% of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
2. *Having power to govern the financial and operating policies of the investee under the articles of association or an agreement;*
3. *Having power to appoint or remove the majority of the company's management;*
4. *Having power to control the majority votes at a meeting of the company's management.*

Laporan keuangan konsolidasi harus disusun dengan basis yang sama yaitu; kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi, peristiwa dan keadaan yang sama. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten oleh Entitas Anak, kecuali dinyatakan secara khusus.

The consolidated financial statements are prepared using uniform basis, i.e.: similar accounting policy for similar transactions, events and circumstances. The policy has been applied consistently by Subsidiaries, unless otherwise stated.

Dalam menyusun laporan konsolidasi, laporan keuangan Entitas Induk dan Entitas Anak digabungkan secara baris per baris yakni dengan menjumlahkan satu persatu unsur-unsur sejenis dari aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan dan beban. Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Entitas Anak telah dieliminasi.

In preparing the consolidated financial statements, the financial statements of the Parent Company and Subsidiaries are combined on a line by line basis by adding together similar elements of assets, liabilities, equity, income and expenses. All balances and material transactions between the Parent Company and the Subsidiaries have been eliminated.

Kepentingan non-pengendali dalam suatu Entitas Anak dengan defisit ekuitas tidak akan diakui, kecuali pemegang saham minoritas tersebut memiliki hutang kontraktual untuk ikut membiayai defisit tersebut.

Non-controlling interests in a Subsidiary with equity deficit will not be recognized, unless the minority shareholder has a contractual debt to participate in financing the deficit.

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali dihitung menggunakan metode entitas ekonomi, dimana kelebihan atas akuisisi kepentingan nonpengendali yang melebihi bagian dari nilai bersih aset yang diperoleh dicatat di ekuitas.

Transactions with non-controlling interests are calculated using the method of economic entities, where the excess of acquisition non-controlling interest that exceeds the value of net assets acquired is recorded in equity.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.d. Aset, Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan mempunyai Kas dan Setara Kas, Piutang Usaha, Piutang Retensi, Piutang Lain-lain, dan Uang Muka yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

(iii) Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah investasi non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- Investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- Investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- Investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

3.d. Financial Assets, Liabilities and Equity Instrument

Financial Assets

Financial assets are classified into 4 categories, i.e., (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets at fair value through profit or loss are financial assets which are held for trading. Financial asset is classified as held for trading if it is acquired principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of recent actual pattern of short term profit taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

The Company has no financial asset classified as financial assets at fair value through profit and loss.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Loan and receivables are initially recognized at fair value plus transaction cost and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

The Company has cash and cash equivalents, Accounts Receivable, Accounts Retention, Other Receivables, and Advances are classified as loans and receivables.

(iii) Held to maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- Those that are designated as at fair value through profit or loss upon initial recognition;
- Those that are designated as available for sale; and
- Those that meet definition of loans and receivable.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pada saat pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

(iv) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana laba atau rugi diakui pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba rugi yang sebelumnya diakui pada bagian ekuitas akan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Sedangkan pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Investasi saham diukur dengan metode biaya

Investasi saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

These are initially recognized at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

The Company has no financial assets classified as investments held to maturity.

(iv) Available for sales financial assets

Available-for-sale financial assets are non derivative financial assets that are intended to be held for indefinite period of time, which might be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments or financial assets at fair value through profit or loss.

Available-for-sale financial assets are initially recognized at fair value, plus transaction costs, and measured subsequently at fair value with gains and losses being recognized in the consolidated statement of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchanges gains and losses, until the financial assets is derecognized. If an available-for-sale financial asset is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in the equity section will be recognized in the consolidated statements of income.

However, interest income is calculated using the effective interest method, and foreign currency gain or losses on monetary assets classified as available-for-sale is recognized in the consolidated statements of income.

The Company has no financial assets classified as financial assets of available for sale.

Share investments measured at cost

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and intended for long-term investments are stated at cost (the cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investments which is charged directly to current consolidated statements of income.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Perusahaan tidak mempunyai aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai investasi saham diukur dengan metode biaya.

Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Perusahaan menentukan secara individual jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan. Jika terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual, maka perhitungan penurunan nilai dengan menggunakan metode *discounted cash flow* dan/atau nilai wajar jaminan.

Untuk aset keuangan yang tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai, maka Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif. Perhitungan secara kolektif dilakukan dengan prosentase tertentu. Setiap tahun Perusahaan akan mengkaji basis prosentase tersebut sampai dengan diperoleh data historis yang memadai.

Dampak atas penurunan nilai yang terjadi sebelum penerapan dibebankan pada tahun berjalan karena pemisahan atas dampak tersebut tidak dapat dilakukan oleh Perusahaan dan tidak praktis.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi konsolidasian dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Company has financial assets classified as investments measured by the cost method.

Provision for impairment loss of financial assets
The Company assessed individually if there is objective evidence of impairment to the financial assets. If there is objective evidence of individual impairment, the impairment calculation is made using discounted cash flow method and/or the fair value of collateral.

For financial assets that have no any objective evidence of impairment, the Company will provide a provision for impairment loss collectively. The collective impairment is calculated by a certain percentage. Every year the Company will review the basis of such percentage until the Company obtained adequate historical data.

The effect on the impairment occurred before the application is charged to the current year, since the separation of such impact can not be done by the Company and is not practical.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit or loss

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that are designated for trading. Financial liabilities are classified as trading if acquired primarily for the purpose of sale or repurchase in the near future and there is evidence of the current short-term profit taking pattern. Derivatives are classified as trading liabilities unless specified and effective as hedging instruments.

The Company has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

(ii) Financial liabilities at amortized costs

Financial liabilities which are not classified as financial liabilities at fair value through profit and loss are categorized and measured by amortized cost using the effective interest rate method.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Liabilitas keuangan diakui awalnya pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dalam hal liabilitas keuangan selain derivatif.

Setelah pengakuan awal, utang bank dan utang pembiayaan/liabilitas lancar lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya, dan melalui proses amortisasi.

Perusahaan memiliki liabilitas keuangan berupa utang usaha, utang bank, utang obligasi dan sukuk, utang retensi, uang jaminan penyewa, dan utang lain-lain.

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas merupakan setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitas.

Biaya transaksi yang timbul dari transaksi ekuitas dicatat sebagai pengurang ekuitas (setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait), sepanjang biaya tersebut merupakan biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan ekuitas, namun diabaikan jika tidak dapat diatribusikan secara langsung.

Metode saham diperoleh kembali dicatat menggunakan metode biaya (*cost method*) sebesar nilai perolehan, disajikan sebagai pengurang akun Modal Saham.

Estimasi nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada laporan posisi keuangan.

Investasi pada efek ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan lain yang tidak diperdagangkan di pasar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, disajikan sebesar nilai tercatat yang nilainya mendekati nilai wajar pada akhir periode/tahun buku pelaporan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk

Financial liabilities are recognized initially at fair value plus transaction costs that are directly attributable to financial liabilities other than derivatives terms.

After initial recognition, bank debt and debt financing / other current liabilities are measured at amortized cost using the effective interest method. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.

The Company has a financial liabilities in the form of account payables, bank payables, obligation and suku, retention payables, tenant deposits, and other payables.

Equity Instrument

Ekuitas instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all liabilities.

Transaction costs arising from equity transactions are recorded as a deduction from equity (net of related income tax benefit), provided that such costs are additional costs that are directly attributable to the equity, but ignored if it is not directly attributable.

Treasury stock methods recorded the cost method amounted at cost, are presented as a deduction from capital stock account.

Fair Value Estimate

The fair value of financial instruments traded in active markets is determined based on prevailing market value at each reporting date.

Investments in equity securities with unavailable fair value are recorded at cost.

The fair value for other financial instruments not traded in the market is determined using certain valuation techniques.

Financial assets and financial liabilities are measured at amortized cost, which are stated at carrying value is close to fair value at end of period/year end reporting.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the book value of netnya presented in the consolidated statement of financial position if it has a legally enforceable right to offset the amount of books that have been recognized and intends to settle on a

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset telah ditransfer (jika, secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan akan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kontrol yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Jika liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan dari liabilitas yang ada telah dimodifikasi secara substansial, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan atas liabilitas baru, dan selisih antara masing-masing nilai tercatat liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

3.e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito jangka pendek yang jangka waktunya sama dengan atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatannya dan tidak dijaminkan.

3.f. Investasi

Penyertaan pada perusahaan asosiasi

Investasi saham di mana Perusahaan dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian Perusahaan atau Entitas Anak atas laba atau rugi bersih dari perusahaan penerima investasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

3.g. Piutang Retensi

Piutang retensi adalah piutang kepada pemberi kerja yang belum dapat dibayarkan sampai dengan pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak.

3.h. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja

Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Perusahaan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan untuk pemberi kerja namun pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi, ditambah laba yang diakui, dikurangi dengan jumlah kerugian yang diakui dan termin.

net basis or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Derecognition

Derecognition of a financial asset when the contractual rights to do cash flows from the financial asset expire, or when the financial asset has been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership have been transferred (if, substantially all the risks and rewards are not transferred, then the Company will conduct an evaluation to ensure ongoing involvement of the controls which are still not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognized when the liability specified in the contract is terminated or canceled or expires. If an existing financial liability is replaced by another liability from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of liabilities and the recognition of the beginning of a new liability, and the difference between the carrying amount of each financial liabilities are recognized in the statement of comprehensive income.

3.e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of short-term deposits with maturities equal to 3 (three) months or less from the date of placement and are not pledge as collateral.

3.f. Investments

Investments in associated companies

Investments in shares of stock wherein the Company and/or Subsidiaries have ownership interest of 20% to 50% are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for the Company or the Subsidiaries' shares in net earnings or losses of the investee the date of acquisition, deducted by dividends received.

3.g. Retention Receivables

Retention receivables is receivables from customer that cannot be collected until certain conditions specified in the contract are fulfilled.

3.h. Gross Amount Due From Customer

Gross amount due from customer is receivable arising from construction contracts undertaken for the customers but the work undertaken is in progress. Gross receivables are stated at the difference between costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan pekerjaan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan.

3.i. Persediaan

Pengadaan bahan bangunan untuk usaha jasa konstruksi langsung dibukukan pada perkiraan Biaya. Sisa bahan di proyek setiap akhir bulan dihitung dan dibukukan pada perkiraan Persediaan Bahan dengan biaya perolehan berdasarkan pada metode FIFO (*First In First Out*) dan dibukukan kembali sebagai biaya bahan pada awal bulan berikutnya.

3.j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya Dibayar Dimuka adalah biaya yang telah dibayar namun pembebanannya baru akan dilakukan pada periode yang akan datang pada saat manfaat diterima.

3.k. Aset Real Estat

Aset real estat terdiri dari tanah dan bangunan yang siap dijual, bangunan dalam proses konstruksi, tanah yang sedang dikembangkan dan tanah yang belum dikembangkan, dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*).

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi dan biaya pinjaman serta dipindahkan ke aset bangunan pada saat selesai dibangun dan siap dijual dengan menggunakan metode identifikasi khusus.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat, serta biaya pinjaman (beban bunga dan selisih kurs).

Tanah yang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke sediaan tanah kavling bila tanah tersebut siap dijual dengan menggunakan metode luas areal.

Biaya pinjaman yang berhubungan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada proyek pengembangan tersebut apabila secara substansial telah siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya atau aktivitas pembangunan ditunda atau ditangguhkan dalam suatu periode yang cukup lama.

Gross receivables are recognized as revenue in accordance with the percentage of completion method as stated in the work completion minutes that have not been issued an invoice due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of billing on the statement of financial position date.

3.i. Inventories

Procurement of building materials for construction services are directly recorded in the Cost of Material account. The remaining unused materials are recorded in the Construction Material Inventory account with acquisition costs based on FIFO (*First In First Out*) method and reinput in the Cost of Materials account at the beginning of following month.

3.j. Prepaid Expenses

Prepaid Expenses are the costs which have been paid but will be charged in future periods when the benefits received.

3.k. Real Estate Assets

Real estate assets consist of land and buildings ready for sale, buildings under construction, land under development and land not yet developed, are stated cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of buildings under construction consist of the cost of developed land, construction costs and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale by using the specific identification method.

The cost of land under development consist of land that has not been developed yet plus direct and indirect development cost that might be attributable to real estate assets development, and borrowing costs (interest expense and foreign exchange).

Land under development will be transferred to buildings under construction when the land had been completed developed or transferred to the preparation of land lots if the land is ready for sale, based on measurement of the area method.

Borrowing costs which can be attributable to development activities are capitalized to development projects. Capitalization is discontinued when the development projects are substantially ready for its intended use or the development activities is delayed or deferred for a sufficient long period.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.1. Ventura Bersama

Setoran dana investasi yang ditanamkan Perusahaan sesuai dengan perjanjian ventura bersama, dicatat dalam kelompok Investasi pada Ventura Bersama. Untuk Ventura Bersama Konstruksi, setoran dana dicatat dalam kelompok Piutang Ventura Bersama Konstruksi.

Bagian Perusahaan atas laba (rugi) bersih Ventura Bersama dibukukan berdasarkan metode ekuitas pada akun Bagian atas Laba (Rugi) Ventura Bersama. Untuk Ventura Bersama Konstruksi dicatat dalam kelompok "Pendapatan Bersih Ventura Bersama".

3.m Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Pengakuan awal properti investasi sebesar biaya perolehan, setelah pengakuan awal dinyatakan berdasarkan model biaya yang dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun). Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan) dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau berakhirnya konstruksi atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

3.1. Joint Ventures

Deposit funds which were invested in accordance with the Company's joint venture agreement, recorded in the Investment in Joint Ventures. For Construction Joint Ventures, deposit funds were recorded in Contructions Joint Venture Receivables.

Equity in net earnings (loss) of Joint Ventures accounted for under the equity method in "Equity in Net Income (Loss) of Joint Ventures" account. For Construction Joint Ventures, were recorded in "Net Revenue of Construction Joint Venture" account.

3.m Investment Properties

Investment properties are properties owned by the owner or lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, and not to be used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the daily business activities.

Investment properties is stated at the cost method accounted for at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Land rights are not depreciated and are carried at cost. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (20 years). Maintenance and repairment costs are charged to the consolidated income statements as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Gains or losses from investment property withdrawals or disposals are recorded in the consolidated statements of comprehensive income when incurred.

Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.n. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengakuan awal, dipertanggungjawabkan dengan menggunakan model biaya dan dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	10-20	Buildings
Peralatan Proyek	2-8	Project Equipments
Kendaraan	3-5	Vehicles
Inventaris Kantor	2-4	Office Equipments

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Aset tetap dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam penyelesaian. Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif pada periode/tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode/tahun buku pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat

3.n. Fixed Assets

Fixed assets, after initial recognition, are measured based on cost method and stated at cost less accumulated depreciation and provision for impairment. Land rights are not depreciated and are stated at cost.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to the statements of income as incurred; significant renewals and betterment are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the statements of income for the years.

Fixed assets in progress are presented as part of property and equipment and stated at cost. All costs, including borrowing costs, incurred in connection with the construction of assets are capitalized as part of the cost of fixed assets in progress. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the asset is completed or ready for use and depreciated since the operation.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the interim statements of comprehensive income in the period/year the asset is derecognized.

At the end of reporting period/year end, the Company periodically reviews the useful lives of the assets,

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

asset's residual value, depreciation method and the remaining usage expectation based on technical specification.

3.o. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan mereview nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi penurunan nilai aset, jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut diestimasi untuk menentukan besarnya jumlah penurunan nilai aset, jika ada. Jika estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali tidak dapat dilakukan secara individual, Perusahaan melakukan estimasi jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas dimana aset tersebut berada.

Jika suatu nilai yang dapat diperoleh kembali dari suatu aset ditaksir lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset tersebut atau unit penghasil kasnya harus diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali. Rugi penurunan nilai aset segera diakui sebagai beban pada laporan laba rugi komprehensif, kecuali aset tersebut dicatat dengan metode revaluasi, maka rugi penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi dan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

3.p. Biaya Emisi Saham, Obligasi, dan Sukuk

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

Obligasi yang diterbitkan dikelompokkan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi (Catatan 3.d), sehingga biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka memperlihatkan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode suku bunga efektif.

Biaya emisi sukuk mudharabah diatribusikan langsung dengan penerbitan, dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan, dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah tersebut. Amortisasi tersebut disajikan sebagai Beban Penerbitan.

3.q. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah disajikan sebesar nilai nominal sebagai dana syirkah temporer. Biaya emisi Sukuk mudharabah merupakan biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung dengan penerbitan dan diakui secara terpisah dari sukuk mudharabah sebagai beban ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk mudharabah. Amortisasi tersebut disajikan sebagai beban penerbitan sukuk mudharabah.

3.o. Impairment of Non-Financial Assets

At each statement of financial position date, the Company reviews the carrying amounts of their non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss, if any. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

If the recoverable amount of the asset or cash-generating unit is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset or cash-generating unit is reduced to its recoverable amount. An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation model, in which case the impairment loss is treated as a revaluation decrease and is recognized as loss in the statement of comprehensive income.

3.p. Share, Bond, and Sukuk Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital and not amortized.

Issued bonds are grouped in the category of financial liabilities, which are measured by amortized cost (Note 3.d), so that direct bond issuance costs are deducted from the issuance proceeds in order to show the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and the nominal value represents a discount or premium amortized over the term of such bonds with an effective interest rate method.

Issuance costs of Sukuk mudharabah directly attributable to the issuance, and recognized separately from sukuk mudharabah as deferred and amortized on a straight-line basis over the term of the sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as a Insurance Cost.

3.q. Sukuk Mudharabah

Sukuk mudharabah stated at nominal value as temporary shirkah funds. Issuance costs of sukuk mudharabah represent transaction costs directly attributable to the issuance and recognized separately from sukuk mudharabah as expenses are deferred and amortized on a straight-line basis over the term of sukuk mudharabah. Amortization expense is presented as sukuk mudharabah issuance costs.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Jasa Konstruksi

Pendapatan jasa konstruksi diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian (*percentage of completion method*) yang diukur berdasarkan kemajuan fisik.

Penjualan Unit Bangunan

1. Pendapatan dari penjualan unit bangunan dan sejenisnya, yang pembangunannya dilaksanakan lebih dari satu tahun diakui dengan menggunakan metode penyelesaian (*completion method*), apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

- proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah terpenuhi;
- jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan
- jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan andal.

(ii) Pendapatan dari penjualan toko dan bangunan sejenis lainnya beserta tanah kavlingnya diakui dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

- proses penjualan telah selesai;
- harga jual akan tertagih;
- tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi di masa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat dipenuhi, maka seluruh uang yang diterima dari pembeli diperlakukan sebagai uang muka dan dicatat dengan metode deposit sampai seluruh persyaratan tersebut dipenuhi.

Pendapatan Sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Uang muka sewa yang diterima dari penyewa dicatat ke dalam akun pendapatan diterima dimuka dan akan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.

3.r. Revenue and Expense Recognition

Construction Services

Revenue from construction services is recognized using the percentage of completion method and measured on the basis of physical progress.

Sales of Building Units

(i) Revenue from the sales of building units and the like, which construction is carried out more than one year are recognized using the completion method, when all the following conditions are met:

- the construction process has exceeded the initial stage, where the building foundation has been completed and all requirements to begin construction have been met;
- the amount paid by the buyer is at least 20% of the agreed sale price and the amount is non-refundable by the buyer; and
- the amount of sales revenue and cost of building units can be reasonably estimated.

(ii) Revenue from sales of store and other similar property and the land lots is recognized by the full accrual method when all the following criteria are met:

- sales process has been completed;
- selling price will be collected;
- seller billing will not be subordinated in the future against another loan to be obtained by the buyer, and the seller has transferred the risks and rewards of ownership to the buyer through a transaction that is substantially a sale transaction and does not have a significant involvement with the property.

If the above conditions is not met, all money received from the buyer is treated as advances and recorded with the deposit method until all conditions are met.

Rental Income

Rental income from operating leases is recognized as revenue on a straight line basis over the term of lease. Initial direct cost incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to carrying amount of the leased assets and recognized on a straight-line basis over the lease term. Rental income received in advance are recorded as unearned revenue account and recognized as income regularly over the rental periods.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pendapatan Bunga

Pendapatan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok simpanan dan tingkat bunga yang sesuai.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

Interest Income

Interest income is recognized on time basis, by reference to the principal amount of deposits and interest rates accordingly.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

3.s. Biaya Pinjaman

Bunga dan beban keuangan lainnya yang timbul dari pinjaman dan utang yang diperoleh untuk membiayai proyek konstruksi, perolehan dan pengembangan tanah dan pembangunan gedung dikapitalisasi ke masing-masing persediaan dan aset real estat. Kapitalisasi dihentikan pada saat seluruh aktivitas yang berhubungan dengan perolehan dan pengembangan tanah selesai dan aset siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya.

3.s. Borrowing Costs

Interest and other financing expenses arising from borrowings and loans obtained to finance construction projects, acquisition and development of land and building construction are capitalized to the respective inventories and real estate assets. Capitalization is terminated when all the activities associated with the acquisition and land development is completed and the assets are ready for their intended use.

3.t. Transaksi dalam Mata Uang Asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan mempergunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi pada tahun yang bersangkutan. Kurs tengah Bank Indonesia per 31 Desember 2012 dan 2011, adalah sebagai berikut:

3.t. Foreign Currency Transactions

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the exchange rates prevailing at the time of transaction. At statement of financial position date, assets and monetary liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah currency using the Bank Indonesia middle rate prevailing at that date. Gains or losses arising from translation of assets and liabilities denominated in foreign currencies are recorded as gains or losses on the concerned year. Bank Indonesia middle rates as of December 31, 2012 and 2011, are as follows:

Mata Uang Asing/Foreign Currencies	31 Desember / December 31, 2012	31 Desember / December 31, 2011
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	9,670	9,068
Yen Jepang/ <i>Japanese Yen</i>	112	116

Laba rugi yang timbul dari transaksi dengan mata uang asing dicatat ke dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

The resulting gains or losses arising from transactions in foreign currencies are recorded in the income statements of the current year.

Akun-akun Entitas Anak di luar negeri dijabarkan dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan untuk akun laporan posisi keuangan dan kurs rata-rata selama satu tahun berjalan untuk akun laporan laba rugi. Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan entitas anak yang merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan sebagai "Laba Rugi Selisih Kurs" pada laporan keuangan konsolidasian, sedangkan untuk Entitas Anak yang bukan merupakan bagian integral dari Perusahaan didebitkan atau dikreditkan ke akun "Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan".

Accounts of foreign Subsidiaries are translated in currency exchange rates prevailing at the balance sheet date for statement of financial position accounts and the average rate for one current year for income statement account. Exchange rate difference arising from translation of subsidiary financial statements are an integral part of the Company debited or credited as "Foreign Exchange Profit and Loss" in the consolidated financial statements, while for Subsidiaries which are not an integral part of the Company are debited or credited to "Difference in Foreign Currency Translation" account.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

3.u. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 7 (revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang berlaku efektif 1 Januari 2011. Standar ini menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personil manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personil manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan dan Entitas Anak telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan konsolidasian telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Suatu Entitas adalah entitas asosiasi atau Ventura Bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau Ventura Bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah Ventura Bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas)

3.u. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries apply PSAK 7 (revised 2010): "Related Party Disclosures" which became effective on January 1, 2011. This standard is a guide to improve disclosure of the related party, transactions, and balances, including a commitment. Standards also provide an explanation that the members of key management personnel is a related party, therefore requires disclosure of key management personnel compensation for each category. The Company and Subsidiaries had performed an evaluation of the relationship of the related parties to and ensure the consolidated financial statements have been prepared using the revised disclosure requirements:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An Entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or int venture of the other entity (or an associate or int venture of member of a group of which the other entity is a member;
 - iii. Both entities are int ventures of the same third party;
 - iv. An entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related.
 - vi. An Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Entitas Berelasi dengan Pemerintah dapat diklasifikasikan sebagai berikut adalah:

- Entitas yang dikendalikan secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham Entitas.
- Pemerintah RI yang diwakili oleh Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

3.v. Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Final

Beban pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada perhitungan laba rugi konsolidasi, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Bila penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan liabilitas tangguhan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi adalah 3% final dari jumlah pembayaran tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai dan dipotong oleh Pengguna Jasa dalam hal Pengguna Jasa merupakan Pemotong Pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan dan banding, pada saat keputusan atas keberatan dan banding tersebut telah ditetapkan.

3.w. Imbalan Kerja

Efektif 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", Revisi SAK ini antara lain memberbolehkan entitas untuk menerapkan metode sistematis atas pengakuan yang lebih cepat dari keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari imbalan pasti, antara lain pengakuan langsung keuntungan/kerugian yang terjadi pada periode berjalan ke dalam pendapatan komprehensif lain. Karena Perusahaan tidak memilih metode ini dan tetap menggunakan metode pengakuan keuntungan/kerugian dengan menggunakan metode koridor seperti diuraikan di bawah ini, maka penerapan awal PSAK No. 24 (Revisi 2010) ini tidak berdampak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan selain tambahan pengungkapan.

Program Pensiun

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk semua karyawan tetap.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada periode berjalan. Biaya jasa lalu, koreksi aktuarial dan dampak perubahan asumsi bagi peserta pensiun yang masih

Related Parties with Government classified as follows:

- *Entities which significantly controlled by the Finance Ministry or Local Government that representing as the shareholders of the entity.*
- *The Government of Indonesia, represented by the SOE's Ministry on behalf of shareholder.*

3.v. Income Tax

Final Income Tax

Final tax expense is recognized in proportion with the revenue according to recognized accounting practices during the current year. The difference between the total final income tax paid and the amount charged to the consolidated profit and loss calculation is recognized as prepaid taxes or tax payable. When income has been subject to final tax, the difference between the carrying value of assets and liabilities and the tax bases are not recognized as deferred assets and liabilities.

Based on the Indonesian Government Regulation No. 40 Year 2009 regarding Income Tax for Income from Construction Services, 3% is chargeable of the total payment excluding Value Added Tax and is deducted by the Service User in the event that the Service User is the tax deductor.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if filing an objection and appeal, when the decision of the objection and appeal is determined.

3.w. Employee Benefits

Effective Januari 1, 2012, the Company follows PSAK 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". The revised SAK permit an entity to adopt any systematic method that results in faster recognition of actuarial gains and losses, which among others is immediate recognition of actuarial gains and losses in the period in which they occur recognized in other comprehensive income. Since the Company opted not to apply this method and continue to use the corridor approach in recognizing the actuarial gains and losses as further describe below, the initial adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) did not give significant impact to the Company's financial statements aside from additional disclosure.

Pension Program

The Company maintains defined benefit pension plan for all permanent employees.

Current service cost is recognized as an expense in the current period. Past service cost, actuarial adjustments and the impact of changes in

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

aktif diamortisasi secara sistematis dengan menggunakan metode anuitas pasti selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan sebagaimana ditentukan oleh aktuaris.

Metode penilaian aktuarial yang digunakan oleh aktuaris adalah *Projected Unit Credit (PUC) Method*.

Program Imbalan Kerja

Sesuai dengan kesepakatan kerja bersama, Perusahaan juga akan membayar uang pesangon, penghargaan masa kerja dan ganti kerugian sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 sejak tahun 2003, sehingga Perusahaan dan Entitas Anak membukukan liabilitas atas program imbalan pasca kerja.

Sesuai dengan PSAK No.24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja, liabilitas atas masa kerja lalu diestimasi dengan menggunakan metode PUC. Penerapan pernyataan tersebut telah menyebabkan perubahan dalam kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sehubungan dengan estimasi liabilitas tersebut.

Berdasarkan PSAK No.24 (Revisi 2010), beban manfaat kesejahteraan karyawan diakui langsung, kecuali keuntungan (kerugian) aktuarial dan biaya jasa lalu (*non-vested*).

Akumulasi keuntungan (kerugian) aktuarial lebih dari 10% dari nilai sekarang liabilitas manfaat pasti diamortisasi selama sisa masa kerja, namun keuntungan (kerugian) aktuarial dari liabilitas pegawai yang masih aktif bekerja setelah usia pensiun akan diakui langsung karena liabilitas sudah terjadi.

3.x. Kepentingan Non-Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non-pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non-Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non-Pengendali melebihi bagian pemegang saham non-pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari beban tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non-pengendali mempunyai liabilitas yang mengikat untuk menanggung beban tersebut dan pemegang saham non-pengendali mempunyai kemampuan untuk menanggung beban tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan beban kepentingan non-pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

assumptions for active retirement participants are systematically amortized using the fixed annuity method over the estimated average working lives of employees as determined by the actuary.

Actuarial valuation method used by the actuary is the Projected Unit Credit (PUC) Method.

Employee Benefits Program

In accordance with the collective labor agreement, the Company will also pay severance pay, service pay and compensation in accordance with Labor Law No. 13/2003 since 2003, so the Company and the Subsidiaries record the liabilities for the post employment benefit program.

In accordance with PSAK No. 24 (2010 Revision) Employee Benefits, the past service liability is estimated using the PUC method. The statement implementation has led to a change in accounting policy of the Company and the Subsidiaries. No funding is set aside by the Company and the Subsidiaries in connection with the estimated liability.

Under PSAK No. 24 (2010 Revision), employee benefits expense is recognized immediately, except for actuarial gains (losses) and past service costs (non-vested).

Accumulated actuarial gains (losses) over 10% of present value of defined benefit liability is amortized over the remaining years of service, but the actuarial gains (losses) of liability for employees who are still active working beyond the normal retirement age will be recognized immediately because the liability has occurred.

3.x. Non Controlling Interests

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to Non Controlling interest exceeds the Non Controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of expenses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation to bear the expenses and the minority shareholders have the ability to bear the expenses. Income generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the expenses of the non controlling interests borne by the majority shareholders.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

**3.y. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali berupa pengalihan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam satu kelompok yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga tidak menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh kelompok Perusahaan ataupun bagi entitas dalam kelompok Perusahaan tersebut.

3.z. Informasi Segmen

Perusahaan menerapkan PSAK 5 (Revisi 2009): Segmen Operasi. Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis melalui beberapa segmen operasi. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi dan Kepala Divisi.

Pembuat keputusan operasional adalah Dewan Direksi dan Kepala Divisi. Dewan Direksi dan Kepala Divisi menelaah pelaporan internal Perusahaan untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini.

3.a.a Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Nilai aset, liabilitas, pendapatan dan beban sebenarnya kemungkinan berbeda.

3.a.b.Laba Per Saham

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**3.y. Difference in Value of Restructuring Transactions
Among Entities Under Common Control**

Restructuring transactions among entities under common control in the form of transfer of assets, liabilities, equity or other ownership instrument made in connection with reorganization of entities in the same group, not a change of ownership in terms of economic substance, so that no gain or loss will arise to the entire groups or to the entities within the company group.

3.z. Segment Information

The Company adopted PSAK No. 5 (Revised 2009): Operating Segments. Standard requires an entity to disclose information which enables users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of business activity. Standards also refine the definition of operating segments and the procedures used to identify and report operating segments. Standard requires that "management approach" in the present segment information using the same base as well as internal reporting. This does not cause additional presentation of the reported segment. The Company operate and conduct business through a single segment with managing the existing network infrastructure. The segment reported operating in a manner consistent with internal reporting provided to operational decision-makers. In this case the operational decision-makers that strategic decisions are the Board of Directors and Head of Divisions.

Operational decision have made by the Board of Directors and Head of Divisions. Board of Directors and Head of Divisions review of the Company's internal reporting to assess performance and allocate resources. Management determines the operating segments based on this report.

3.a.a. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires the Management to make estimates and assumptions that affect the amounts of assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting year. The actual value of assets, liabilities, revenues and expenses may be different.

3.a.b. Earnings Per Share

Net income per share is computed by dividing net income attributable to owner of the parent entity by weighted average shares outstanding during the concerned year.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

Diluted earning per share is calculated by dividing profit for the period with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the reporting period, adjusted to assume conversion of all potential dilutive ordinary shares.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Kas	111,136,979,866	57,548,730,090	25,274,023,834	Cash on Hand
Bank				Cash in Banks
Pihak Berelasi				Related Parties
Rupiah				Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	176,115,022,878	110,253,765,814	13,342,080,904	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,148,557,954	2,417,982,008	2,982,514,938	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,723,676,625	995,235,094	781,966,998	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,426,767,628	44,935,722,782	2,112,818,546	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	839,588,990	151,352,540	184,799,555	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Syariah Mandiri	144,419,783	322,099,707	--	PT Bank Syariah Mandiri
USD				USD
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	481,292,823	451,445,393	22,061,190,960	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8,976,081	8,687,869	8,880,591	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Yen Jepang				Japanese Yen
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18,191,125	18,403,207	9,466,157	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	186,906,493,887	159,554,694,414	41,483,718,649	Sub Total
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah				Rupiah
Bank Pembangunan Daerah	9,751,993,827	12,375,911,559	16,116,700,987	Bank Pembangunan Daerah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,847,856,225	403,374,647	871,505,704	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	4,680,224,894	589,059,169	62,052,802	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3,495,744,568	1,185,687,547	2,371,493,671	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	3,043,160,567	1,213,991,024	677,668,335	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,188,303,942	46,808,612	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mega Tbk	303,407,922	10,288,244,112	142,831,332	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Muamalat	236,756,982	236,876,982	--	PT Bank Muamalat
PT Bank Danamon Tbk	149,536,888	131,512,144	79,117,693	PT Bank Danamon Tbk
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp100 juta)	166,766,559	409,102,414	630,185,783	Others (each below Rp 100 Million)
USD				USD
PT Bank Mega Tbk	213,014,725	199,903,697	198,461,490	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Danamon Tbk	53,990,511	53,839,980	644,642,023	PT Bank Danamon Tbk
Deutsche Bank	69,610,269	65,536,431	65,218,646	Deutsche Bank
Sub Total	28,200,367,879	27,199,848,318	21,859,878,466	Sub Total
	215,106,861,766	186,754,542,732	63,343,597,115	
Deposito Berjangka				Time Deposits
Pihak Berelasi				Related Parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	348,702,000,000	307,900,000,000	143,500,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub Total	348,702,000,000	307,900,000,000	143,500,000,000	Sub Total
Pihak ketiga				Third Parties
PT Bank Victoria Syariah	50,000,000,000	--	--	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Muamalat	50,000,000,000	--	--	PT Bank Muamalat
PT Bank Mega Syariah Tbk	50,000,000,000	--	10,000,000,000	PT Bank Mega Syariah Tbk
PT Bank Panin Syariah Tbk	10,000,000,000	--	--	PT Bank Panin Syariah Tbk
PT Bank CIMB Syariah	63,900,000,000	--	--	PT Bank CIMB Syariah
PT Bank BTPN	50,000,000,000	--	--	PT Bank BTPN
Sub Total	273,900,000,000	--	10,000,000,000	Sub Total
	622,602,000,000	307,900,000,000	153,500,000,000	
Total	948,845,841,632	552,203,272,822	242,117,620,949	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun	7.25% - 8.75%	7.25% - 8.75%	5.25% - 5.75%	Time deposit interest rate per annum

5. Piutang Usaha

5. Accounts Receivable

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Piutang Usaha	1,472,005,128,398	940,395,951,973	1,003,485,582,751	Accounts Receivable
Dikurangi: Penyisihan				Less: Allowance
Kerugian Penurunan Nilai (Catatan 3.d)	(128,849,428,734)	(89,516,868,062)	(85,311,727,180)	for Impairment Loss (Note 3.d)
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total

- a. Piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- a. Accounts Receivable by currency are as follows:

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi				Related Parties
Rupiah	343,331,721,579	164,740,594,405	349,171,357,992	Rupiah
Mata Uang Asing	--	--	--	Foreign Currencies
	<u>343,331,721,579</u>	<u>164,740,594,405</u>	<u>349,171,357,992</u>	
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah	999,363,539,179	685,678,050,599	272,978,146,444	Rupiah
Mata Uang Asing	460,438,906	460,438,907	296,024,351,135	Foreign Currencies
	<u>999,823,978,085</u>	<u>686,138,489,506</u>	<u>569,002,497,579</u>	
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total

- b. Piutang usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

- b. Accounts Receivable by business sectors are as follows:

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jasa Konstruksi	1,182,150,042,448	676,988,142,199	434,931,446,753	Construction Services
Real Estat	17,541,533,126	189,633,692,061	123,037,879,129	Real Estates
EPC	95,846,304,200	73,774,117,713	374,166,549,850	EPC
Properti	176,467,248,625	--	71,349,707,019	Property
Sub Total	1,472,005,128,398	940,395,951,973	1,003,485,582,751	Sub Total
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(128,849,428,734)	(89,516,868,062)	(85,311,727,180)	Less: Allowance for Impairment Loss
Total - Bersih	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- c. Putang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

- c. Accounts receivable by customers are as follows:

	2012 Rp	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
		2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties			
PT Angkasa Pura (Persero)	68,664,617,141	1,478,982,388	--
PT Pertamina (Persero)	61,765,253,522	24,353,673,739	29,652,364,756
PT Pelindo (Persero)	56,223,191,404	1,022,483,487	37,640,205,656
PT Feni Haltim	26,450,278,240	--	--
PT Jasamarga Bali Toll	15,417,412,692	--	--
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	13,379,700,000	--	--
PT Marga Sarana Jabar	12,558,384,975	48,400,655,606	493,804,697
PT Aneka Tambang (Persero)	10,721,083,495	--	--
PT Jamsostek (Persero)	9,266,545,561	--	--
PT Trans Marga Jateng	9,200,797,488	--	--
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	9,069,768,640	12,389,718,234	35,894,671,997
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk.	7,033,211,345	19,949,699,157	--
PT Marga Lingkar Jakarta	5,716,851,699	--	--
PT Boma Bisma Indra (Persero)	5,662,465,199	5,662,465,199	7,164,076,455
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	5,430,089,447	12,398,762,682	10,709,257,115
PT Askes (Persero)	2,048,452,552	4,867,308,221	5,205,528,570
PT Rekayasa Industri (Persero)	1,962,155,615	--	--
Kementerian Keuangan	1,809,718,765	3,500,000,000	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)/ Others (each below Rp 925 million)	41,676,785,532	33,460,265,467	223,983,467,096
Sub Total	364,056,763,312	167,484,014,180	350,743,376,342
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Allowance for impairment loss	(20,725,041,733)	(2,743,419,775)	(1,572,018,350)
Total Pihak Berelasi/Total Related Parties	343,331,721,579	164,740,594,405	349,171,357,992

	2012 Rp	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
		2011 Rp	2010 Rp
Pihak Ketiga/Third Parties			
Pemerintah Daerah	121,627,897,865	25,380,135,504	52,327,500,556
PT Jungle Land Asia	112,774,576,461	--	--
PT Semesta Marga Raya	76,642,632,302	76,642,632,302	2,722,925,395
PT Andika Multi Karya	62,564,937,459	27,995,808,240	--
Kementerian Pekerjaan Umum	50,535,945,141	49,152,289,384	31,522,371,576
PT Sama Sentral Swasembada	48,836,307,261	1,104,075,976	--
Kementerian Perhubungan	29,585,772,180	33,206,619,449	4,365,000,000
PT Jakarta Monorail	26,693,761,000	26,693,761,000	26,693,761,000
PT Jakarta Kemayoran Property	24,862,832,166	28,386,868,015	30,224,250,693
PT Anugerah Lingkar Selatan	18,384,556,886	20,213,426,454	20,213,426,454
PT Trans Pacific Petrochemical Indonesia	17,843,585,930	19,223,226,174	--
PT Siam Maspion Terminal	14,481,874,998	--	--
PT Karya Bersama Takarob	13,269,822,177	13,269,822,177	--

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
PT Cahaya Adiputra Sentosa	13,197,666,928	13,197,666,928	13,197,666,928
PT Truba Jaya Engineering	11,398,856,906	8,408,533,514	--
PT Putra Pratama Sukses	7,416,229,486	7,391,319,774	8,554,381,164
PT Nurama Indotama	7,212,544,985	7,212,544,985	--
PT Harbaindo Sakti	5,686,524,819	5,686,524,819	--
PT Sepinggan Sarana Utama	5,272,478,687	5,872,478,687	9,446,933,430
PT Bukit Jonggol Asri	2,690,620,926	4,992,438,842	--
PT Arah Sejahtera Abadi	2,396,690,006	5,833,927,343	7,827,134,070
PT Wenang Permai Sentosa	1,960,893,824	44,227,926,364	49,298,501,939
PT Cakrawira Bumimandala	1,891,114,856	14,699,590,836	10,149,274,125
PT Gesit Sarana Perkasa	681,474,681	5,725,820,761	--
Universitas Haluoleo - Kendari	538,375,235	5,922,127,588	--
PT Total E & P Indonesia	392,290,849	2,745,743,336	5,980,321,456
PT Zelan Priamanaya	197,227,289	197,227,289	10,400,879,489
BRR NAD-Nias	7,496,386	7,496,386	15,988,411,133
Lapindo Brantas Inc.	--	25,053,470,441	25,770,316,734
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ <i>Others (each below Rp 5 Billion)</i>	549,861,975,262	313,739,600,213	324,009,420,271
Sub Total	1,107,948,365,086	772,911,937,793	652,742,206,409
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai <i>Less: Allowance for Impairment Loss</i>	(108,124,387,001)	(86,773,448,287)	(83,739,708,830)
Total Pihak Ketiga/ <i>Total Third Parties</i>	999,823,978,085	686,138,489,506	569,002,497,579
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

d. Piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. *Accounts receivable by age are as follows:*

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Sampai dengan 12 bulan	1,015,310,516,037	724,055,812,531	703,894,367,463	Up to 12 months
> 12 bulan - 18 bulan	272,922,173,447	21,120,981,830	52,210,116,806	> 12 months - 18 months
> 18 bulan - 24 bulan	19,338,892,091	25,373,269,124	47,016,088,314	> 18 months - 24 months
> 24 bulan - 30 bulan	15,392,159,445	11,620,742,710	6,800,077,240	> 24 months - 30 months
> 30 bulan - 36 bulan	9,234,110,384	43,352,903,578	38,108,115,270	> 30 months - 36 months
>36 bulan	139,807,276,993	114,872,242,200	155,456,817,658	> 36 months
Jumlah	1,472,005,128,397	940,395,951,973	1,003,485,582,751	Total
Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(128,849,428,733)	(89,516,868,062)	(85,311,727,180)	Allowance for impairment loss
Total	1,343,155,699,664	850,879,083,911	918,173,855,571	Total

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

- *Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jatigede Ruas Darmajaya - Wado, Sampean Irrigation, Pekerjaan KBK Semarang-Bawen, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.

- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2.

Seluruh piutang usaha bersama dengan piutang retensi dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

Penjelasan lebih terinci atas beberapa debitur adalah sebagai berikut:

(1). PT Jakarta Monorail

Perusahaan mendapatkan kontrak dengan PT Jakarta Monorail di tahun 2005 dengan nilai kontrak sebesar USD 224,203,692. Proyek ini terhenti sejak tahun 2007 dengan progress fisik sebesar USD 14,020,122.

Di tahun 2008, Manajemen tetap melakukan upaya-upaya penyelesaian proyek Jakarta Monorail untuk mengamankan aset Perusahaan dan meneruskan proyek tersebut. Diantaranya Perusahaan telah memperoleh kuasa dari PT Jakarta Monorail untuk memproses lebih lanjut rencana penyerahan proyek kepada pemerintah provinsi DKI Jakarta. Manajemen juga mengirim surat kepada Pemerintah Provinsi DKI Jakarta perihal Tindak Lanjut Proyek Jakarta Monorail. Atas surat tersebut Pemerintah Provinsi DKI Jakarta telah memberikan jawaban, yang pada prinsipnya Pemerintah provinsi DKI Jakarta akan menyelesaikan proyek tersebut. Untuk itu Pemerintah provinsi DKI Jakarta telah meminta kepada BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta untuk melakukan *due diligence* terhadap proyek tersebut.

Hasil *due diligence* BPKP intinya adalah sebagai berikut:

- a. Melanjutkan pembangunan Monorail dengan memanfaatkan pekerjaan konsorsium selama ini serta memberikan kompensasi kepada pihak konsorsium dengan nilai maksimum Rp 204.993.739.140.
- b. Dapat dilakukan penunjukan langsung sepanjang memenuhi ketentuan dan peraturan pemerintah No. 29 Tahun 2002 tentang

JS Luwansa Hotel , Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya – Wado, Sampean irrigation, Work of KBK Semarang-Bawen Road, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua – Ngurah Rai, Toll Road of Gempol – Pandaan Phase I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.

- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Jakarta Outer Ring Road W2.

All accounts receivables along with retention receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

More detailed explanation of some debtors are as follows:

(1). PT Jakarta Monorail

The company got a contract with PT Jakarta Monorail in 2005 with a contract value of USD 224,203,692. The project was terminated since 2007 with the physical progress of USD 14,020,122.

In 2008, the Management still make efforts in Jakarta Monorail project completion to secure the Company's assets and continue the project. The Company among others has obtained the authorization of PT Jakarta Monorail for further processing of project delivery plan to the provincial government of DKI Jakarta. The Management also sent a letter to the provincial government of DKI Jakarta regarding the Follow Up of Jakarta Monorail Project. Upon such letter, the Jakarta provincial government has provided an answer, which, in principle, the provincial government of DKI Jakarta would complete the project. Therefore, the provincial government of DKI Jakarta has asked to the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) from the Jakarta Provincial Representative to conduct *due diligence* on the project.

The *due diligence* results by the BPKP are essentially as follows:

- a. To continue the development of Monorail by utilizing the current consortium work and to provide compensation to the consortium with a maximum value of Rp 204,993,739,140.
- b. Direct appointments may be made to the extent of complying with government stipulation and regulation No. 29 of 2002 on Implementation of

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

penyelenggaraan Jasa Konstruksi dan Kepres No. 80 tahun 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah beserta perubahannya.

Construction Services and Presidential Decree No. 80 of 2003 on Guidelines of Government Goods/Services Procurement and its amendment.

Saldo piutang usaha per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 26.693.761.000 dan saldo tagihan bruto per 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 105.361.768.401 (Catatan 7).

Balance of accounts receivables as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 26,693,761,000 and balance of gross receivables as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 105,361,768,401 (Note 7).

Perusahaan telah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sebesar Rp 26.693.761.000 dan estimasi kerugian atas tagihan bruto proyek monorail sebesar Rp 78.950.662.521. Sehingga nilai bersih tagihan bruto pada 31 Desember 2012 sebesar Rp 26.411.105.880, merupakan nilai residu aset yang telah dikerjakan yang dapat dijual apabila proyek tersebut tidak dilanjutkan.

The Company made an allowance for impairment losses on accounts receivable amounted to Rp 26,693,761,000 and estimated losses on gross billing for monorail project amounted to Rp 78,950,662,521. Therefore the net value of gross receivables on December 31, 2012 amounted to Rp 26,411,105,880, representing a residual value of assets which have been accomplished and could be sold if the project would not proceed.

Berdasarkan kondisi tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sudah mencukupi untuk menutupi penurunan nilai akibat tidak tertagihnya piutang.

Based on these conditions, the Management believes that the allowance for impairment losses on receivables is sufficient to offset the impairment due to uncollectible receivables.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Mall Lingkar Selatan Bandung berdasarkan surat perjanjian No. SP-005/AK/ALS/X/4 tanggal 18 Oktober 2004 antara Perusahaan dengan PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 19.882.000.000 dan kontrak arsitektur No.SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 tanggal 16 Desember 2004 dengan nilai (termasuk PPN) Rp 10.300.000.000 serta kontrak No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 dengan nilai (termasuk PPN) sebesar Rp 11.942.920.000.

(2). PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS)

The Company carried out the project work in Bandung South Ring Mall (Mall Lingkar Selatan) based on an agreement No. SP-005/AK/ALS/X/4 dated October 18, 2004 between the Company and PT Anugrah Lingkar Selatan (ALS) with a total contract value (including VAT) amounting to Rp 19,882,000,000 and an architectural contract No. SP-006/AK/ALS/ARS/XII/04 dated December 16, 2004 with a value (including VAT) amounting to Rp 10,300,000,000 and a contract No. SP-008/AK/ALS/ME/II/05 with a value (including VAT) amounting to Rp 11,942,920,000.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang ALS masing-masing sebesar Rp 18.615.433.436 dan Rp 18.891.333.436 setelah dikurangi penyisihan.

On December 31, 2012 and 2011, ALS receivables amounted to Rp 18,662,333,436 and Rp 18,615,433,436 net of allowance, respectively.

Tanggal 14 Mei 2009 melalui putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS telah dinyatakan pailit, namun Perusahaan masih mengupayakan pembayaran melalui harta ataupun aset pemegang saham utamanya.

On May 14, 2009 through the Commercial Court decision in Central Jakarta District Court No. 13/Pailit/2009/PN.Niaga.Jkt.Pst, ALS has been declared bankrupt, but the Company still pursue payment through the property or assets of its main shareholders.

Sampai dengan 31 Desember 2012, PT ALS melakukan pembayaran sebesar Rp 275.900.000.

Until December 31, 2012 PT ALS make payments of Rp 275,900,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan hal-hal tersebut, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

Perusahaan melaksanakan pekerjaan proyek Apartemen The View Residence berdasarkan Surat Perjanjian No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 tanggal 31 Juli 2006 antara Perusahaan dengan PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) dengan nilai kontrak (termasuk PPN) sebesar Rp 188.237.500.000.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Pembayaran dengan Jaminan antara Perusahaan dengan JKP tanggal 31 Desember 2007 menyatakan bahwa Pelunasan keseluruhan Piutang akan diselesaikan dengan jaminan berupa 65 unit kios di Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh PT Sapta Sentra Jasapradana yang dilaporkan dalam Surat Nomor 08-0-069.01 tanggal 24 Maret 2008, nilai pasar bangunan unit-unit ruko Mega Glodok Kemayoran adalah Rp 32.992.800.000.

Tanggal 1 April 2009, berdasarkan keterangan dari Kuasa Hukum JKP No. 030/CSP-JKT/IV/2009 menyatakan bahwa Sertifikat Hak Milik Rumah Susun (SHMRS) sedang dalam tahap pemecahan agar dapat dilakukan proses eksekusi atas jaminan tersebut. Sertifikat yang sudah selesai adalah sertifikat induk dan sudah mendapat pengesahan berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009 tentang Pengesahan Pertelaan Rumah Susun Bukan Hunian Mega Glodok Kemayoran Tahap I yang terletak di Jalan Kota Bandar Baru Kemayoran.

Saat ini JKP masih melakukan proses pemecahan sertifikat-sertifikatnya yang dilakukan oleh konsultan yang ditunjuk oleh JKP.

Berdasarkan Surat Laporan dari Konsultan Rumah Susun tanggal 8 Juni 2010 yang ditujukan kepada JKP yang selanjutnya disampaikan kepada Perusahaan melalui surat dari Kuasa Hukum JKP No. 060/CSP/VI/2010 tanggal 18 Juni 2010 bahwa pada saat ini sertifikat-sertifikat SHMRS atas unit-unit Ruko pertelaannya telah mendapatkan pengesahan Gubernur Propinsi DKI Jakarta No.1760/2009 tanggal 19 Nopember 2009, selanjutnya baru dapat dilakukan akta pemisahan

Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(3). PT Jakarta Kemayoran Property (JKP)

The Company carried out the project work of The View Residence Apartment based on an Agreement Letter No. 212/JKP-DEV/SPK/VII/2006 July 31, 2006 between the Company and PT Jakarta Kemayoran Property (JKP) with a total contract value (excluding VAT) amounting to Rp 188,237,500,000.

Under a Payment Settlement Agreement with Security between the Company and JKP on December 31, 2007, it is stated that the overall settlement of receivables will be settled and secured by 65 stall units in Mall Mega Glodok Kemayoran Jakarta.

Based on the revaluation of assets undertaken by PT Sapta Sentra Jasapradana which reported into Letter Number 08-0-069.01 dated March 24, 2008, the market value of Mega Glodok Kemayoran's building unit of shophouses is Rp 32,992,800,000.

On April 1, 2009, based on testimony from JKP Attorney No. 030/CSP-JKT/IV/2009, it is stated that the Certificate of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) is in process of separation so the execution process on such security can be performed. The completed certificate is the parent certificate that has been approved by Decree of the Governor of Special District Capital of Jakarta Province Nomor: 1760/2009 dated November 19, 2009 on Ratification of Non Residential Multi-level Housing Report of Mega Glodok Kemayoran Phase I, which is located at Jalan Bandar Kemayoran Baru.

Currently, JKP still perform its certificate-separation process carried out by a consultant appointed by JKP.

By virtue of a report from a Multi-level Housing Consultant dated June 8, 2010, addressed to JKP, which was subsequently delivered to the Company by a letter from JKP Attorney No. 060/CSP/VI/2010 dated June 18, 2010, that at present the Certificates of Land Ownership for Multi-level Housing (SHMRS) on shophousing units, the report has been approved by the Governor of DKI Jakarta No. 1760/2009 dated November 19, 2009, later on the deed of separation for multi-level housing can

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

rumah susun dan didaftarkan sertifikat Hak Tanggungan.

Pada 31 Desember 2012 dan 2011 akumulasi penyisihan penurunan nilai atas piutang ini sebesar Rp 1.845.794.678 dan Rp 1.845.794.678. Berdasarkan hal-hal tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut telah mencukupi untuk menutup kemungkinan tak tertagihnya piutang tersebut.

(4). Prakawija Delaganda (PRA)

Perusahaan adalah Sub Kontraktor untuk pekerjaan struktur dan upper struktur Proyek Apartemen Royal Panakukkang, Makassar sesuai dengan perjanjian Sub Kontraktor nomor 037/RA-AK/IV/06 tanggal 12 April 2006 yang kemudian mengalami beberapa perubahan sebagaimana tertuang dalam Addendum I nomor 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 tanggal 29 Juni 2006 dan Addendum II nomor 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 tanggal 7 Juli 2007 dengan nilai kontrak sebesar Rp 34.384.449.000 (termasuk PPN).

Perusahaan sudah mendapatkan pengakuan dan penyelesaian utang dari PRA tanggal 12 Maret 2010, yang didukung oleh Pengakuan Utang dari PT UE Sentosa selaku kontraktor utama yang akan menyelesaikan utangnya dengan PRA melalui penjualan Aset tanah di daerah Tanjung Uma kecamatan Lubukbaja Batam. Hasil penjualan Aset tersebut akan dipergunakan untuk melunasi utang PT UE Sentosa kepada PRA yang selanjutnya dipergunakan PRA untuk melunasi utangnya kepada Perusahaan.

Berdasarkan revaluasi aset yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Iskandar Asmawi Imam dan Rekan yang dilaporkan dalam Surat Nomor 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 tanggal 24 Februari 2010, nilai pasar tanah tersebut adalah Rp 9.585.000.000. Nilai pasar tersebut melebihi nilai buku piutang per 31 Desember 2009 sebesar Rp 7.824.282.394.

Tanggal 14 Desember 2010, telah dilakukan kesepakatan tiga pihak antara PT UE Sentosa, PRA dan Perusahaan, berdasarkan Akta No. 34 yang dibuat oleh Notaris Syaifudin SH. Akta tersebut menyatakan bahwa sebagian dari hasil penjualan tanah milik UE Sentosa sebesar Rp 6.718.298.175 dibayarkan langsung ke rekening Perusahaan sebagai kompensasi sebagian pembayaran utang PRA kepada Perusahaan, sedangkan sisa utang PRA sebesar

only be carried out and the Mortgage certificate can be registered.

On December 31, 2012 and 2011, the accumulated provision for impairment of such receivables amounted to Rp 1,845,794,678 and Rp 1,845,794,678. Based on such matters, the Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of the uncollectible accounts.

(4). Prakawija Delaganda (PRA)

The company is a sub contractor for the structure and upper structure work for Royal Panakukkang Apartment Project, Makassar in accordance with an agreement of Sub Contractor Number 037/RA-AK/IV/06 dated April 12, 2006, which was then amended several times as contained in Addendum I Number 056/PD/RA-AK/ADD/VI/06 dated June 29, 2006 and Addendum II Number 51A/PD/RA-AK/ADD/VII/2007 dated July 7, 2007 with a contract value amounting to Rp 34,384,449,000 (including VAT).

The company has received acknowledgment and settlement of debt from PRA on March 12, 2010, which is supported by the Debt Acknowledgment from PT UE Sentosa as a main contractor that would complete the debt with the PRA through the sale of land assets in Tanjung Uma area, Lubukbaja sub-district, Batam. Proceeds from the sale of assets would be used to pay off the debt of PT UE Sentosa to PRA, which would be subsequently used by PRA to pay off its debts to the Company.

Based on the revaluation of assets undertaken by the Office of Public Appraisal Service Iskandar Imam Asmawi and Associates, it is reported in Letter Number 200A/IAI-3/LPCR/II/2010 dated February 24, 2010, the market value of the land is Rp 9,585,000,000. The market value exceeds the book value of receivables as of December 31, 2009 amounted to Rp 7,824,282,394.

On December 14, 2010, a three-party agreement has been entered into between PT UE Sentosa, PRA and the Company, based on a Deed No. 34 which was drawn up by Notary Syaifudin S.H. The Deed states that part of the sale of land owned by EU Sentosa amounted to Rp 6,718,298,175 will be paid directly to the account of the Company as partial payment of compensation payable to the Company by PRA, whereas PRA remaining debt, amounted to Rp 1,397,410,885 as the debt

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Rp 1.397.410.885 sesuai pengakuan utang Akta No. 35 tanggal 14 Desember 2010 akan diselesaikan paling lambat bulan Desember 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang tersebut dapat direalisasikan.

(5). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

Perusahaan melaksanakan proyek pekerjaan tanah, *bored pile*, dinding penahan tanah dan pembuatan saluran pengelak sungai di proyek Gedung Café dan Water park perumahan Century Hills Bandung dengan owner PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kerjasama No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 tanggal 19 Juni 2006, dengan nilai kontrak sebesar Rp 15.696.876.800 dan telah diperbaharui dengan Addendum terakhir dengan No. 02 tanggal 2 Januari 2008 dengan nilai Rp 55.847.186.320.

Guna menyelesaikan permasalahan Piutang tertunggak, Perusahaan telah mendapatkan Berita Acara Serah Terima dan Pengakuan Utang tanggal 14 Juli 2007 sebesar Rp 14.806.803.068.

Berdasarkan surat CAS No. 12/CAS/III/PY/2010 tanggal 26 Maret 2010, CAS berniat menyelesaikan pembayaran dengan diangsur setiap bulan. Sedangkan jaminan yang diajukan kepada Perusahaan, masih dalam proses sertifikasi.

Berdasarkan surat Perusahaan 017-0/159 tanggal 10 Nopember 2010, Perusahaan telah menyerahkan pengurusan Piutang Negara atas nama CAS kepada Panitia Urusan Piutang Negara (PUPN) cabang DKI Jakarta yang pengurusannya diselenggarakan oleh Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Jakarta II dan saat ini sedang dalam proses penagihan.

Saldo piutang per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 13.197.666.928. Perusahaan sudah membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai piutang, yang akumulasinya masing-masing sebesar Rp 3.921.669.754 pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Berdasarkan Notulen rapat tanggal 8 Maret 2012 yang bertempat di Ruang Rapat KPKNL Jakarta II yang dihadiri oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT CAS dan KPKNL Jakarta II, menghasilkan beberapa point penting diantaranya :

- a. PT Adhi Karya (Persero) Tbk mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 48 bulan;

acknowledgment on the Deed No. 35 dated December 14, 2010, will be completed in December 2013.

Base on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

(5). PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS)

The Company carried out projects of ground work, bored pile, ground retaining wall and river channel dodger construction in Café and Water park building project of Bandung Century Hills housing with the owner of PT Cahaya Adiputra Sentosa (CAS) as stipulated in a Cooperation Agreement No. R.001/CAS-AK/KONT/VII/2006 dated June 19, 2006, with a contract value of Rp 15,696,876,800 and it has been updated with the latest Addendum No. 02 dated January 2, 2008 with a value of Rp 55,847,186,320.

To resolve issues of outstanding receivables, the Company has received Minutes on Handover and Debt Acknowledgement on July 14, 2007 amounting to Rp 14,806,803,068.

Based on the CAS letter No. 12/CAS/III/PY/2010 dated March 26, 2010, CAS intends to complete the payment by installments every month. Meanwhile, the collateral to be submitted to the Company is in the process of certification

Based on the Company letter No. 017-0/159 dated November 10, 2010, the Company has handed over the State Receivables Management on behalf of CAS to the State Receivables Affairs Committee (PUPN) Jakarta branch, which management is held by the State Property and Auction Office (KPKNL) Jakarta II and it is now in the billing process.

Balance receivable as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 13,197,666,928. The Company has made an allowance for impairment losses on receivables, in each accumulation of Rp 3,921,669,754 on December 31, 2012 and 2011.

Based on the Minutes of the meeting dated March 8, 2012 which held in Meeting Room II KPKNL Jakarta attended by PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Jakarta KPKNL CAS and II, resulting in several important points as follows :

- a. *PT Adhi Karya (Persero) filed a debt settlement period for 48 months*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

b. PT CAS mengajukan jangka waktu penyelesaian hutang selama 60 bulan; atau

c. Menawarkan penyelesaian Hutang dengan Aset Tetap berupa Bidang Tanah.

Belum terjadi kesepakatan antara kedua belah pihak, sehingga dalam waktu dekat di tahun 2013, manajemen akan segera memberikan keputusan atas tindak lanjut dari hasil rapat tersebut.

Berdasarkan hal-hal tersebut, Perusahaan berkeyakinan bahwa Piutang tersebut dapat direalisasikan.

b. PT CAS filed a settlement of the debt over a period of 60 months; or

c. Debt settlement offers with fixed assets of the Land Sector.

There is still not a decision from both parties so that in the near future in 2013, management will immediately deliver a decision on follow-up meeting.

Based on these things, the Company believes that the receivables can be realized.

6. Piutang Retensi

6. Retention receivables

a. Piutang retensi berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi	502,524,384,177	457,744,746,568
EPC	118,204,958,606	70,218,384,629
Real Estat	5,938,164,236	--
	626,667,507,019	527,963,131,197
Dikurangi: Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai	(17,284,828,806)	(6,385,152,524)
Total	609,382,678,213	521,577,978,673

Construction Services
EPC
Real Estates

Less: Allowance for Impairment Loss

Total

b. Piutang retensi berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

b. Retention receivables by currency are as follows:

	2012 Rp	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi			
Rupiah	225,791,516,387	147,907,281,099	138,277,201,486
Mata Uang Asing	--	--	--
	225,791,516,387	147,907,281,099	138,277,201,486
Pihak Ketiga			
Rupiah	383,591,161,826	363,255,795,036	306,894,705,126
Mata Uang Asing	--	10,414,902,538	10,414,902,538
	383,591,161,826	373,670,697,574	317,309,607,663
Total	609,382,678,213	521,577,978,673	455,586,809,149

Related Parties

Rupiah
Foreign Currencies

Third Parties

Rupiah
Foreign Currencies

Total

c. Piutang retensi berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

c. Retention receivables by customers are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi

Related Parties

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	101,443,786,153	62,569,461,949	55,305,010,472
PT Trans Marga Jateng	42,244,991,941	42,293,051,092	--
PT Pelindo (Persero)	20,778,825,039	14,388,152,981	2,281,224,585
PT Pertamina (Persero)	17,218,652,553	--	--
PT Angkasa Pura (Persero)	14,628,677,006	9,400,405,062	12,613,063,149
PT Marga Sarana Jabar	8,799,286,581	8,799,286,581	17,598,573,162
PT Antam (Persero)	7,032,889,750	--	--
PT Marga Lingkar Jakarta	7,026,399,002	--	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	3,323,176,543	5,409,847,096	43,854,304,838
PT Pelindo III (Persero)	2,694,831,819	--	--
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	600,000,000	1,260,500,000	157,175,000
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	2,183,977,285	--
Kementerian Keuangan	--	--	5,527,123,008
PT Bio Farma (Persero)	--	--	940,727,272
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta)/ Others (each below Rp 925 million)	--	1,602,599,053	--
Total Pihak Berelasi/Total Related Parties	225,791,516,387	147,907,281,099	138,277,201,486

Pihak Ketiga

Third Parties

	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Semesta Marga Raya	102,937,821,840	102,937,821,840	102,937,821,840
Pemerintah Daerah	35,931,772,397	24,878,280,826	8,380,083,848
PT Cakrabirawa Bumimandala	32,335,096,003	31,923,621,632	34,858,939,652
Kementerian Pekerjaan Umum	32,088,445,812	33,632,525,647	11,252,783,367
PT Zelan Priamanaya	25,754,734,629	25,754,734,629	15,551,082,429
PT Putra Pratama Sukses	14,922,116,738	14,922,506,114	14,325,334,301
AI Habtoor EEC (LLC)	14,437,587,478	10,414,902,538	14,437,587,478
CNEEC (China National Electrical Equipment Corp)	13,485,779,895	11,153,512,911	--
PT Jungle Land Asia	12,529,581,503	--	--
PT Arah Sejahtera Sejati	10,111,279,366	9,955,635,017	5,261,028,831
PT Bona Widjaya Gemilang	9,617,903,775	9,617,903,775	9,584,583,428
Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM)	8,804,434,721	17,010,879,721	23,448,173,400
PT Ciputra	6,953,023,086	6,953,023,086	6,564,965,954
PT Andika Multi Karya	6,494,787,951	2,065,500,000	--
PT Truba Jaya Engineering	6,487,944,519	5,988,816,985	--
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	1,730,645,793	9,540,210,438	11,890,242,250
PT Pluit Propertindo	144,726,313	6,212,784,356	13,155,887,901
PT Wenang Permai Sentosa	--	9,701,614,700	9,701,614,700
PT South Pacific Viscose	--	--	5,162,817,738
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 5 Miliar)/ Others (each below Rp 5 Billion)	66,108,308,813	47,391,575,883	35,302,903,978
	400,875,990,632	380,055,850,098	321,815,851,095
Dikurangi : Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Less: Allowance for Impairment Loss	(17,284,828,806)	(6,385,152,524)	(4,506,243,432)
Total Pihak Ketiga/Third Parties	383,591,161,826	373,670,697,574	317,309,607,663
Total	609,382,678,213	521,577,978,673	455,586,809,149

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Atas penerbitan Obligasi, Perusahaan telah menjaminkan piutang usaha tahun 2012 untuk proyek-proyek sebagai berikut:

- Utang Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Hotel JS Luwansa, Fly Over Kalibanteng, Pekerjaan RSUD Cibabat Jawa Barat, Jalan Lingkar Waduk Jatigede Ruas Darmajaya - Wado, Sampean Irrigation, Pekerjaan KBK Semarang-Bawen, The Convergence Indonesia MEP, Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai, Jalan Tol Gempol – Pandaan Tahap I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Utang Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dermaga 303-305, Rumah Sakit Telogorejo, Toll Lingkar Luar Jakarta Ruas W2.

Seluruh piutang retensi bersama dengan piutang usaha dan tagihan bruto digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 24).

For the issuance of Bonds, the Company has pledged its accounts receivable in 2012 for projects as follows:

- Bond Payable Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012
JS Luwansa Hotel, Fly Over Kalibanteng, Works of RSUD Cibabat West Java, Ring road Jatigede Reservoir Darmajaya – Wado, Sampean irrigation, Work of KBK Semarang-Bawen Road, The Convergence Indonesia MEP, Toll Road Nusa Dua – Ngurah Rai, Toll Road of Gempol – Pandaan Phase I, River Improvement of Lower Reaches of Brangkal River.
- Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Loan Year 2012
Grand Dadap City, Jungle Land Asia, Dock 303-305, Telogorejo Hospital, Jakarta Outer Ring Road W2.

All retention receivables along with accounts receivables and gross receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 24).

7. Tagihan Bruto Pemberi Kerja

Rincian atas tagihan bruto pemberi kerja adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Biaya Konstruksi	15,817,330,090,705	14,173,652,627,775
Laba yang Diakui	2,101,506,853,837	1,738,526,132,483
Total Tagihan Bruto	17,918,836,944,542	15,912,178,760,258
Penagihan	(15,152,376,499,095)	(13,436,751,486,955)
Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(130,686,484,753)
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550

7. Gross Amount Due From Customers

Details of the gross amount due from customers are as follows:

Construction Costs
Recognized Profit
Total Gross Amount Due from Customers
Billings
Estimated Loss
Total

- a. Tagihan bruto pemberi kerja berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

- a. Gross amount due from customers by currency are as follows:

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi			
Rupiah	1,309,286,458,164	751,847,023,474	438,824,760,843
Mata Uang Asing	110,389,809,330	150,401,993,088	--
	1,419,676,267,494	902,249,016,562	438,824,760,843
Pihak Ketiga			
Rupiah	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	1,063,179,426,609
Mata Uang Asing	--	--	--
	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	1,063,179,426,609
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550	1,502,004,187,452

Related Parties
Rupiah
Foreign Currencies

Third Parties
Rupiah
Foreign Currencies
Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- b. Tagihan bruto berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Jasa Konstruksi	1,851,431,947,889	1,800,017,572,664
EPC	876,038,958,431	675,409,700,639
Real Estat	38,989,539,127	--
	2,766,460,445,447	2,475,427,273,303
Dikurangi: Estimasi Kerugian	(155,077,276,105)	(130,686,484,753)
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550

Construction services
EPC
Real Estate

Less: Estimated Loss

Total

- c. Tagihan bruto berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi

- b. Gross amount due from customers by business sector are as follows:

- c. Gross amount due from customer by customers are as follows:

Related Parties

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	567,589,416,497	537,821,548,894	162,840,144,450
PT Pertamina (Persero)	314,979,906,142	65,846,414,416	--
PT Angkasa Pura (Persero)	308,663,495,712	78,281,793,498	27,574,136,003
PT Trans Marga Jateng	76,796,822,684	51,542,554,713	--
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	31,649,797,671	3,334,826,187	--
PT Pelindo (Persero)	21,867,117,946	108,250,684,167	137,931,679,039
PT Marga Lingkar Jakarta	19,978,392,026	--	--
PT Krakatau Bandar Samudera	19,247,198,403	--	--
PT Industri Kereta Api (Persero)	17,765,355,132	--	--
PT Marga Sarana Jabar	11,158,295,787	23,069,722,869	71,546,081,338
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10,752,724,228	--	--
PT Askes (Persero)	5,836,680,420	6,751,142,082	2,435,215,881
PT Rekayasa Industri (Persero)	4,959,557,970	4,959,557,970	--
Kementrian Keuangan	3,179,562,222	8,489,280,987	12,224,946,231
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	11,256,449	628,546,656	11,868,920,758
PT Jamsostek (Persero)	--	8,629,020,484	--
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	--	1,440,000,000	8,364,997,820
PT Jasa Raharja (Persero)	--	1,124,435,365	7,007,492,759
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) Others (each below Rp 925 million)	11,728,794,605	5,579,488,274	13,539,430,404
Sub Total	1,426,164,373,894	905,749,016,562	455,333,044,683
Dikurangi: Estimasi Kerugian/Less: Estimated Loss	(6,488,106,400)	(3,500,000,000)	(16,508,283,840)
Total Pihak Berelasi	1,419,676,267,494	902,249,016,562	438,824,760,843

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Ketiga

Third Parties

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Kementerian Pekerjaan Umum	356,561,720,598	529,387,480,751	268,171,572,971
Pemerintah Daerah	183,290,432,807	263,702,453,846	103,597,477,466
PT Jakarta Monorail	105,361,768,401	105,361,768,401	105,361,768,401
Kementerian Perhubungan	56,554,998,952	--	14,091,377,514
PT Margabumi Adhikaraya	42,745,383,332	--	--
PT Chevron Pacific Indonesia	32,660,831,436	16,595,829,388	13,444,501,801
PT Putra Pratama Sukses	29,132,387,221	26,709,479,468	41,259,624,408
STAIN Malang	26,932,299,342	26,932,299,342	29,019,541,001
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	26,205,528,724	--	--
PT Ciputra Property Tbk	25,714,541,704	28,049,308,038	29,608,318,830
Perhimpunan Santo Barromeus	24,194,805,849	--	--
PT Family Bahagia Sejahtera	23,080,123,679	--	--
PT United Tractors Tbk	20,000,376,060	--	--
PT Bona Widjaya Gemilang	19,907,143,959	19,907,143,959	20,573,550,903
PT Siam Maspion Terminal	19,898,655,395	--	--
PT Total E & P Indonesia	19,459,974,523	20,945,011,855	89,068,357,137
UPI Bandung	18,431,416,127	19,675,608,474	19,675,608,474
Kementerian Kesehatan	17,404,998,776	--	12,828,244,837
Kementerian Kelautan Dan Perikanan	14,585,779,000	58,053,292,918	14,585,779,000
PT Andika Multi Karya	13,215,531,966	--	--
PT Semesta Marga Raya	12,183,877,830	12,183,877,830	85,912,855,715
UIN Sunan Kalijaga	11,148,383,000	11,148,383,000	11,148,383,000
PT Star Prima	9,359,692,505	24,319,943,477	--
PT Inti Karya Persada Teknik	8,296,464,295	12,477,379,055	--
Yayasan Kesehatan Telogorejo	7,487,092,001	22,864,527,600	--
China National Electrical Equipment Corp	7,166,970,409	22,105,096,359	20,435,866,447
PT Pakarti Yoga	6,028,025,247	19,540,559,700	--
PT Belaputera Intiland	3,055,309,179	10,253,584,391	--
PT Gesit Sarana Perkasa	3,029,370,274	17,343,538,234	--
Badan Penanggulangan Lumpur Sidoarjo	2,959,083,291	9,732,672,497	16,096,063,777
PT Cakrabirawa Bumimandala	2,832,633,661	13,869,957,269	47,423,926,721
PT Bukit Jonggol Asri	2,284,783,007	15,722,088,317	--
Koperasi Amanah Husada	707,226,748	707,226,748	11,593,831,812
PT Pluit Propertindo	126,467,098	6,204,238,580	5,165,796,643
PT Djarum	--	5,723,503,769	35,180,285,774
PT Sama Sentral Swasembada	--	51,167,216,510	--
PT Wenang Permai Sentosa	--	10,457,254,150	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 Miliar)			
Others (each below Rp 10 Billion)	188,291,995,157	194,741,771,395	182,210,624,436
Sub Total	1,340,296,071,553	1,569,678,256,741	1,171,287,560,425
Dikurangi : Estimasi Kerugian/Loss: Estimated Loss	(148,589,169,705)	(127,186,484,753)	(108,108,133,816)
Total Pihak Ketiga/Total Third Parties	1,191,706,901,848	1,442,491,771,988	1,063,179,426,609
Total	2,611,383,169,342	2,344,740,788,550	1,502,004,187,452

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Seluruh tagihan bruto bersama dengan piutang usaha dan piutang retensi digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 22).

Informasi penting lainnya yang berkaitan dengan Tagihan Bruto Pemberi Kerja Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

(1). Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang

Perusahaan mendapatkan kontrak pekerjaan untuk pembangunan gedung pendidikan STAIN Malang Nomor: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 dengan nilai sebesar Rp 161.242.745.000 dan addendum kontrak Nomor: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 sehingga nilai kontraknya menjadi Rp 172.536.796.000.

Tagihan bruto yang tercatat mencerminkan pekerjaan tambah dan tagihan eskalasi proyek tersebut. Tagihan bruto per 31 Desember 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 29.019.541.001 dan Rp 29.998.422.258. Pekerjaan tambah ini telah diaudit oleh BPKP dan dalam proses pengajuan pendanaannya ke IDB sebagaimana disampaikan dalam surat Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 tanggal 28 Maret 2009 dan surat No. P2S-IDB/PMU-SP/335a/2009 tanggal 3 Februari 2009.

Berdasarkan Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 tanggal 24 Agustus 2009, tagihan ini direncanakan cair di tahun anggaran 2011.

Berdasarkan putusan BANI Perkara No. 370/X/ARB-BANI/2010 tertanggal 6 Juni 2011 memutuskan :

- a. Mengabulkan permohonan PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebagian, sehingga menghukum termohon untuk membayar kepada pemohon Rp 30.948.270.600,
- b. Menyatakan putusan arbitrase ini adalah putusan dalam tingkat pertama dan terakhir serta mengikat kedua belah pihak.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

(2). Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) Bandung

Perusahaan mencatat tagihan bruto berdasarkan Surat Perintah Penyelesaian Pekerjaan Tambah No. 835/PMU.IDB/XI/2007 tanggal 17 Nopember 2007 dari Project Mangement Unit (PMU) UPI senilai Rp 18.265.396.216 dan sudah disetujui

All gross amount due from customer together with retention receivables and accounts receivables are pledged as collateral for short-term bank loans (Note 22).

Other important information related to the gross amount due from customer of the Company until December 31, 2012 is as follows:

(1). State Islamic College (STAIN) Malang

The Company obtained a contract work for construction of educational buildings of STAIN Malang Number: P2S-IDB/PMU.C/77/IX/2005 with a value amounting to Rp 161,242,745,000 and a contract addendum Number: P2S-IDB/PMU-ADD/85a/VI/2008 so that the contract value became Rp 172,536,796,000.

Gross receivables reflected additional work and the project escalation charges. Gross receivables as of December 31, 2010 and 2009 amounted to Rp 29,019,541,001 and Rp 29,998,422,258. The additional work has been audited by the BPKP and in the process of its funding proposal to IDB, as conveyed in a letter of Project Management Unit (PMU) No. P2S/IDB/PMU-SP/440/III/2009 dated March 28, 2009 and letter No. P2S-IDB / PMU-SP/335a/2009 dated February 3, 2009.

Based on Addendum 4 No. P2S-IDB/PMU-ADD/455/VIII/2009 dated August 24, 2009, the bill is planned to be settled down in 2011 fiscal year.

Based on a decision on Case No. BANI. 370/X/ARB-BANI/2010 dated June 6, 2011 decided :

- a. *Granted PT Adhi Karya (Persero) part, so to punish the defendant to pay to the applicant for amounting to Rp 30.948.270.600,*
- b. *Stated this award is a decision in the first and final and binding on both parties.*

Based on the above matters, the Company believes that the realization of such gross receivables can be realised.

(2). Indonesia University of Education (UPI) Bandung

The Company recorded gross receivables based on the Additional Work Order Completion No. 835/PMU.IDB/XI/2007 dated November 17, 2007 from UPI Project Management Unit (PMU) of Rp 18,265,396,216 and has been approved

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

oleh Project Management Supervision Consultant (PMSC).

Perusahaan meminta pendapat hukum kepada Kejaksaan Negeri Bandung. Berdasarkan hasil kajian Kejaksaan Negeri Bandung selaku Jaksa Pengacara Negara (JPN) memberikan saran/pendapat tertanggal 24 Februari 2010 sebagai berikut:

- a) Pihak Pertama (UPI) selaku pengguna barang/jasa, terhadap sisa kekurangan pembayaran atas pekerjaan-pekerjaan tambah yang sudah dilaksanakan dan diselesaikan oleh Pihak Kedua (Adhi) wajib membayar kekurangannya senilai Rp 21.303.806.000 atau perhitungan lain senilai dengan sisa pekerjaan tambah yang belum dibayar dalam waktu tertentu dan tidak terlalu lama sesuai kesepakatan yang diperjanjikan kedua belah Pihak, dengan memperhatikan dan mengindahkan ketentuan/peraturan perundang-undangan bersangkutan.
- b) Bahwa sesuai perjanjian dan hal-hal lain yang telah disepakati kedua belah Pihak sebagaimana dimaksud, maka Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib mengusahakan dan menyediakan kekurangan dana pembayaran atas pekerjaan tambah dan jika sudah tersedia selanjutnya Pihak Pertama membayarkannya kepada Pihak Kedua, dan Pihak Pertama selaku pengguna barang/jasa wajib menepati janjinya.

Saldo tagihan bruto per 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebesar Rp 19.675.608.474. Tagihan ini belum terselesaikan dan di bulan Mei 2010, UPI mengajukan usulan dana tambahan kepada Menteri Kementerian Pendidikan Nasional, atas kekurangan dana pembangunan fisik akibat kenaikan harga bahan-bahan bangunan yang harus dibayarkan kepada Perusahaan sebesar Rp 21.303.806.000.

Tahun 2012, UPI mengajukan DIPA dan harus diverifikasi oleh BPKP untuk pengajuan masuk ke anggaran DIKTI tahun 2013.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tagihan bruto tersebut dapat direalisasikan.

by the Project Management Supervision Consultant (PMSC).

The Company requested legal opinions to the Bandung State Attorney. Based on the review results of the Bandung State Attorney as the State Prosecuting Attorney (JPN) the following advices/opinions dated February 24, 2010 were as follows:

- a) The First Party (UPI) as the user of the good/services, for the remaining payment on the additional work that has been undertaken and completed by the Second Party (Adhi), has to pay such additional amount of Rp 21,303,806,000, or other calculations at an amount of the unpaid remaining additional work within a certain period of time and not too long according to the contracted agreement of both Parties, by taking into account and with due regard to any related laws and regulations in force.
- b) That in accordance with the agreement and other matters agreed upon by both parties as intended, the First Party as the user of the goods / services is obliged to establish and provide funding of deficiency payment for additional work and when it is available, the First Party has to pay it to the Second Party, and the Party First as the user of goods / services is required to keep the promise.

Balance of gross receivables as of December, 31 2012 and 2011 was Rp 19,675,608,474. This bill has not been completed and in May 2010, UPI proposed additional funding to the Minister of National Education, over the lack of physical development funds due to increased prices of building materials to be paid to the Company amounting to Rp 21,303,806,000.

In 2012, UPI filed a DIPA and should be verified by the BPKP to get into the budget submission of Higher Education in 2013.

Based on the above matters, The Company's Management believes that the realization of such gross receivables may be made.

8. Piutang Ventura Bersama

Akun ini terutama merupakan pinjaman dana Kerja Sama Operasi tanpa dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu yang pasti.

8. Joint Venture Receivables

This account is mainly represents a Joint Operation loan, without interest and definite time of period.

2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pihak Berelasi/Related Parties	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	8,658,697,300	27,299,687,933	(8,658,734,339)	27,299,650,894
JO Adhi - Wika (P3SON Hambalang)	32,483,835,631	1,713,668,201	(4,911,160,699)	29,286,343,133
JO Adhi - Waskita - Utama - Wika (Suramadu BT)	27,869,385,412	--	(3,133,608,527)	24,735,776,885
JO Adhi - Wika - Utama (Jalan Tol Nusa Dua - Benoa)	--	15,417,412,692	--	15,417,412,692
JO Adhi - Wika - IKPT (Tuban Aromatic)	17,044,423,696	-	(2,500,000,000)	14,544,423,696
JO Adhi - Wika - PP (Pemb. Bandara Sepinggan)	2,632,179,146	14,385,783,015	1,448,720,301	18,466,682,462
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip II)	27,482,760,977	-	(17,654,027,726)	9,828,733,251
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium Unri)	8,902,520,459	-	29,654,686	8,932,175,145
JO Adhi - PP (Pumping Station)	6,483,357,897	285,529,701	(116,573,644)	6,652,313,954
JO Adhi - Waskita (EBL-02 Stage 2)	15,281,852,629	255,122,973	6,132,346,915	21,669,322,517
JO Adhi - Waskita (Perbaikan Sungai Kota Cepu)	5,186,637,019	--	--	5,186,637,019
JO Adhi - Wika - Waskita (DSDP II)	3,557,006,168	(366,091,637)	931,203,150	4,122,117,681
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	9,293,996,726	3,416,076,142	544,411,556	13,254,484,424
JO Adhi - Istaka (Paket EIB-44)	2,930,092,820	--	(2,930,092,820)	--
JO Adhi - Waskita (Bengawan Solo Hilir / Kanor)	--	1,364,510,350	1,390,553,473	2,755,063,823
JO Adhi - Utama (Kantor Dinas Lembaga Kalsel)	325,678,237	1,286,623,729	39,942,121	1,652,244,087
JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrigation System Work)	1,351,407,874	-	(100,000,000)	1,251,407,874
JO Adhi - Waskita - Utama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	4,845,485,522	-	(4,845,485,522)	-
JO Adhi - Waskita - Wika (Irigasi Sei Ular)	954,974,419	863,585,547	(1,818,559,966)	-
JO Adhi - Istaka (Tanggul Bengawan Solo Hilir)	1,438,700,505	-	(1,438,700,505)	-
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	39,909,058,187	-	(11,913,703,010)	27,995,355,177
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	216,632,050,624	65,921,908,645	(49,503,814,555)	233,050,144,714

2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pihak Ketiga/Third Parties	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	52,845,294,592	--	(10,560,000,000)	42,285,294,592
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	16,780,592,374	--	(5,332,902,946)	11,447,689,428
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (CPP Gundih)	4,281,515,643	4,325,067,748	(1,881,443,507)	6,725,139,884
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,949,980,545	--	(264,073,063)	6,685,907,482
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	31,537,888,521	(1,948,692,445)	(21,187,696,523)	8,401,499,553
JO Adhi - PT Anten Asri Perkasa (Jalan Pangalengan Garut)	--	5,025,640,595	(2,603,533,365)	2,422,107,230
JO Adhi - PT Asta Perdana (Jalur Lintas Pekalongan)	--	2,322,490,409	(47,779)	2,322,442,630
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pemb. Bandara Samarinda)	--	2,368,684,766	(55,783,055)	2,312,901,711
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,165,116,980	--	--	5,487,117,158
JO Adhi - PT Setia Mulia Abadi (Gdg. Bandara Palu)	--	2,774,915,865	(708,906,817)	2,066,009,048
JO Adhi - PT Rinenggo Ria Raya (Jembatan Lintas Cirebon)	--	2,025,133,510	400	2,025,133,910
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	--	--	1,772,925,029
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,270,228,458	--	--	1,270,228,458
JO Adhi - SSC-STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,827,885,565	--	(598,500,000)	1,229,385,565

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
JO Adhi - KMN (PLTU Tanjung Selor)	1,019,496,103	41,257,420	117,438,314	1,178,191,837
JO Adhi - Toyo Construction Ltd. (Port Tanjung Priok)	--	1,051,633,864	--	1,051,633,864
JO Adhi - Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kntr Gub)	878,949,504	1,637,766,540	(1,559,052,984)	957,663,060
JO Adhi - PT Fulica (Jln Maruni - Oransbari Manokwari)	23,899,644	1,161,268,140	(628,379,625)	556,788,159
JO Adhi - Brantas - Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	1,725,757,433	--	(1,210,700,000)	515,057,433
JO Adhi - Passokorang - Bck (Jl. Barru-Pare-Pare Ii)	1,270,975,598	--	(877,454,236)	393,521,362
JO Adhi - Pemda Sby (SSC Surabaya)	5,828,326,171	--	(5,828,326,171)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Milyar)/ Others (each below Rp 1 Billion)	47,271,930,491	624,357,322	(2,493,902,468)	45,402,385,346
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	177,450,762,651	21,409,523,734	(55,673,263,824)	146,509,022,739
Total	394,082,813,275	87,331,432,379	(105,177,078,380)	379,559,167,453

2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties				
JO Adhi - Wika (Pry. P3SON Hambalang)	1,762,881,849	25,255,729,007	5,465,224,775	32,483,835,631
JO Adhi - Waskita-Hutama-Wika (Suramadu BT)	88,166,170	--	27,781,219,242	27,869,385,412
JO Adhi - Wika - Ikpt (Tuban Aromatic)	19,967,056,054	--	(2,922,632,358)	17,044,423,696
JO Adhi - Waskita (Pry. Brojonegoro Barrage Lrsip Ii)	29,297,176,592	998,224,171	(2,812,639,786)	27,482,760,977
JO Adhi - Pp - Wika (Pry. Pemb. Main Stadium Unri)	17,175,538,389	9,574,032,598	(17,847,050,528)	8,902,520,459
JO Adhi - Pp (Pry. Pumping Station)	4,104,726,264	2,845,306,584	(466,674,951)	6,483,357,897
JO Adhi - Waskita (Ebl-02 Stage 2)	27,243,864,863	1,328,615,726	(13,290,627,960)	15,281,852,629
JO Adhi - Waskita [Perbaikan Sungai Kota Cepu]	5,166,594,481	--	20,042,538	5,186,637,019
JO Adhi - Waskita-Hutama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	6,476,472,277	4,311,870,245	(5,942,857,000)	4,845,485,522
JO Adhi - Wika - Waskita (Proy. Dsdp Ii)	17,363,202,001	1,925,340,431	(15,731,536,264)	3,557,006,168
JO Adhi - Wika (Bandara Internasional - Ngurah Rai Bali)	--	3,333,694,344	5,325,002,956	8,658,697,300
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	150,717,110	1,714,805,049	7,428,474,567	9,293,996,726
JO Adhi - Waskita (Suramadu Bentang Tengah)	--	--	--	--
JO Adhi - Istaka (Tanggul Bengawan Solo Hilir)	--	1,511,400,513	(72,700,008)	1,438,700,505
JO Adhi - Pp (Ponre Ponre Irrig. System Work)	1,351,407,874	--	--	1,351,407,874
JO Adhi - Wika - Pp (Pemb. Bandara Sepinggan)	--	--	2,632,179,146	2,632,179,146
JO Adhi - Istaka (Paket EIB-44)	--	--	2,930,092,820	2,930,092,820
JO Adhi - Waskita-Wika (Irigasi Sei Ular)	--	1,525,060,609	(570,086,190)	954,974,419
JO Adhi - Utama (Saddang Irrigation Phase-4 Paket 15)	2,689,028	1,268,778,571	(857,181,363)	414,286,236
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	96,164,375,535	640,414,042	(56,984,339,389)	39,820,450,188
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	226,314,868,487	56,233,271,890	(65,916,089,753)	216,632,050,624

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2011				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)	Penambahan/ Pengurangan/ Addition/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties				
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	62,093,253,100	--	(9,247,958,508)	52,845,294,592
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	24,930,604,620	(506,849,948)	7,114,133,849	31,537,888,521
JO Adhi - Duta (Rigid Taxiway B. Kualanamu)	19,810,353,374	(1,296,706,885)	(1,733,054,115)	16,780,592,374
JO Adhi - Haridaspur Paradeep	6,685,907,482	--	264,073,063	6,949,980,545
JO Adhi - Pemda Surabaya (SSC Surabaya)	5,841,083,718	--	(12,757,547)	5,828,326,171
JO Adhi - IKPT (CPP Gundih)	--	4,281,515,646	(3)	4,281,515,643
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,165,116,980	--	--	2,165,116,980
JO Adhi - SSC-STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,827,885,565	--	--	1,827,885,565
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,772,925,029	--	--	1,772,925,029
JO Adhi - Brantas-Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	3,085,493,361	--	(1,359,735,928)	1,725,757,433
JO Adhi - Passokorang - BCK (Jl. Barru-Pare-Pare II)	4,111,435,598	(303,960,000)	(2,536,500,000)	1,270,975,598
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	1,369,442,848	--	(99,214,390)	1,270,228,458
JO Adhi - Kmn (PLTU Tanjung Selor)	--	1,151,025,786	(131,529,683)	1,019,496,103
JO Adhi - Airlangga Nusantara - Widya Satria (Kntr Gub)	--	879,041,344	(91,840)	878,949,504
JO Adhi - Bina (Jl. Ilwaki Lurang)	1,487,668,209	(635,067,284)	--	852,600,925
JO Adhi - Satya Kb (Jalan Sentani-Nimbotong)	1,331,056,893	--	(585,779,698)	745,277,195
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jalan Sulin-Penujak II)	--	2,081,163,019	(1,500,000,000)	581,163,019
JO Adhi - Kenanga - Karya (EIB-168 Bts.Wajo - Pareman)	1,150,278,034	(223,048,125)	(384,092,592)	543,137,317
JO Adhi - RSPP (Gedung Parkir Dan Guest House RSPP)	2,865,007,764	--	(2,479,704,121)	385,303,643
JO Adhi - Alfa Putra (Jalan Bintuni-Mameh (Myc))	1,570,050,049	--	(1,282,907,571)	287,142,478
JO Adhi - Delapan Empat Snp (Jalan Kebar-Ayamaru)	1,129,911,167	--	(959,937,086)	169,974,081
JO Adhi - Yala (Pry.Bangoi Bula-Eb170)	--	(960,266,729)	1,002,475,040	42,208,311
JO Adhi - ME -BBI-MEC (Fas Prod 2x20 Mw Lahendong)	1,856,752,372	--	(1,817,926,651)	38,825,721
JO Adhi - Sacna (Reconstruction of Malahayati Port)	1,387,332,907	--	(1,387,332,907)	--
JO Adhi - Toa (Tarahan CFSP Plant Project)	1,210,811,379	--	(1,210,811,379)	--
JO Adhi - PT. Witada B. Perkasa (Bandara Mutiara Palu)	--	1,254,048,313	(1,254,048,313)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)/ Others (each below Rp 1 Billion)	21,501,680,822	2,922,996,800	19,225,519,823	43,650,197,445
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	169,184,051,271	8,643,891,937	(377,180,557)	177,450,762,651
Total	395,498,919,758	64,877,163,827	(66,293,270,310)	394,082,813,275
2010				
	Saldo Awal	Laba (Rugi)	Penambahan/ Pengurangan	Saldo Akhir
	Rp	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/Related Parties				
JO Adhi - Waskita (Einrip Enb 03 Sumbawa)	2,029,778,000	--	25,214,086,863	27,243,864,863
JO Adhi - Waskita (Brojonegoro Barrage Lrsip II)	--	--	--	29,297,176,592
JO Adhi - Wika (Tuban Aromatic Project)	20,157,001,054	--	(189,945,000)	19,967,056,054
JO Adhi - Wijaya - Waskita (DSDP II)	--	2,767,956,939	14,595,245,062	17,363,202,001
JO Adhi - PP - Wika (Pemb. Main Stadium UNRI)	5,628,953,109	11,546,585,281	(1)	17,175,538,389
JO Adhi - Waskita	6,066,501,406	5,694,229,874	--	11,760,731,280
JO Adhi - Waskita-Hutama (Pemb.Jembatan Kelok 9)	5,315,705,700	1,160,766,577	--	6,476,472,277
JO Adhi - Waskita	5,180,088,664	(13,494,183)	--	5,166,594,481
JO Adhi - PP (Pumping Station)	--	4,104,726,264	--	4,104,726,264
JO Adhi - Waskita - Wika	1,787,274,344	1,806,140,021	(1,380,152,784)	2,213,261,581
JO Adhi - Wika (P3SON Hambalang)	--	1,762,881,849	--	1,762,881,849
JO Adhi - PP (Ponre Ponre Irrigation System Work)	1,891,407,874	--	(540,000,000)	1,351,407,874
JO Adhi - Waskita (Suramadu Approach Bridge Project)	16,123,902,850	--	(16,035,736,680)	88,166,170
JO Adhi - Waskita - PP (Karawang By Pass)	1,744,425,724	--	(1,744,425,724)	--
JO Adhi - Waskita - Hutama - Wika (Suramadu Approach Bridge)	17,401,602,990	--	(17,401,602,990)	--
JO Adhi - Waskita (Ebl-02 Tohpati Kusamba Stage-2)	3,460,250,299	3,918,023,299	(7,378,273,598)	--
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 juta) / Others (each below Rp 925 million)	74,578,095	150,717,110	82,118,493,607	82,343,788,812
Total Pihak Berelasi / Total Related Parties	86,861,470,109	32,898,533,031	77,257,688,755	226,314,868,487

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2010			
	Saldo Awal Rp	Laba (Rugi) Rp	Penambahan/ Pengurangan Rp	Saldo Akhir Rp
JO Adhi - Reinkai - Marubeni (Dumai Port)	62,093,253,100	--	--	62,093,253,100
JO Adhi - Barata (Pengadaan Tabung LPG 3 Kg)	27,220,613,437	(2,290,008,817)	--	24,930,604,620
JO Adhi - Duta (Taxiway Bandar Udara Medan Baru)	8,022,004,295	--	11,788,349,079	19,810,353,374
JO Adhi - Pemda Surabaya (SSC Surabaya)	10,055,084,158	1,241,187,077	(5,000,000,000)	5,841,083,718
JO Adhi - Yala (Bangoi Bula-EB170)	11,837,821,896	(3,225,312,679)	(4,396,224,461)	4,216,284,756
JO Adhi - Passokorang - BCK (Jl. Barru-Pare-Pare li)	3,581,103,427	1,030,332,171	(500,000,000)	4,111,435,598
JO Adhi - Rumah Sakit Pertamina	1,318,292,951	2,072,840,813	--	3,391,133,764
JO Adhi - Brantas-Guna (Normalisasi Bawakaraeng 1.5)	3,805,151,322	593,827,124	(1,313,485,085)	3,085,493,361
JO Adhi - HCIL (Proyek India Railway)	2,255,236,980	--	(90,120,000)	2,165,116,980
JO Adhi - Bina (Pek Ilwaki Lurang)	662,052,274	1,487,668,207	(258,436,252)	1,891,284,229
JO Adhi - ME - BBI - MEC (Fas Prod 2x20 Mw Lahendong)	1,856,752,372	--	--	1,856,752,372
JO Adhi - SSC - STC (Widang - Gresik - Surabaya)	1,243,888,773	283,996,792	300,000,000	1,827,885,565
JO Adhi - Kadi (Jatibarang-Palimanan-Cirebon)	1,078,424,298	694,500,731	--	1,772,925,029
JO Adhi - Alfa Putra (Jalan Bintuni-Mameh (Myc))	1,534,613,418	952,357,009	(916,920,378)	1,570,050,049
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jln Karawang - Panakukang)	920,020,945	449,421,903	--	1,369,442,848
JO Adhi - Satya Kb (Jalan Sentani-Nimbotong)	335,312,446	1,311,538,098	(315,793,651)	1,331,056,893
JO Adhi - Triperkasa	1,172,969,878	--	(1,104,212,484)	68,757,394
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar/ Others (each below Rp 1 Billion)	17,042,297,022	21,340,608,468	(10,168,423,247)	27,851,137,621
Total Pihak Ketiga / Total Third Parties	156,034,892,992	25,942,956,897	(11,975,266,479)	169,184,051,271
Total	242,896,363,101	58,841,489,928	65,282,422,276	395,498,919,758

Perusahaan dan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk telah membentuk kerjasama operasi dalam pelaksanaan Pekerjaan Pembangunan lanjutan Pusat Pendidikan Pelatihan dan Sekolah Olahraga Nasional (P3SON) di Hambalang, Sentul, Bogor Jawa Barat pada Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) Tahun Anggaran 2010-2012 berdasarkan Kontrak No. 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, tanggal 10 Desember 2010 dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.077.921.000.000. Namun sejak bulan Juni 2011, proyek tersebut terhenti. Pada tanggal 15 Januari 2013, Surat KSO ADHI-WIKA kepada Kemenpora No. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, perihal Pengakhiran Kontrak dan Perhitungan Akhir Progres Pekerjaan. Perusahaan juga telah mengupayakan untuk menyelesaikan masalah piutang dengan mengajukan permohonan arbitrase kepada BANI. Sampai laporan keuangan ini diterbitkan belum ada tanggapan atas surat tersebut dari Kemenpora.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang usaha di kemudian hari.

Company and PT Wijaya Karya (Persero) Tbk has established co-operation in the implementation of the Advanced Development Employment Training and Education Center of National Sports School (P3SON) in Hambalang, Sentul, Bogor, West Java on Ministry of Youth and Sports (Kemenpora) Fiscal Year 2010-2012 by contract No.. 3894/SESKEMEPORA/BP/10/2010, dated December 10, 2010 with a contract value of Rp 1.077.921.000.000. However, since June 2011, the project stalled. On January 15, 2013, letter to the KSO ADHI-WIKA No. Kemenpora. 05/KSO ADHI-WIKA/I/2013, regarding the termination of the Contract and the Works Progress Final Calculation. The company has also been working to resolve the issue by submitting a claim to the BANI arbitration. Until these financial statements issued no response to the letter from Kemenpora.

Management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is sufficient to cover possible losses on uncollectible trade receivables in the future.

9. Persediaan

Merupakan persediaan bahan baku konstruksi sebesar Rp 116.551.887.804 dan Rp 68.562.178.399 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011.

9. Inventories

Represents the inventory of construction materials amounted to Rp 116.551.887.804 and Rp 68.562.178.399 as of December 31, 2012 and 2011.

10. Uang Muka

10. Advances

	2012 Rp	2011 Rp	
Uang Muka Sub Kontraktor	195,628,522,744	119,264,193,115	Sub Contractor Advances
Uang Muka Pesanan	71,572,416,520	50,657,739,851	Order Advances
Jaminan Jangka Pendek	308,802,000	227,266,000	Short-Term Guarantee
Uang Muka Lainnya	316,301,105	110,604,252	Other Advances
Total	267,826,042,369	170,259,803,218	Total

Uang Muka Sub Kontraktor dan Pesanan merupakan uang muka yang diberikan kepada pihak ketiga untuk melaksanakan kegiatan Perusahaan untuk pembelian barang/jasa atas pekerjaan subkontraktor.

Sub Contractors and Order Advances are advances paid to third parties to carry out the activities of the Company to purchase goods/services for sub-contracting work.

Jaminan jangka pendek merupakan pengeluaran Perusahaan yang digunakan sebagai jaminan atas pelaksanaan pekerjaan.

Short-term guarantee is expense of the Company which is used as collateral for the execution of work.

11. Biaya Dibayar di Muka

11. Prepaid Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Proyek Dibayar di Muka	263,126,525,934	156,994,609,205	Prepaid Project Cost
Biaya Pengembangan	27,691,225,118	21,407,494,167	Development Cost
Jaminan Pelaksanaan	24,638,679,194	24,389,958,977	Performance Guarantee
Jaminan Uang Muka	4,073,507,761	1,846,531,081	Advance Guarantee
Asuransi Dibayar di Muka	2,494,578,424	2,375,881,204	Prepaid Insurance
Sewa Dibayar di Muka	998,388,141	989,494,448	Prepaid Rent
Biaya Lain-lain	9,430,808,315	863,762,879	Other
Total	332,453,712,887	208,867,731,961	Total

	2012 Rp	2011 Rp	
<u>Jaminan Pelaksanaan</u>			<u>Performance Guarantee</u>
RFCC	14,860,084,512	14,709,313,557	RFCC
Proyek Railway - India	3,548,009,243	3,658,259,979	Railway Project - India
PLTU KALTIM	1,351,852,784	2,974,076,132	PLTU KALTIM
The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port	1,072,061,134	--	The Urgent Rehab. Project of Tj. Priuk Port
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	3,806,671,521	3,048,309,309	Others (each below Rp 1 Billion)
Total	24,638,679,194	24,389,958,977	Total
<u>Jaminan Uang Muka</u>			<u>Advance Guarantee</u>
PLTU SINTANG	1,170,557,665	1,170,557,665	PLTU SINTANG
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 1 Miliar)	2,902,950,096	675,973,416	Others (each below Rp 1 Billion)
Total	4,073,507,761	1,846,531,081	Total

Biaya proyek dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk keperluan proyek yang belum dapat diperhitungkan dengan pendapatan usaha karena pada tanggal laporan posisi keuangan, berita acara kemajuan fisik belum dapat ditandatangani pengawas lapangan dan atau berita acara penyerahan barang belum ditandatangani.

Prepaid project costs represent costs incurred for the purposes of a project that can not be accounted for with operating revenues for the statement of financial position sheet date, minutes of physical progress have not been signed by the field supervisor or minutes of goods handover have not been signed.

Biaya pengembangan dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan seperti biaya pengusahaan proyek, tender, dan biaya usaha lainnya serta biaya sewa dan asuransi.

Prepaid development costs represent costs incurred in connection with business activities such as costs of project concession, tender, and other operating costs and rental and insurance costs.

12. Piutang Lain-Lain Jangka Panjang

12. Other Long Term Receivables

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012	2011	2010	
	Rp	Rp	Rp	
Al Habtoor Engineering Enterprises	438,062,582,793	438,062,582,792	438,062,582,792	Al Habtoor Engineering Enterprises
Piutang Karyawan	4,979,406,234	5,917,557,935	6,438,712,050	Employee Receivable
Lainnya	1,261,150,203	1,454,787,231	909,246,962	Others
Sub Total	444,303,139,230	445,434,927,958	445,410,541,804	Sub Total
Dikurangi : Penyisihan Penurunan Nilai	(438,062,582,793)	(286,588,219,424)	(191,971,644,941)	Less: Allowance for impairment Loss
Total	6,240,556,437	158,846,708,534	253,438,896,863	Total

Piutang ini merupakan piutang kepada Al Habtoor Engineering Enterprises Co (LLC) dengan nilai tercatat bersih sebesar nihil dan Rp 151.474.363.368 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Represents a receivable to Al Habtoor Engineering Enterprises Co. (LLC) with a net carrying value amounting to nil and Rp 151,474,363,368 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Perusahaan melaksanakan proyek Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-la, Rotana, Merweb Tower berdasarkan kontrak kerjasama antara Perusahaan dengan Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) selaku Main Contractor dengan nilai kontrak sebesar USD 75,068,493, yaitu:

The Company carried out Doha City Centre Expantion Project Phase III A & III B, Doha Qatar, Sangri-La, Rotana, Merweb Tower based on cooperation contract between the Company and Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) as the Main Contractor with a contract value of USD 75,068,493, namely:

- Phase III A senilai: USD 54,246,575, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0010 tanggal 27 Juni 2006
- Phase III B senilai: USD 20,821,918, berdasarkan kontrak No. Ref #Q0035 tanggal 18 September 2006.

- Phase III A worth: USD 54,246,575, under contract No. Ref #Q0010 dated June 27, 2006*
- Phase III B worth: USD 20,821,918, under contract No. Ref # Q0035 dated September 18, 2006.*

Pada tanggal 3 Pebruari 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) telah melakukan pemutusan kontrak secara sepihak.

On February 3, 2009 Al Habtoor Enterprises Co. (LLC) has terminated the contract unilaterally.

Aset Perusahaan yang terkait dengan kontrak ini pada tanggal tersebut terdiri dari piutang usaha sebesar Rp 460.438.906, piutang retensi sebesar Rp14.437.587.478, tagihan bruto sebesar Rp 221.845.870.035, persediaan sebesar Rp 113.629.289.058 dan jaminan sebesar Rp 102.587.423.682. Perusahaan telah membebaskan cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 290.739.919.542, yang terdiri dari penyisihan piutang usaha sebesar Rp 460.438.906 dan Rp 128.290.178, penyisihan piutang retensi sebesar Rp14.437.587.478 dan Rp4.022.684.940 dan penyisihan piutang lain-lain pihak ketiga sebesar Rp 438.062.582.793 dan Rp 286.588.944.424 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, sehingga nilai tercatat bersih aset tersebut sebesar nihil dan Rp 162.221.414.634 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

The Company assets associated with this contract on that date consist of trade receivables amounting to Rp 460,438,906, retention receivables amounting to Rp 14,437,587,478, gross receivables amounting to Rp 221,845,870,035, inventories amounted to Rp 113,629,289,058 and guarantee amounting to Rp 102,587,423,682. The Company has charged the allowance of impairment losses amounting to Rp 438,062,582,793 and Rp 290,739,919,542, consist of ; allowance for impairment of accounts receivable amounting to Rp 460,438,906 and Rp 128,290,178, allowance for impairment of retention receivable amounting to Rp 14,437,587,478 and Rp 4,022,684,940, allowance for impairment of other receivables from a third parties amounting to Rp 438,062,582,793 and Rp286,588,944,424 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, therefore the net carrying value of these assets amounted to nil and Rp162,221,414,634 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Sehubungan dengan pemutusan kontrak sepihak ini, saat ini Perusahaan sedang mengupayakan penagihan piutang melalui jalur negosiasi langsung dengan pemilik proyek, dengan dukungan Utusan Khusus Pemerintah Indonesia untuk Urusan Timur Tengah dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Qatar. Pada tanggal 27 Juli 2012 telah terjadi kesepakatan bersama antara Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC dengan Perusahaan yang menghasilkan kesepakatan bahwa sehubungan dengan perjanjian sub-kontrak Perjanjian Nomor Q0010 Tahap 3A dan Q0035 tahap 3B masing-masing tanggal 27 Juni 2006 dan 18 September 2006 (selanjutnya disebut sebagai "Subkontraktor") untuk Pekerjaan MEP Works – Doha City Center Expansion Project Phase 3 (selanjutnya disebut "Proyek"), dengan tegas dan tanpa syarat membebaskan seluruh tuntutan Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, sebuah perusahaan yang didirikan berdasarkan hukum UEA, dan memiliki kantor utamanya di PO BOX 320, Dubai, UEA, terhadap setiap dan semua tuntutan, tindakan hukum atau tindakan lain apapun yang diambil oleh M/s Mohamed Ashkanani International, yang berkedudukan di PO Box 90 Safat 13001, Kuwait, dalam kaitannya dari, atau dalam hubungannya kepada, atau dalam hubungannya dengan, Subkontrak dan/atau Proyek.

Piutang Karyawan merupakan pemberian fasilitas pinjaman untuk kepemilikan kendaraan bermotor kepada karyawan organik berdasarkan SK Direksi No. 014-6/105 tanggal 3 Mei 2005, dengan tingkat suku bunga 5% dan jangka waktu pengembalian 5 tahun dan dapat diperpanjang melalui pemotongan insentif, tunjangan lainnya maupun gaji dan piutang atas penjualan Apartemen Salemba kepada karyawan.

In connection with this unilateral termination, the Company is seeking the collection of accounts receivable through a direct negotiations with the owner of the project, with support from the Indonesian Government's Special Envoy for Middle East Affairs and the Ambassador of the Republic of Indonesia to Qatar. On July 27, 2012 the Company enter agreement with Al Habtoor Engineering in relation to Subcontract Agreement Nos. Q0010 Phase 3A and Q0035 Phase 3B dated 27th June 2006 and 18th September 2006 respectively (hereinafter referred to as the "Subcontracts") for the MEP Works – Doha City Center Expansion Project Phase 3 (hereinafter referred to as the "Project"), hereby expressly and unreservedly indemnify and holds harmless Al Habtoor Engineering Enterprises Co LLC, a company incorporated under the laws of UAE, and having its principal office at P.O. BOX 320, Dubai, U.A.E., against any and all claims, legal actions or any other actions whatsoever taken by M/s Mohamed Ashkanani International, whose registered office is at PO Box 90, Safat 13001, Kuwait, in respect of, in relation to, or in connection with, the Subcontracts and/or the Project.

Employee receivables are granting of loan facilities on the motor vehicles ownership, given to organic employees based on Decree of Board of Directors No. 014-6/105 dated May 3, 2005, with an interest rate of 5% and a repayment period of 5 years and might be extended through incentives deducting, other benefits and salary as well, and receivables from the sales of Salemba Apartments to employees.

13. Aset Real Estat

a. Aset Real Estat Lancar

	2012 Rp	2011 Rp
Tanah dan Bangunan Siap Jual	100,067,162,193	81,268,121,942
Bangunan dalam Proses	200,091,906,755	53,956,846,302
Tanah sedang Dikembangkan	105,627,967,664	14,793,033,030
Total	405,787,036,612	150,018,001,274

b. Aset Real Estat Tidak Lancar

	2012 Rp	2011 Rp
Bangunan dalam Proses	--	96,125,362,481
Tanah dan Bangunan Siap Jual	51,795,609,079	19,929,000,000
Total	51,795,609,079	116,054,362,481

13. Real Estate Assets

a. Current Real Estate Estates

*Land and Building Ready For Sale
Building Work in Process
Land Under Development*

Total

b. Noncurrent Real Estate Assets

*Building Work in Process
Land and Building Ready For Sale*

Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Rincian Aset Real Estat Tidak Lancar

Tanah dan Bangunan Siap Dijual terutama merupakan Tanah dan Bangunan yang berlokasi di Sumatera dan Sidoarjo, Jawa Timur dengan nilai sebesar Rp 51.795.609.079 dan Rp 19.929.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

Details of Noncurrent Real Estate Assets

Land and Building Ready for Sale mainly represents which is located in Sumatera and Sidoarjo, East Java amounted to Rp 51,795,609,079 and Rp 19,929,000.000 as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

14. Investasi pada Ventura Bersama

14. Investment in Joint Ventures

	2012 Rp	2011 Rp	2010 (Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55) Rp	
JO Adhi Realty - Eden Capital	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305	JO Adhi Realty - Eden Capital
Total	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305	Total

Kontrak Proyek Pembangunan Jalan Kereta Api baru yang menghubungkan antara Haridaspur – Paradeep di Negara Bagian Orissa, India ditandatangani pada tanggal 24 Agustus 2007 dengan Kontraktor Joint Venture antara RVNL dengan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Indonesia) dan Harish Chandra India Limited (India).

Road Construction Project Contract new Railway that connects the Haridaspur - Paradeep in Orissa state, India was signed on August 24, 2007 with the Contractor Joint Venture between RVNL and PT Adhi Karya (Persero) Tbk (Indonesia) and Harish Chandra India Limited (India).

PT Adhi Karya (Persero) Tbk memberikan Jaminan Pelaksanaan/Bank Garansi dari Deutsche Bank kepada RVNL sebesar INR 110.540.796 dan Jaminan Uang Muka/Bank Garansi dari ABN AMRO Bank kepada RVNL sebesar INR 110.540.796 (porsi ADHI).

PT Adhi Karya (Persero) Tbk provide Performance Security / Bank Guarantee from Deutsche Bank to RVNL of INR 110,540,796 and Advance Payment Security / Bank Guarantee of ABN AMRO Bank to RVNL for INR 110,540,796 (ADHI portion).

15. Investasi pada Entitas Asosiasi

15. Investment in Associates

Entitas Asosiasi	2012				Associates
	%	Nilai Penyertaan	Bagian	Nilai Penyertaan	
	Kepemilikan/ Ownership	Awal Periode/ Investment Values	Lab a (rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Akhir Periode/ Investment Values	
		Beginning Balance		Ending Balance	
PT Indonesian Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesian Transit Central
<i>Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai</i>		(3,432,516,238)		(3,432,516,238)	<i>Less: Impairment Loss</i>
Adhi Oman L.L.C	--	8,652,258,162	(8,652,258,162)	--	Adhi Oman L.L.C
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		(8,652,258,162)	8,652,258,162	--	<i>Less: Impairment</i>
Total		--	--	--	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Entitas Asosiasi	2011				Associates
	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Bagian Laba (rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance	
PT Indonesia Transit Central	24.57	3,432,516,238	--	3,432,516,238	PT Indonesia Transit Central
<i>Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai</i>		<i>(3,432,516,238)</i>	--	<i>(3,432,516,238)</i>	<i>Less: Impairment Loss</i>
Adhi Oman L.L.C	49.00	8,652,258,162	--	8,652,258,162	Adhi Oman L.L.C
<i>Dikurangi : Penurunan Nilai</i>		<i>(8,652,258,162)</i>		<i>(8,652,258,162)</i>	<i>Less: Impairment</i>
Total		--	--	--	Total

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) didirikan secara patungan dengan PT Futura Indotransit Prima Performa dan PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC adalah salah satu pemegang saham PT Jakarta Monorail. Perusahaan ini berusaha dalam bidang investasi dibidang transportasi dan infrastruktur. Pada 31 Desember 2009, proporsi penyertaan Perusahaan sebesar 24,57% atau senilai dengan Rp 3.432.516.238. Pada 31 Desember 2010, Perusahaan menurunkan seluruh nilai penyertaan di PT ITC sehubungan turunnya nilai penyertaan di PT Jakarta Monorail akibat terhentinya proyek monorail.

PT ITC sudah tidak beroperasi sejak tahun 2006, dengan nilai aset sebesar Rp 209.583.810.958, liabilitas Rp 197.805.940.396, Ekuitas Rp 11.777.870.562 pendapatan dan laba rugi masing-masing sebesar nihil.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) didirikan menurut hukum negara Kesultanan Oman dan berkedudukan di North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Kesultanan Oman. Berdasarkan Commercial Registration Information yang dikeluarkan oleh *Ministry of Commerce and Industry*, Kesultanan Oman, Adhi Oman didirikan tahun 2007 dan berstatus LLC (tunduk pada peraturan Penanaman Modal Asing), registrasi tersebut berlaku sampai dengan tanggal 10 April 2012.

Kegiatan usaha Adhi Oman adalah kontrak bangunan dan konstruksi (konstruksi umum bangunan dan non-hunian), kontrak ekspor dan impor, pekerjaan instalasi listrik dan instalasi sistem alarm, dan penyewaan dan pengoperasian real estat baik dimiliki sendiri maupun disewakan (hunian dan non hunian).

Adhi Oman, L.L.C. merupakan usaha patungan antar PT Adhi Karya (Persero) Tbk dengan Al Madina Real Estate Co. SAOC dan Al Madina Financial & Investment Service Co. SAOC. Pada 31 Desember 2009, kepemilikan modal masing-masing adalah 70%:24%:6% (RO 350.000 : RO 120.000 : RO 30.000).

PT Indonesia Transit Central (PT ITC)

PT Indonesia Transit Central (PT ITC) was established as a joint venture with PT Futura Indotransit Prima Performa and PT Radiant Pillar Pacific. PT ITC is one of the shareholders of PT Jakarta Monorail. This company is engaged in transportation and infrastructure investment. As at December 31, 2009, the proportion of the Company's investment amounted to 24.57% or equivalent to Rp 3,432,516,238. At December 31, 2010, the Company impaired the value of investment at PT ITC regarding the decline in value of investment at PT Jakarta Monorail due to the Monorail project interruption.

PT ITC had not operated since 2006, with a value of assets amounted to Rp 209,583,810,958, liabilities amounted to Rp 197,805,940,396, Equity amounted to Rp 11,777,870,562 revenues and profit or loss amounted to nil.

Adhi Oman L.L.C

Adhi Oman, L.L.C. (Adhi Oman) was established under the laws of the Sultanate of Oman and is located in North Aghubra, Bawshar, Muscat Governorate, Sultanate of Oman. Based on the Commercial Registration Information issued by the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Adhi Oman was founded in 2007 and has a status of LLC (subject to the rules of Foreign Investment). The registration will be valid until April 10, 2012.

Business activities of Adhi Oman are building and construction contracts (general construction of buildings and non-residential), export and import contracts, electrical installation work and installation of alarm systems, and leasing and operation of both owned and leased (residential and non residential) real estates.

Adhi Oman, L.L.C. is a joint venture between PT Adhi Karya (Persero) Tbk with Al Madina Real Estate Co. SAOC and Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC. As at December 31, 2009, the respective capital ownership is 70%: 24%: 6% (RO 350,000 : RO 120,000 : RO 30,000).

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Berdasarkan surat keputusan Ministry of Commerce and Industry Sultanate of Oman, Adhi Oman L.L.C. telah sepakat untuk mengubah kepemilikan modal masing-masing menjadi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. : Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC sebesar 49% : 46,8% : 4,2%. (RO350.000 : RO335.000 : RO30.000), sehingga penyertaan saham Perusahaan mengalami dilusi.

Akibat dari dilusi tersebut, pendapatan dan beban Adhi Oman L.L.C dikonsolidasikan hanya sampai tanggal 30 Juni 2010. Selanjutnya Perusahaan hanya mengakui bagian hak atas laba bersih Adhi Oman L.L.C sebagai entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas.

Pada tahun 2010, Perusahaan telah mencatat penurunan atas seluruh nilai investasi di Adhi Oman L.L.C sebesar Rp 8.652.258.162, sehingga nilai buku penyertaan terhadap Adhi Oman L.L.C bersih setelah dikurangi penurunan nilai menjadi RO 1 (Satu Rial Oman).

Pada tanggal 13 Juni 2012, Perseroan telah melakukan penjualan saham yang dimiliki atas Adhi Oman L.L.C sebanyak RO 350.000 kepada Al-Madina Real Estate Co. SAOC senilai RO 1 (Satu Rial Oman), sesuai dengan kontrak penjualan saham perusahaan tanggal 13 Juni 2012.

Atas perubahan kepemilikan saham tersebut telah didaftarkan/disahkan oleh Kementerian Perdagangan dan Industri Kesultanan Oman dengan No. Registrasi Dagang 1017040 pada tanggal 20 Juni 2012.

Under decree of the Ministry of Commerce and Industry, Sultanate of Oman, Oman Adhi L.L.C. has agreed to change the ownership of the capital into PT Adhi Karya (Persero) Tbk.: Al Madina Real Estate Co. SAOC : Al Madina Financial & Investment Services Co. SAOC of 49% : 46.8% : 4.2% (RO350,000: RO335,000: RO30,000), respectively, therefore the investment in shares of the Company has been diluted.

As a result of the dilution, the revenues and expenses of Adhi Oman L.L.C were consolidated up to June 30, 2010 only. Furthermore, the Company only recognizes the interest of net income of Adhi Oman L.L.C as an entity associated with under equity method.

In 2010, the Company has recorded impairment over the whole value of investment in Adhi Oman L.L.C. amounted to Rp 8,652,258,162 , therefore the book value of equity to Adhi Oman L.L.C net decrease in value to be RO 1 (One Rial Oman).

In June 13, 2012, the Company has been making the sale of shares owned Adhi Oman L.L.C as RO 350,000 to Al-Madina Real Estate Co.SAOC worth RO 1 (One Rial Oman) in accordance with its share of sales contract June 13, 2012.

Change of ownership of the shares have been registered/endorsed by the Ministry of Trade and Industry Oman with Registration number 1017040 on June 20, 2012.

16. Tanah yang Belum Dikembangkan

16. Undeveloped Land

Rincian tanah yang belum dikembangkan sebagai berikut:

Details of Undeveloped land are as follows:

Uraian	2012		2011		Details
	Luas (m2)/ Measure (m2)	Nilai/Amount Rp	Luas (m2)/ Measure (m2)	Nilai/Amount Rp	
Sawangan	143.347	9,411,872,245	143.347	9,411,872,245	Sawangan
Total	143.347	9,411,872,245	143.347	9,411,872,245	Total

Tanah yang belum dikembangkan merupakan pengadaan tanah-tanah Perusahaan yang belum dikembangkan, termasuk biaya pematangan tanah, perijinan, surat-surat dan sarana prasarana.

The undeveloped land are the procurement of the Company's land which are not developed yet, including costs of land development, licensing, documents and infrastructure.

Rincian mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

Details of mutation of Undeveloped Land are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Saldo Awal	9,411,872,245	11,685,761,634	Beginning Balance
Penambahan	--	87,506,100	Addition
Pengurangan	--	(2,361,395,489)	Deduction
Saldo Akhir	9,411,872,245	9,411,872,245	Ending Balance

17. Properti Investasi

17. Investment Properties

2012					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost
Gedung Menara MTH - MTH 01	16,150,249,296	1,558,440,194	--	11,339,000,000	6,369,689,490 Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	9,824,458,702	--	--	8,025,068,591	1,799,390,111 Adhi Graha Building
Mall Mandau City	--	230,928,607,624	--	230,928,607,624	Mall Mandau City
Total	25,974,707,998	230,928,607,624	19,364,068,591	239,097,687,225	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Menara MTH - MTH 01	538,341,643	538,341,648	--	1,076,683,291	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	491,222,935	491,222,940	--	982,445,875	Adhi Graha Building
Total	1,029,564,578	230,928,607,624	--	2,059,129,166	Total
Nilai Buku	24,945,143,420			237,038,558,059	Book Value

2011					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan					Cost
Gedung Menara MTH - MTH 01	31,792,539,256	--	--	15,642,289,960	16,150,249,296 Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	12,435,088,810	--	--	2,610,630,108	9,824,458,702 Adhi Graha Building
Total	44,227,628,066	--	--	18,252,920,068	25,974,707,998 Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation
Gedung Menara MTH - MTH 01	--	538,341,643	--	538,341,643	Menara MTH - MTH 01 Building
Gedung Adhi Graha	--	491,222,935	--	491,222,935	Adhi Graha Building
Total	--	1,029,564,578	--	1,029,564,578	Total
Nilai Buku	44,227,628,066			24,945,143,420	Book Value

Properti investasi dimiliki oleh PT Adhi Persada Properti (Entitas Anak) terdiri dari unit space bangunan yang ada di Gedung MTH dan unit space bangunan di Gedung Adhi Graha masing-masing seluas 646 m² dan 232 m², yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa.

Investment properties owned by PT Adhi Persada Property (Subsidiary) comprising of units of building space in MTH Building and units of building space in Adhi Graha Building with the measured areas of 646 m² and 232 m², respectively, are rented to third parties under a lease agreement.

Properti investasi yang dimiliki Perusahaan merupakan Bangunan dalam Proses yang terdiri dari unit space bangunan yang ada di Mall Mandau City seluas 6.651 m² dengan biaya perolehan Rp 230.928.607.624 yang disewakan kepada pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa. Properti investasi tersebut direklasifikasi dari akun aset tetap dalam penyelesaian ke akun properti investasi oleh manajemen Perusahaan pada bulan Desember 2012.

Investment properties owned by the Company is in the process of building consisting of units of the existing building space at Mall Mandau City which area of 6651 m² with cost Rp 230.928.607.624, is leased to third parties under the lease agreements. Investment properties are reclassified from fixed asset account to an account in the settlement of investment property by the Company's management in December 2012.

Nilai wajar properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 5.878.659.325 untuk penilaian atas Gedung Menara MTH 01 yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Pendekatan Perbandingan Data Pasar, Pendekatan Kalkulasi Biaya dan Pendekatan Pendapatan dan Rp 3.534.466.800 untuk penilaian atas Gedung Adhi Graha yang dilakukan oleh KJPP Latief, Hanief & Rekan penilai independen, berdasarkan metode Proyeksi Penjualan. Perusahaan mencatat dan mengakui properti

The fair value of investment properties for the year ended December 31, 2012 amounted to Rp 5,878,659,325 for valuation of MTH 01 Building Tower, examined by KJPP (Office of Public Appraisal Service) Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on the method of Market Data Approach, Cost Approach and Income Approach and Rp 3,534,466,800 for valuation of Adhi Graha Building performed by KJPP Latief, Hanief & Partners, independent appraiser, based on sales projection method. The Company records and recognizes the investment

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

investasi tersebut berdasarkan nilai tercatat pada saat sebelum dipindahkan ke properti investasi.

property based on the carrying value at the time before being transferred to investment property.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai properti investasi, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai properti investasi.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of investment properties, therefore the Management does not make provision for impairment of investment properties.

Periode Desember 2012, kapitalisasi bunga pinjaman atas Aset Real Estat pada PT APR sebesar Rp 8.132.001.537.

For the period December, 2012, capitalization of interest on loans to the Real Estate Asset of PT APR amounted to Rp 8,132,001,537.

18. Aset Tetap

18. Property and Equipment

		2012					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Cost	
Tanah	61,737,047,148	36,501,011,450	--	--	98,238,058,598	Land	
Bangunan	33,706,035,221	18,763,057,304	(3,556,070,700)	4,011,887,617	44,901,134,208	Buildings	
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	3,126,702,106	87,490,354,592	Project Equipment	
Kendaraan	29,731,642,748	14,118,486,781	--	1,034,950,000	42,815,179,529	Vehicles	
Peralatan Kantor	5,584,930,385	359,300,200	--	--	5,944,230,585	Office Equipment	
	221,376,712,200	69,741,855,735	(3,556,070,700)	8,173,539,723	279,388,957,512		
Bangunan dalam Penyelesaian	129,254,861,050	38,941,165,663	(129,254,861,050)	--	38,941,165,663	Building in progress	
	350,631,573,250	108,683,021,398	(132,810,931,750)	8,173,539,723	318,330,123,175		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	13,347,534,179	1,943,479,760	(847,512,632)	1,102,406,050	13,341,095,257	Buildings	
Peralatan Proyek	88,811,032,196	248,943,655	--	3,126,702,086	85,933,273,765	Project Equipment	
Kendaraan	22,784,534,868	4,516,678,222	--	834,233,331	26,466,979,759	Vehicles	
Peralatan Kantor	4,827,186,176	324,452,542	--	--	5,151,638,718	Office Equipment	
	129,770,287,419	7,033,554,179	(847,512,632)	5,063,341,467	130,892,987,499		
Nilai Buku	220,861,285,831				187,437,135,676	Book Value	
		2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						Cost	
Tanah	61,737,047,148	--	--	--	61,737,047,148	Land	
Bangunan	26,702,401,416	7,003,633,805	--	--	33,706,035,221	Buildings	
Peralatan Proyek	90,617,056,698	--	--	--	90,617,056,698	Project Equipment	
Kendaraan	39,506,106,537	4,057,132,950	--	13,831,596,739	29,731,642,748	Vehicles	
Peralatan Kantor	5,397,255,185	187,675,200	--	--	5,584,930,385	Office Equipment	
	223,959,866,984	11,248,441,955	--	13,831,596,739	221,376,712,200		
Bangunan dalam Penyelesaian	100,033,022,056	--	29,221,838,994	--	129,254,861,050	Building in progress	
	323,992,889,040	11,248,441,955	29,221,838,994	13,831,596,739	350,631,573,250		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Bangunan	11,395,325,241	1,952,208,938	--	--	13,347,534,179	Buildings	
Peralatan Proyek	87,159,352,299	1,651,679,897	--	--	88,811,032,196	Project Equipment	
Kendaraan	34,507,924,787	2,108,206,757	--	13,831,596,676	22,784,534,868	Vehicles	
Peralatan Kantor	4,528,910,619	298,275,557	--	--	4,827,186,176	Office Equipment	
	137,591,512,946	6,010,371,150	--	13,831,596,676	129,770,287,419		
Nilai Buku	186,401,376,095				220,861,285,831	Book Value	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pada 31 Desember 2012 Bangunan dalam penyelesaian sebesar Rp 129.254.861.050 yang merupakan bangunan dalam pelaksanaan milik PT Adhi Persada Realti, telah direklasifikasi ke Aset Real Estat dan Properti Investasi. Aset Real Estat (Catatan 13), Aset Properti Investasi (Catatan 17).

At December 31, 2012 The building under construction at Rp 129.254.861.050 which is a building in the implementation of PT Adhi Persada Realty, have been reclassified to Assets Real Estate and Property Investment. Real Estate Assets (Note 13), Property Asset Investment (Note 17).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pokok Pendapatan	268,164,422	898,138,285	Cost of Revenues
Beban Usaha	6,765,389,757	5,112,232,864	Operating Expenses
Total	7,033,554,179	6,010,371,149	Total

Seluruh Tanah dijadikan jaminan pada Utang Bank (Catatan 22).

All lands are used as collateral on Bank Loans (Note 22).

Pada tanggal 31 Desember 2012 Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap gedung yang dimiliki pada PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa dan PT Asuransi Ramayana dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 31.380.470.000 untuk risiko kebakaran, *property all risk, industrial all risk*.

At December 31, 2012 the Company has insured the property and equipment in PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Asuransi Tafakul Umum, PT Jasa Raharja Putera, PT Berdikari Insurance, PT Asuransi Rama Satria Wibawa and PT Asuransi Ramayana with sum insured of Rp 31,380,470,000 for the fire risk, *property all risk, industrial all risk*.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2012 dan 2011.

Based on the Management review, there are no events or changes in circumstances indicating impairment of property and equipment, therefore the Management does not make provision for impairment of property and equipment at December 31, 2012 and 2011.

Biaya perolehan Aset Tetap per 31 Desember 2012 sebesar Rp 318.330.123.175 termasuk di dalamnya Aset Tetap yang telah disusutkan secara penuh dengan biaya perolehan sebesar Rp 107.506.061.625.

The cost of fixed assets as of December 31, 2012 amounted to Rp 318,330,123,175 including Fixed Assets that have been fully depreciated acquisition costs amounting to Rp 107,506,061,625.

Pada tahun 2012 terdapat penjualan aset tetap dengan nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 8.173.539.723 dan Rp 5.063.341.467.

In 2012, there were sale of fixed asset, with a total value of cost and accumulated depreciation amounted to Rp 8,173,539,723 and Rp 5,063,341,467.

	2012 Rp	
Harga Jual	1,762,035,100	Selling Price
Nilai Buku	(451,789,672)	Book Value
Laba Penjualan	1,310,245,428	Gain on Sale

19. Investasi Jangka Panjang Lainnya

19. Other Long-Term Investments

Investasi Saham	31 Desember 2012/December 31, 2012				
	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	--	13,877,790,000
Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Impairment Loss	7.65	(13,877,790,000)	--	--	(13,877,790,000)
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	4,000,000,000	--	7,600,000,000
Total		3,600,000,000	4,000,000,000	--	7,600,000,000

Investasi Saham	31 Desember 2011/December 31, 2011				
	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai Penyertaan Awal Periode/ Investment Values Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Bagian Laba (Rugi) Bersih/ Net Profit (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir Periode/ Investment Values Ending Balance
PT Jakarta Monorail	7.65	13,877,790,000	--	--	13,877,790,000
Dikurangi : Kerugian Penurunan Nilai/ Less: Impairment Loss	7.65	(13,877,790,000)	--	--	(13,877,790,000)
PT Jasamarga Bali Tol	2.00	3,600,000,000	--	--	3,600,000,000
Total		3,600,000,000	--	--	3,600,000,000

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Penyertaan pada PT JM merupakan investasi yang dilakukan Perusahaan dalam bentuk konversi dari *Convertible Bond* terhadap PT JM yang dilakukan tanggal 15 Oktober 2004 menjadi penyertaan sebesar 7,65 % atau ekuivalen dengan Rp 13.877.790.000 (USD 1,530,000).

Seluruh nilai investasi di PT Jakarta Monorail telah diturunkan nilainya.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol didirikan secara patungan dengan PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. Porsi kepemilikan Perusahaan sebesar 2% atau senilai Rp 3.600.000.000.

Pernyataan pada PT Jasamarga Bali Tol merupakan investasi perusahaan jalan tol, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 tanggal 1 November 2011 perihal permohonan setoran modal, dengan akta notaris Windalina, SH No.07 tanggal 27 April 2011 tentang perjanjian konsorsium.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan melakukan tambahan setoran modal sebesar Rp 4.000.000.000 sehingga jumlah investasi pada PT Jasamarga Bali Tol sebesar Rp 7.600.000.000, sesuai dengan surat yang dikeluarkan PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 tanggal 14 Juni 2012 perihal Permohonan Tambahan Setoran Modal.

PT Jakarta Monorail (PT JM)

Investment in PT JM is an investment made by the Company in the form of conversion of Convertible Bond to PT JM conducted on October 15, 2004 to an interest of 7.65% or equivalent to Rp 13,877,790,000 (USD 1,530,000).

The entire value of investments at PT Jakarta Monorail has been reduced in value.

PT Jasamarga Bali Tol

PT Jasamarga Bali Tol was established as a joint venture by PT Jasa Marga (Persero)Tbk, PT Pelindo III (Persero), PT Angkasa Pura I (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pengembangan Pariwisata Bali. The Company's portion of 2% amounted to Rp 3,600,000,000.

The participation in PT Jasa Marga Bali Tol was a concession investments, according to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. AA-KU.008/JBT/XI/2011 dated November 1, 2011, concerning the application for capital contributions, with the notarial deed Windalina, SH No.07 dated April 27, 2011 about the consortium agreement.

In June, 2012, the company make additional capital contributions amounting to Rp 4,000,000,000 so the amount of investment amounting to Rp 7,600,000,000 on PT Jasamarga Bali Tol, According to the letter issued by PT Jasamarga Bali Tol No. 347.00/JBT/AA.KU.09.03 dated June 14, 2012 concerning additional application for capital contributions

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

20. Aset Lain-lain

20. Other Assets

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Rekening yang Dibatasi penggunaannya/ <i>Restricted Cash</i>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6,569,174,067	4,820,149,067	2,586,334,067
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,414,032,127	908,045,752	415,564,208
PT CIMB Niaga Tbk	1,028,526,129	1,215,103,829	670,740,791
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	815,214,316	240,309,716	334,824,716
PT Bank Pan Indonesia Tbk	664,079,826	664,079,826	664,079,826
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	581,133,731	581,133,731	559,253,731
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	275,723,907	276,081,684	255,891,684
PT Bank DKI	142,824,856	142,824,856	142,824,856
Sub Total	11,490,708,959	8,847,728,461	5,629,513,879
Deposito Berjangka yang Dibatsi Penggunaannya/ <i>Restricted Time Deposits</i>			
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,324,755,250	1,324,755,250	--
PT Bank Permata Tbk	340,000,000	340,000,000	340,000,000
PT Bank ICB Bumiputera Tbk	--	--	1,324,755,250
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	325,819,300	366,319,300	246,439,300
PT Bank CIMB Niaga Tbk	40,710,641	40,710,641	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31,550,000	31,550,000	66,269,300
PT OCBC NISP Tbk	28,947,465	28,947,465	28,947,465
Sub Total	2,091,782,656	2,132,282,656	2,006,411,315
Jaminan/ <i>Deposits</i>	806,710,000	871,324,000	858,973,000
Hak Guna Bangunan/ <i>Building Use Right</i>	739,126,842	879,912,918	1,020,698,994
Biaya Emisi Sukuk (Catatan 33)/ <i>Sukuk Issuance Costs (Notes 33)</i>	446,625,002	--	--
Lainnya/ <i>Others</i>	18,673,296,627	24,009,461,546	16,325,458,881
Sub Total	20,665,758,471	25,760,698,464	18,205,130,875
Total	34,248,250,086	36,740,709,581	25,841,056,069

Seluruh rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan rekening dalam mata uang Rupiah yang dibatasi penggunaannya oleh masing-masing bank dalam rangka pembayaran yang diterima dari pelanggan PT Adhi Persada Properti sampai dengan Berita Acara Serah Terima tanah atau bangunan ditandatangani oleh pelanggan dan sertifikat pecah atas nama pelanggan.

Merupakan deposito berjangka milik PT Adhi Persada Properti dengan jangka waktu 1 (satu) bulan (*Automatic Roll Over/ARO*) yang dijamin dalam rangka penyediaan fasilitas kredit kepada konsumen oleh bank yang bersangkutan. Deposito berjangka tersebut dijamin selama Akta Jual Beli (AJB) dan Akta Pemberian Hak Tanggungan (APHT) antara PT Adhi Persada Properti dengan konsumen belum ditandatangani.

Lainnya adalah Gedung dalam Pembangunan, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah sebesar Rp 3.939.348.861, tanah di Randu Garut sebesar Rp 1.898.291.289, sisanya merupakan beban proyek.

All restricted bank accounts are accounts in Rupiah currency, the use of which are restricted by each bank within the framework of payments received from customers of PT Adhi Persada Properti up to the existence of Minutes on Land or Building Handover signed by customers and the certificate will be splitted in the name of customers.

Represents time deposits owned by PT Adhi Persada Properti for a period of 1 (one) month (Automatic Roll Over/ARO) pledged for the provision of credit facilities to customers by the related banks. The time deposits are being collateral as long as the Deed of Sale and Purchase (AJB) and the Deed of Encumbrance (APHT) between PT Adhi Persada Properti and the customers have not been signed.

Other assets consist of Building in Construction, Hotel Gran Dhika Iskandarsyah Rp 3,939,348,861, land of Garut Randu amounted to Rp 1,898,291,289, and the remaining are expenditures.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

21. Utang Usaha

21. Accounts Payable

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut : *Details of accounts payable by currency are as follows:*

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Pihak Berelasi				Related Parties
Rupiah	355,164,497,508	210,037,657,299	117,549,273,829	Rupiah
Pihak Ketiga				Third Parties
Rupiah	3,862,679,541,807	2,839,564,433,268	1,990,306,763,428	Rupiah
Mata Uang Asing	58,846,256,055	82,893,933,118	106,377,906,609	Foreign Currency
	3,921,525,797,862	2,922,458,366,386	2,096,684,670,037	
Total	4,276,690,295,370	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866	Total

Rincian utang usaha berdasarkan jenisnya adalah sebagai berikut : *Details of account payables by type are as follows:*

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Utang Usaha	2,935,256,217,120	1,778,063,153,543	1,321,159,600,317	Account Payable
Utang Bruto	1,341,434,078,250	1,354,432,870,142	893,074,343,549	Gross Amount Due to Customers
Total	4,276,690,295,370	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866	Total

Rincian utang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut : *Details of account payables by customers are as follows:*

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties			
PT Krakatau Wajatama	164,782,785,752	65,523,389,962	16,260,496,658
PT Wijaya Karya Beton	74,589,536,410	70,606,364,592	49,373,728,639
PT Varia Usaha Beton	60,621,540,368	41,153,950,438	18,042,070,258
PT Wijaya Karya Intrade	17,062,392,976	--	--
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	14,269,283,802	3,581,568,814	10,226,092,130
PT Utama Karya (Persero)	9,427,701,651	--	--
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	5,201,762,600	--	--
PT Nindya Karya (Persero)	4,877,850,485	7,266,852,214	1,355,725,132
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	3,275,883,569	--	--
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	--	12,417,464,382	636,127,902
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	--	--	17,038,239,637
Lainnya (di bawah Rp 925 Juta)/Others (each below Rp 925 Million)	1,055,759,895	9,488,066,897	4,616,793,473
Total Pihak Berelasi/Total Related Parties	355,164,497,508	210,037,657,299	117,549,273,829

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
	2012	2011	2010
	Rp	Rp	Rp
Pihak Ketiga/Third Parties			
PT Hanil Jaya Steel	345,074,505,861	193,903,176,335	131,906,299,123
PT Adhimix Precast Indonesia	156,489,009,886	153,300,107,209	40,812,960,718
PT But Menard Geosystems	118,241,754,580	25,473,867,392	--
PT Lelangon	112,783,237,537	--	--
PT Sekasa Mitra Utama	106,439,355,397	48,904,078,066	--
PT Spindo	70,051,497,959	--	--
PT Encona Inti Industri	66,822,828,449	--	--
CV Inti Fajar Pratama	64,239,286,972	12,038,118,354	--
PT Zug Industry Indonesia	62,823,994,776	89,663,044,240	--
PT Indal Steel Pipe	55,063,410,568	--	--
HG Metals Mfg Ltd.	50,149,707,705	--	--
PT Birawa Steel	46,639,459,721	--	--
PT Binatama Akrindo	45,601,246,847	37,484,619,369	2,205,207,244
PT Pionir Beton Industri	44,231,875,419	32,572,205,452	--
PT Berkat Jaya Niagatama	41,685,633,418	6,584,565,880	31,068,622,678
PT Wirabumi	39,566,488,573	--	--
PT Wahanakarsa Swandiri	37,989,017,642	--	--
PT Farika Duta Agung	34,077,592,766	--	--
PT Dian Hardesa	31,076,494,815	20,294,365,246	5,109,241,302
PT Precast Concetre Indonesia	30,140,782,127	--	--
PT Kreasi Beton Nusapersada	28,396,931,030	--	--
PT Khi Pipe Industries	27,436,124,129	35,696,965,419	81,347,663,983
PT Toba Gena Utama	27,235,867,513	43,082,492,895	6,034,180,767
PT Budi Perkasa Alam	26,902,790,214	--	--
PT Steel Pipe Industry Of Indonesia	26,355,926,342	835,745,492	--
PT Puja Perkasa	21,462,186,711	7,157,912,929	--
PT Wana Indah Asri	21,067,123,529	6,117,293,956	--
PT Panata Bayu Nugraha	20,287,030,969	25,108,218,336	11,141,558,608
PT Suluh Ardhi Engineering	19,875,270,750	--	--
PT Alba Indah Mandiri	19,526,379,437	25,021,074,876	8,930,354,979
PT Balikpapan Ready Mix	18,829,860,875	7,847,701,075	14,230,527,325
PT Paku Bumi Alam Semesta	18,822,518,789	8,731,280,712	--
PT Bahtera Bintang Selatan	18,498,469,342	--	--
PT Sinar Surya Alumindo	17,634,193,005	10,108,325,708	15,643,664,251
PT Beton Konstruksi Wijaksana	17,015,755,903	14,887,192,179	12,780,954,909
PT Geasindo Teknik Prima	16,973,570,025	--	--
PT Lintas Anugrah Leo	16,732,132,555	--	--
PT Interworld Steel Mills Indonesia	16,485,622,452	19,142,921,732	--
PT Aman Jaya	16,262,256,440	10,904,157,455	--
PT Merak Jaya Beton Perkasa	16,007,731,614	3,767,954,177	--
PT Casa Prima Indonesia	15,874,360,796	--	--
PT Helena Maju Mandiri	15,704,993,940	--	--
PT Pulogadung Steel	14,645,513,063	26,380,338,887	30,450,593,382
PT Boral Pipe And Precast Indonesia	9,641,558,385	32,417,290,437	--
PT Interworld Steel Mills Indonesia	9,150,879,983	19,142,921,732	33,067,615,298
PT Singa Erskindo	5,446,907,228	9,216,329,730	17,466,021,683
PT Bunitop Indonesia	5,110,775,483	19,242,952,500	--
PT Dian Cipta Anugerah	4,343,539,547	16,394,599,531	--
PT Gaka Karya Engineering	4,096,626,797	5,442,632,907	21,207,564,148

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
PT Rol Natamaro Indonesia	3,821,174,079	14,570,444,143	--
PT Dinamika Energitama	3,163,093,517	21,177,975,000	--
PT Sangga Buana	60,066,008	15,076,924,816	--
PT Duta Cipta Pakar Perkasa	26,833,115	4,167,467,115	39,399,286,457
PT Nilam Puri Kencana	--	27,671,170,405	--
PT Bakrie Metal Industries	--	9,776,088	18,341,345,075
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 15 Miliar)/ Others (each below Rp 15 Billion)	1,859,444,553,279	1,872,920,158,611	1,575,541,008,107
Total Pihak Ketiga/Total Third Parties	3,921,525,797,862	2,922,458,366,386	2,096,684,670,037
Total	4,276,690,295,370	3,132,496,023,685	2,214,233,943,866

22. Utang Bank

22. Bank Loans

	2012 Rp	2011 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties		
Entitas Induk/Parent Entity		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	125,019,948,197	110,499,999,999
Entitas Anak/Subsidiaries		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	65,800,000,000	52,597,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	10,100,000,000	1,420,280,000
Total	200,919,948,197	164,517,279,999

Perusahaan

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Fasilitas KMK Revolving

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum X (Kesepuluh) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor : KP-COD/024/PK-KMK/2005, Akta Nomor 46 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Revolving sebesar Rp 130.000.000.000 dan Kredit Modal Kerja Revolving (sub kontraktor) sebesar Rp 50.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga *floating* sebesar 10% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 1% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp130.000.000.000 dan sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit untuk KMK Revolving limit sebesar Rp 50.000.000.000.

Company

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

a. Revolving Working Capital Loan (KMK) Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.185/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Ammendment X (tenth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/024/PK-KMK/2005, Deed No. 46 dated September 14, 2005 concerning Extention the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained a revolving working capital loan amounting to Rp 130,000,000,000 and Revolving Credit Working Capital (sub contractors) of Rp 50,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10% per annum. This facility charged a provision fee of 1% per annum on the credit limit of Rp 130,000,000,000 and fee of 0.5% per annum from credit limit of working capital of Rp 50,000,000,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

b. Fasilitas KMK Transaksional

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.186/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Akta No. 47 tanggal 14 September 2005, tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Kredit Modal Kerja Transaksional sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 9,75% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5% per tahun dari limit kredit.

c. Fasilitas Non Cash Loan

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, tanggal 21 April 2011 tentang Addendum IX (Kesembilan) atas Perubahan Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan (NCL) dengan Fasilitas Trust Receipt No. KP-COD/029/PNCL/2006, Akta No. 72 tanggal 13 Nopember 2006 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas Kredit, Perusahaan memperoleh Fasilitas Non Cash Loan dengan maksimum limit sebesar Rp 5.000.000.000.000, termasuk sub limit Fasilitas Trust Receipt (sub limit Fasilitas Non Cash Loan (L/C Impor/SKBDN) sebesar Rp 600.000.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013 dengan tingkat suku bunga floating sebesar 10,25% per tahun. Fasilitas ini dikenakan biaya provisi sebesar 0,5%-1% per tahun dari limit kredit.

d. Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan Surat Bank mandiri No. TOP.CRO/CLA.187/ADD/2012, tanggal 24 Mei 2012 tentang Addendum II (Kedua) atas Perubahan Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury No. KP-CRO/011/PFL/2009, Akta No. 203 tanggal 24 Mei 2012 tentang Perpanjangan Jangka Waktu Fasilitas, Perusahaan memperoleh Fasilitas Treasury Line dengan limit kredit sebesar USD 4.000.000. Fasilitas tersebut berjangka waktu 1 (satu) tahun terhitung sejak tanggal 26 April 2012 sampai dengan 25 April 2013.

Seluruh fasilitas pinjaman tersebut di atas dijamin dan diikat dengan agunan yang sama (*cross collateral* dan *cross default*) sebagai berikut:

- Piutang/tagihan proyek yang diikat secara cession dengan nilai piutang yang dijaminkan sebesar Rp 3.529.110.962.214.
- Persediaan yang diikat secara fidusia dengan Nilai persediaan yang dijaminkan sebesar Rp 98.307.576.959.
- Sebidang tanah HGB No. 1265/Melawai, seluas 1.031 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani Hak Tanggungan (HT) Peringkat I sebesar Rp 18.876.200.000.

b. Transactional Working Capital Loan Facilities

Based on Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.186/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Amendment IX (ninth) on the Changes of Working Capital Loan No. KP-COD/023/PK-KMK/2005, Deed No. 47 dated September 14, 2005 concerning Extension the Period of Terms of Credit Facility, the Company obtained Transactional Working Capital Loan of Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 9.75% per year. This facility charge a provision fee of 0.5% per annum on the credit limit.

c. Non Cash Loan Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.166/ADD/2011, dated April 21, 2011 concerning Amendment IX (ninth) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-COD/029/PNC/2006, Deed No. 72 dated November 13, 2006 concerning Extension the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Non Cash Loan with maximum limit of 5,000,000,000,000, included sub limit of Trust Receipt Facility (sub limit Non Cash Loan Facility/LC/Import/SKBDN) amounted to Rp 600,000,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013 with a floating interest rate of 10.25% per annum. This facility charged a provision fee of 0.5%-1% per annum on the credit limit.

d. Treasury Line Facilities

Based on the Letter from Bank Mandiri No. TOP.CRO/CLA.187/ADD/2012, dated May 24, 2012 concerning Amendment II (Second) on the Changes of Working Capital Loan Agreement No. KP-CRO/011/PFL/2009, Deed No. 203 dated May 24, 2006 concerning Extension the Period of Credit Terms Facility, the Company obtained a Treasury Line Facility with maximum credit limit of USD 4,000,000. The facility has a term of 1 (one) year from the April 26, 2012 until April 25, 2013.

All the above loan facilities are secured and bounded with same collaterals (*cross collateral* and *cross default*) as follows:

- Receivables/claims that are bounded in cession with value of pledged receivables amounting to Rp 3,529,110,962,214.
- Inventories tied fiduciary, with value of inventories pledged as collateral amounted to Rp 98,307,576,959.
- An area of land with HGB No. 1265/Melawai, covering of 1031 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage (HT) Level I of Rp 18,876,200,000.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- d. Sebidang tanah HGB No. 1063/Melawai, seluas 590 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT Peringkat I sebesar Rp 7.036.300.000
- e. Sebidang tanah HGB No. 130/Pejaten Timur, seluas 17.166 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 10.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 40.308.400.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 21.197.600.000
- f. Sebidang tanah HGB No. 966/Melawai, seluas 640 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 2.500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.053.800.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 3.186.500.000
- g. Sebidang tanah HGB No. 1/Sukajaya, seluas 16.670 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- Hipotik Peringkat I sebesar Rp 500.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 10.703.000.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 2.650.200.000
- h. Sebidang tanah HGB No. 66/Kelurahan Kelintang, seluas 2.887 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.400.000.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.850.700.000
 - HT Peringkat III sebesar Rp 1.447.200.000.
- i. Sebidang tanah HGB No. 24/Kelurahan Gayungan, seluas 3.707 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 2.000.000.000
 - HT Peringkat II sebesar Rp 3.458.000.000
- j. Sebidang tanah HGB No. 2306/Tanjung Rejo, seluas 1.406 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 2.432.227.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 2.196.073.000.
- k. Sebidang tanah HGB No. 8/Driyorejo, seluas 3.240 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.197.100.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 584.900.000.
- l. Empat bidang tanah yang terletak di Sumatera Utara yaitu: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo seluas 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo seluas 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo seluas 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo seluas 200 m² atas nama Perusahaan yang telah dibebani HT sebagai berikut:
- HT Peringkat I sebesar Rp 1.903.473.000.
 - HT Peringkat II sebesar Rp 698.527.000

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain: menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan Perusahaan; memperoleh

- d. An area of land with HGB No. 1063/Melawai, covering of 590 m² on behalf of the Company that has been subjected to Mortgage HT Level I of Rp 7,036,300,000.
- e. An area of land with HGB No. 130/East Pejaten, covering of 17,166 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 10,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 40,308,400,000
 - HT Level III amounted to Rp 21,197,600,000
- f. An area of land with HGB No. 966/Melawai, covering of 640 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 2,500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,053,800,000
 - HT Level III amounted to Rp 3,186,500,000
- g. An area of land with HGB No. 1/Sukajaya, covering of 16,670 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- Mortgage Level I amounted to Rp 500,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 10,703,000,000
 - HT Level III amounted to Rp 2,650,200,000
- h. An area of land with HGB No. 66/Kelintang Village, covering of 2,887 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,400,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 2,850,700,000
 - HT Level III amounted to Rp 1,447,200,000
- i. An area of land with HGB No. 24/Gayungan Village, covering of 3,707 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 2,000,000,000
 - HT Level II amounted to Rp 3,458,000,000.
- j. An area of land with HGB No. 2306/Tanjung Rejo, covering of 1,406 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 2,432,227,000.
 - HT Level II amounted to Rp 2,196,073,000.
- k. An area of land with HGB No. 8/Driyorejo, covering an area of 3,240 m² on behalf of the Company that has been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,197,100,000.
 - HT Level II amounted to Rp 584,900,000.
- l. Four areas of land located in North Sumatra, namely: (1) HGB No. 2388/Tanjung Rejo area of 966 m², (2) HGB No. 2389/Tanjung Rejo area of 301 m², (3) HGB No. 2390/Tanjung Rejo area of 98 m², (4) HGB No. 2391/Tanjung Rejo area of 200 m² on behalf of the Company that have been subjected to HT as follows:
- HT Level I amounted to Rp 1,903,437,000.
 - HT Level II amounted to Rp 698,527,000.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: use credit facilities outside the objectives of the Company;

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

kredit/pinjaman baru dalam bentuk apapun juga dari pihak lain; memberikan pinjaman baru kepada siapapun juga termasuk juga para pemegang saham, kecuali dalam rangka transaksi usaha Perusahaan; mengadakan penyertaan baru dalam perusahaan-perusahaan lain; menjual atau memindah-tangankan agunan kecuali yang menurut sifatnya bisa dipindahtangankan; menyerahkan sebagian atau seluruh hak dan/atau liabilitas Perusahaan berdasarkan perjanjian ini kepada pihak lain; melakukan merger atau akuisisi; melakukan pembayaran bunga atas pinjaman dan/atau melunasi pinjaman Perusahaan kepada pemegang saham; dan mengadakan ekspansi usaha.

Entitas Anak

PT Adhi Persada Realti (APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Menunjuk surat PT Adhi Persada Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 tanggal 22 Pebruari 2012 kepada PT Bank Mandiri, maka berdasarkan Surat PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.024/2012 tanggal 12 April 2012 perihal Surat Penawaran Pemberian Kredit (SPPK) untuk Perpanjangan serta Penurunan Fasilitas Bank Garansi atas nama APR dengan kondisi dan persyaratan sebagai berikut:

1. Limit Kredit Rp 15.000.000.000,
2. Jangka waktu pinjaman adalah sejak penandatanganan Perjanjian kredit s.d 25 April 2013 dan disesuaikan dengan jangka waktu proyek dan *cash-flow* proyek,
3. Tambahan modal kerja untuk mendukung atas kontruksi atas SPK atau kontrak khusus untuk proyek dalam negeri baik proyek baru maupun untuk membiayai proyek yang pernah diajukan atau dibiayai sebelumnya oleh KMK Transaksional dan telah dilunasi, sepanjang masih terdapat sisa kontrak/ sisa termijin lebih besar dari 50% dari nilai kontrak bruto.
4. Tingkat suku bunga 10,5% p.a
5. Provisi Kredit 1% p.a dari limit kredit, dibayar paling lambat pada saat penandatanganan Perjanjian Kredit,
6. Besar denda yang dikenakan untuk setiap keterlambatan pembayaran liabilitas PT Adhi Persada Realti adalah sebesar 2% diatas suku bunga yang berlaku.
7. Jaminan berupa:
 - Persediaan
 - Tagihan/ Piutang proyek yang dibiayai dengan fasilitas KMK Transaksional (Piutang tersebut juga untuk menjamin fasilitas Bank Garansi).
 - *Corporate Guarantee* dari pemegang saham yaitu PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang menjamin Liabilitas kepada Bank Mandiri sampai dengan kredit Lunas dan dalam hal APR gagal memenuhi liabilitas dan dinyatakan default, maka Adhi Karya bertanggungjawab terhadap pelunasan kredit ADP.
 - Omzet Proyek.

obtain new credit/loan in any form as well as from other parties; provide new loans to anyone including the shareholders, except in the context of business transactions of the Company, entered into new investments in other companies; sell or transfer the collateral except that by nature can be transferred; give some or all of its rights and / or liabilities of the Company under this agreement to another party; conduct merger or acquisition; make interest payments on borrowings and / or pay off loans of the Company to shareholders, and held a business expansion.

Subsidiaries

PT Adhi Persada Realti (APR)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Referring to the letter of PT Adhi Persada Realti No. 025/KEU-AP/II/2012 dated February 22, 2012 to PT Bank Mandiri, then by virtue of PT Bank Mandiri No. CBG.CB1/ SPPK.024/2012 dated April 12, 2012 concerning the Credit Granting Offer Letter (SPPK) for extension and reduction of bank guarantee facility on behalf of APR with the condition and requirement as follows:

1. *Credit limit of Rp 15,000,000,000,*
2. *The period of loan is from the signing of credit agreement until April 25, 2013 and adjusted with the period of the project and the project's cash-flow,*
3. *Additional working capital to support the construction of the SPK or special contracts for projects in the country both new projects or to finance the projects that ever proposed or previously funded by Transactional KMK and has been fully paid, as long as there is still a remaining contract/remaining compensation greater than 50% of gross contract value.*
4. *The interest rate of 10.5% p.a*
5. *Credit Provision of 1% p.a on the credit limit, paid no later than at the time of the signing of the Credit Agreement,*
6. *The amount of fines is imposed for any delay in payment of obligations of PT Adhi Persada Realti is 2% above prevailing interest rates.*
7. *Collaterals are:*
 - *Inventories*
 - *Claims/Receivables of project financed by Transactional Working Capital facilities (the receivables are also to secure the Bank Guarantee).*
 - *Corporate Guarantee from the shareholders which is PT Adhi Karya (Persero) Tbk, which guarantee the Obligations to Bank Mandiri until the credit settled and in case of APR failed to fulfill its obligations and otherwise default, then Adhi Karya is responsible for ADP loan repayment.*
 - *Project Turnover.*

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Jaminan tersebut berlaku *cross collateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang ada serta wajib diserahkan dan diikat sesuai ketentuan perundangan yang berlaku dan diasuransikan dengan Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk minimal sebesar nilai wajar jaminan yang *insurable* melalui Perusahaan asuransi rekanan Bank Mandiri. Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan penyerahan agunan dan penutupan asuransi menjadi beban APR.

The Collaterals applied cross over and cross default with all facilities that exist and must be submitted and bounded in accordance with the laws in force and insured by Banker's Clause of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at least at the fair value guarantee of insurable through insurance Company partners of Bank Mandiri. Costs incurred in connection with the transfer of collateral and insurance closing to be APR's expenses.

Perjanjian ini juga mencakup batasan-batasan yang tidak diperkenankan dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank antara lain seluruh outstanding KMK terkover oleh 70% stock dan piutang yang dijamin kepada Bank Mandiri; memperpanjang legalitas perijinan yang akan maupun yang telah jatuh tempo dan menyerahkan copy perpanjangan kepada Bank Mandiri; syarat-syarat lain sesuai ketentuan pada Syarat-syarat Umum Perjanjian Kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kecuali pasal 17 ayat (4) dan (7) mengenai permohonan ijin Bank terhadap pembagian bonus dan/atau dividen serta perubahan permodalan dan pengantian pengurus. Selanjutnya APR diwajibkan untuk memberitahukan secara tertulis kepada Bank terhadap perubahan pengurus paling lambat 30 hari setelah pengantian tersebut. Asuransi atas segala resiko kontraktor (*Contractor's all risk*) ditutup dengan *Banker's Clause* Bank Mandiri.

This agreement also contains certain covenants wherein written approval should be obtained from the Bank before executing certain matters which include among others: all outstanding of KMK covered by 70% stock and receivables that are guaranteed to Bank Mandiri; extend the legality of permits that will be or which has matured and submit copy of an extension to Bank Mandiri; other conditions as stipulated in General Conditions of Credit Agreement of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk except article 17 paragraph (4) and (7) concerning applications for Bank permission of distribution of bonuses and / or dividends and capital changes and replacement of the board. Furthermore, APR is required to notify in writing to the Bank of the change of board no later than 30 days after the substitute for it. Insurance for all risks of contractor (*Contractor's all risk*) are covered by Banker's Clause of Bank Mandiri.

**PT Adhi Persada Properti
PT Bank BTN (Persero) Tbk**

**PT Adhi Persada Properti
PT Bank BTN (Persero) Tbk**

Jumlah kredit	:	Rp 40.000.000.000
Sifat Kredit	:	Kredit Investasi dengan Bersifat Revolving
Penggunaan Kredit	:	Refinancing Kredit Investasi Proyek Menara MTH
Bunga	:	12,75% efektif per tahun atas dasar Adjustable Rate (sewaktu-waktu dapat berubah sesuai dengan ketentuan Bank)
Provisi	:	1% dari plafon kredit dan dibayarkan sebelum akad kredit
Jangka waktu	:	36 bulan (19 Juli 2010 s.d. 19 Juli 2013)
Jaminan	:	Jaminan atas pinjaman tersebut terdiri dari agunan pokok yaitu akta pemberian hak tanggungan. Agunan tambahan dan pemberian jaminan lainnya yaitu: - 28 buah rusun non hunian perkantoran "Menara MT Haryono" yang akan ada dan berdiri diatas sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono Kavling 23, Kelurahan

Rp 40,000,000,000	:	Credit Limit
Investment Credit with Revolving Type	:	Type of Credit
Refinancing Investment Credit for Menara MTH Project	:	Credit Use
12.75% effective rate per annum with Adjustable Rate Basis (Anytime can be changed according to Bank Regulation)	:	Interest
1% from credit limit and should be paid before credit arrangement.	:	Provision
36 months (July 19, 2010 until July 19, 2013)	:	Term
The collateral of this loan comprises of principle loans, i.e. deed of mortgage agreement. The additional collateral and the other assurance were: - 28 units of flats non home-office "Menara MT Haryono" that will be established under Certificate of HGB No. 2300/Tebet Timur, Jl. MT Haryono lots 23, East Tebet, Subdistrict of Tebet,	:	Collateral

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- | | |
|---|---|
| <p>Tebet Timur, Kecamatan Tebet, Kotamadya Jakarta Selatan, Propinsi Daerah Khusus Ibu kota Jakarta.</p> <ul style="list-style-type: none">- 2 buah Rusun Non Hunian Perkantoran Adhi Graha, yang terletak di Propinsi: Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, Kotamadya Jakarta Selatan, Kecamatan Setiabudi, Kelurahan Kuningan Timur masing-masing diuraikan dalam sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun Nomor : 219/D/Kuningan Timur, seluas 201,29 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero) dan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun nomor: 220/D/Kuningan Timur, seluas 291,36 m² yang tercatat dan terdaftar atas nama PT Adhi Karya (Persero).- <i>Standing Instruction (SI)</i> yang menyatakan seluruh transaksi keuangan debitur (PT Adhi Realty) yang menyangkut Gedung Perkantoran "Menara MT Haryono" diwajibkan melalui rekening Debitur di Bank kantor cabang kuningan.- <i>Cessie</i> atas piutang yang berkaitan dengan penjualan/sewa gedung perkantoran yang dibiayai melalui fasilitas kredit bank | <p><i>District of South Jakarta, Province of Daerah Khusus Ibukota Jakarta.</i></p> <ul style="list-style-type: none">- <i>2 units of flats non home-office Adhi Graha, located in Province of Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta, District of South Jakarta, Subdistrict of Setiabudi, Village of Kuningan Timur, for each details in Certificate of HM on Flat Units No. 219/D/Kuningan Timur, measuring of 201.29 m², which is recorded and located on behalf of PT Adhi Karya (Persero) and Certificate of HM on Flat Units No. 220/D/Kuningan Timur, measuring 291.36 m², which is recorded and registered on behalf of PT Adhi Karya (Persero)</i>- <i>Standing Instruction which stated that all financial transactions of the debtor (PT Adhi Realty) that related to Office Building of "Menara MT Haryono" required through Debitor's account in Kuningan Branch office Bank.</i>- <i>Cessie on the whole receivables which are related to sales/rental of the office building that financed through credit bank facility</i> |
|---|---|

Pada tahun 2012 dan 2011 Perusahaan telah melakukan pembayaran utang bank masing-masing sebesar Rp 1.192.728.423,422 dan Rp 1.229.835.498,961.

In 2012 and 2011 the Company has paid the bank loan amounting to Rp 1,192,728,423,422 and Rp 1,229,835,498,961, respectively.

Berdasarkan surat dari PT Bank BTN (Persero), Tbk No.78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, fasilitas kredit modal kerja konstruksi dengan jumlah kredit Rp 4.000.000.000 tersebut diperpanjang dari 10 Desember 2011 menjadi sampai dengan 10 Desember 2012 dengan tingkat suku bunga 13 % per tahun.

Based on a letter from PT Bank BTN (Persero) Tbk No. 78A/Jkk.Ut/HCL/XII/2011, construction working capital credit facility with total credit of Rp 4,000,000,000 is extended from December 10, 2011 to December 10, 2012 with interest rate 13% p.a.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hutang pada Bank Mandiri merupakan fasilitas Kredit Modal Kerja Konstruksi bersifat Revolving (dapat diulang kembali) ditujukan untuk tambahan modal kerja untuk mendukung operasional perusahaan yang tertuang dalam pada akta notaries Toety Juniarto, SH. No. 16 tanggal 10 Juni 2011, No.17 tanggal 10 Juni 2011 dan No. 18 tanggal 10 Juni 2011. Plafond Kredit yang diberikan sebesar Rp 18.000.000.000 dengan suku bunga 11% per tahun. Jangka waktu pengembalian pinjaman sampai dengan tanggal 25 April 2013 dan dijamin dengan piutang perusahaan senilai Rp. 36.000.000, dan 14 unit SHMRS ruang perkantoran Gedung Adhi Graha Seluas 3.051,86 m².

Loan to Bank Mandiri is accredit facility loan to finance a revolving Working Capital (could be repeated again) intended for additional working capital to support companys operations as stipulated in the deed at Toety Juniarto, SH. No. 16 dated June 10, 2011, No. 17 dated June 10, 2011 and No.18 dated June 10, 2011. With limit of Rp 18,000,000,000 interest at 11 % p.a. The loan period to April 25, 2013 and secured by companys receivables at Rp 36,000,000 and 14 unit SHMRS of office space Adhi Graha Building area of 3,051.86 m².

Utang Bank Mandiri PTK merupakan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai Akta Perjanjian Kredit No.BM CRO.KP/161/PTK/11 tanggal

Loan Bank Mandiri PTK is a Transaction Loan and the special transaction loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk accordance with credit agreement No.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

10 Juni 2011 No.16 dengan plafond sebesar Rp 60.000.000.000, dengan suku bunga 11% p.a yang penggunaannya untuk pendanaan pengembangan Proyek Taman Melati Margonda.

BM CRO.KP/161/PTK/11 dated June, 10 2011 No.16 with limit of Rp 60,000,000,000 interest at 11% p.a that its use for the funding and development Taman Melati Margonda Project.

23. Perpajakan

23. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
Perusahaan	257,688,345,496	171,278,438,173	Parent Company
Entitas Anak	3,106,839,178	433,559,065	Subsidiaries
Pajak Penghasilan Pasal 28A			Income Tax Article 28 A
Perusahaan			Parent Company
Tahun Fiskal 2009	--	19,551,131,803	Fiscal Year 2009
Tahun Fiskal 2008	3,968,526,765	28,647,452,281	Fiscal Year 2008
Tahun Fiskal 2007	3,388,525,469	3,885,227,945	Fiscal Year 2007
Total	268,152,236,908	223,795,809,267	Total

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2008

Perusahaan menyampaikan SPT PPh Badan lebih bayar tahun fiskal 2008 sebesar Rp 99.301692.038. Pada tahun 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) dari kantor pajak. Jumlah yang disetujui atas pajak penghasilan lebih bayar tahun fiskal 2008 hanya sebesar Rp 68.530.197.375. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2008

The company delivered overpayment corporate income tax return for fiscal year 2008 of Rp 99,301,692,038. In 2010, the Company received the Decree of Overpayment Tax (SKPLB) from the tax office. The approved amount for overpayment income tax for fiscal year 2008 only for Rp 68,530,197,375. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

Pajak Penghasilan Pasal 28A tahun fiskal 2007

Pada tanggal 11 Desember 2009 telah dikeluarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dengan nilai lebih bayar sebesar Rp 35.626.132.100 dari saldo pajak penghasilan tahun fiskal 2007 sebesar Rp 38.021.126.346. Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, Perusahaan masih dalam proses keberatan.

Income Tax Article 28A fiscal year 2007

On December 11, 2009 has been issued Decree of Overpayment Tax of overpayment Income Tax with a value of Rp 35,626,132,100 from income tax balances of fiscal year 2007 amounting to Rp 38,021,126,346. Until this financial statements issued, the Company is still in the process of objection.

b. Beban Pajak Penghasilan

b. Income Tax Expense

	2012 Rp	2011 Rp	
Pajak Kini			Current Tax
Pajak Penghasilan Final Dihitung dengan			Final Tax Income Calculated
Tarif yang Berlaku (Tarif Tunggal)	189,231,248,855	130,232,212,898	based on Effective Rate (Single Rate)
Taksiran Pajak Penghasilan Badan			Estimated Corporate Income Tax
Perusahaan	--	--	The Company
Perusahaan Anak	20,766,272,651	13,454,738,539	Subsidiaries
Total Beban Pajak Kini	209,997,521,506	143,686,951,437	Total Current Tax Expenses
Total Beban Pajak Penghasilan	209,997,521,506	143,686,951,437	Total Income Tax Expenses

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba akuntansi sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan laba fiskal Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Konsolidasian	423,315,053,534	326,379,673,475
Dikurangi Laba sebelum Pajak Penghasilan Entitas Anak	(108,056,651,850)	(14,043,656,862)
Laba sebelum Pajak Penghasilan Entitas Induk	315,258,401,684	312,336,016,613
Dikurangi Penghasilan yang dikenakan Pajak Final	315,258,401,684	314,433,600,454
Total Beban Pajak Kini	--	(2,097,583,841)

c. Current Tax

The reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and the taxable income of the Company is as follow:

Income Before Tax Consolidated
Less Net Income Before Tax of Subsidiaries
Income before tax of Subsidiaries
Less Final Income Tax
Total Current Tax Expense

d. Utang Pajak

	2012 Rp	2011 Rp
Pajak Penghasilan		
Pasal 4 (2) - Final	--	8,345,454
Pasal 21	8,345,180,573	5,868,252,970
Pasal 23	7,028,420,181	7,893,025,122
Final Wapu	53,641,570,041	36,370,938,977
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	77,652,536,713	8,079,323,835
Total	146,667,707,508	58,219,886,358

d. Taxes Payable

Income Taxes
Article 4(2) - Final
Article 21
Article 23
Definitive Collected - Final
Value Added Tax - Net
Total

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI No. 71 tahun 2008 tanggal 4 Nopember 2008, yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 2009, jasa properti bersifat final.

Based on Government Regulation No. 71 year 2008 dated November 4, 2008, effective implemented since January 1, 2009, property services subjected to final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 Pasal 2 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari usaha Jasa Konstruksi dikenakan Pajak Penghasilan yang bersifat Final. Pasal 3 ayat 1 (c) menjelaskan bahwa Tarif Pajak Penghasilan untuk usaha Jasa Konstruksi adalah 3% (tiga persen) untuk pelaksanaan Konstruksi yang dilakukan oleh penyedia Jasa selain penyedia Jasa yang memiliki kualifikasi usaha kecil dan/atau tidak memiliki kualifikasi usaha. Pasal 5 ayat 1 Pajak Penghasilan yang bersifat final dipotong pada saat pembayaran sesuai dengan tarif pasal 3 ayat 1.

Based on Government Regulation No. 51 Year 2008 Verse 2 regarding Income Tax for Income from the Construction Services Business subject to final income tax. Chapter 3 verse 1 (c) stated that the Income Tax Rates for the Construction Services business is 3% (three percent) for the implementation of Construction performed by Services providers other than service providers who have qualified small business and/or do not have a business qualification. Chapter 5 verse 1, Final Income Tax deducted at the time of payment in accordance with the rate of chapter 3 verse 1.

Sesuai Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2008 terhadap pembayaran realisasi pekerjaan berdasarkan kontrak sebelum tanggal 1 Agustus 2008 dan Berita Acara Serah Terima Pekerjaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dikenakan Pajak Penghasilan yang dikreditkan sesuai Peraturan Pemerintah No.140 tahun 2000.

In accordance with the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 40 of 2009 on the Amendment of Government Regulation No. 51 of 2008 on payment of work realization under the contract prior to August 1, 2008 and Minutes of Work Handover until December 31, 2008 subject to the income tax that is credited in accordance with the Government Regulation No. 140 Year 2000.

24. Uang Muka Diterima

24. Advances

a. Uang Muka Diterima Jangka Pendek

a. Short-Term Advances

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	388,308,851,519	410,864,676,007	Construction Services
EPC	258,228,822,674	101,341,241,763	EPC
Real Estat	599,589,882	--	Real Estate
Total	647,137,264,075	512,205,917,770	Total

b. Uang Muka Diterima Jangka Panjang

b. Long-Term Advances

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	44,419,835,633	26,303,934,615	Construction Services
EPC	--	150,380,316,613	EPC
Total	44,419,835,633	176,684,251,228	Total

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pemberi kerja yang secara berkala akan diperhitungkan dengan tagihan termin.

This account represents advances received from the employer that will be offset by periodic billing.

25. Pendapatan Diterima di Muka

25. Unearned Revenue

Jumlah tersebut merupakan pendapatan diterima di muka pada divisi operasional dan kantor pusat serta Entitas Anak, dengan rincian sebagai berikut :

The amount represents unearned revenue from the operational divisions and head office and Subsidiaries, with the following details:

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	82,330,100,270	43,252,462,568	Construction Services
Properti	42,535,436,110	--	Property
Real Estat	2,997,784,658	27,683,905,777	Real Estate
EPC	--	600,558,023	EPC
Total	127,863,321,038	71,536,926,368	Total

26. Biaya yang Masih Harus Dibayar

26. Accrued Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Pekerjaan Proyek	187,299,922,106	213,423,277,071	Project Work Costs
Biaya Operasional	35,395,806,607	17,564,387,926	Operating Costs
Biaya Bunga Obligasi	17,812,499,998	12,833,333,318	Bonds Interest Expenses
Cadangan Insentif	16,000,000,000	13,588,427,094	Incentive Reserves
Cadangan Tantiem	4,000,000,000	3,165,370,000	Tantiem Reserves
Total	260,508,228,711	260,574,795,409	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Biaya pekerjaan proyek merupakan liabilitas yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga sehubungan dengan pengeluaran-pengeluaran untuk proyek.

The cost of the project work is an obligation that has not been billed by a third party in connection with expenditures for the project.

Biaya operasional masih harus dibayar terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan dan biaya pengiriman barang/jasa pihak ketiga.

Accrued for operational costs consist of purchases of materials, wages in the field, office supplies, electricity and telephone costs, the cost of employee meals and the cost of delivery of goods/services of third parties.

27. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya

27. Other Current Liabilities

	2012 Rp	2011 Rp	
Utang Pendanaan	29,721,500,500	28,868,326,815	Financing Liabilities
Pembelian Kendaraan	8,619,277,137	4,000,785,837	Purchase of Vehicle
Koperasi Karyawan	1,472,350,346	4,285,348,567	Employee Cooperation
Dana Pensiun	421,554,268	402,747,230	Pension Fund
Asuransi Tenaga Kerja	356,579,930	101,751,903	Manpower Insurance
Utang Jangka Pendek Lainnya	20,144,979,253	32,685,935,728	Other Short Term-Payable
Total	60,736,241,434	70,344,896,080	Total

Utang kepada Dana Pensiun Bina Adhi Sejahtera (BAS) merupakan iuran dana pensiun beban Perusahaan.

Payable to Pension Fund Bina Sejahtera Adhi (BAS) is the pension fund due from the Company.

Utang pendanaan pada tanggal 31 Desember 2012 merupakan utang jangka pendek kepada pihak ketiga PT Adhi Persada Realti, Entitas Anak dalam rangka pembiayaan proyek pembangunan pusat perbelanjaan.

Debt financing on December 31, 2012 is a short-term debt to a third parties PT Adhi Persada Realti, Subsidiaries in order to finance the construction of shopping center.

Utang jangka pendek lainnya merupakan utang lainnya Divisi Operasional Perusahaan dan PT Adhi Persada Properti, Entitas Anak kepada pihak ketiga.

Other short-term debt is more debt the Company Operations Division and PT Adhi Persada Property, subsidiaries to third parties.

28. Utang Obligasi

28. Bonds Payable

	(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Jangka Pendek				Short - Term
Utang Pokok Obligasi	--	375,000,000,000	--	Bonds Payable Principle
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	--	(159,234,681)	--	Unamortized Cost
	--	374,840,765,319	--	
Jangka Panjang				Long - Term
Utang Pokok Obligasi	625,000,000,000	--	375,000,000,000	Bonds Payable Principle
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	(2,261,482,144)	--	(508,169,361)	Unamortized Cost
	622,738,517,856	--	374,491,830,639	
Total	622,738,517,856	374,840,765,319	374,491,830,639	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

		(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)		
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp	
Nominal Obligasi IV 2007	--	375,000,000,000	375,000,000,000	Par Value
Biaya Emisi Obligasi IV 2007	--	(159,234,681)	(508,169,361)	Bond Issuance Costs
Total	--	374,840,765,319	374,491,830,639	Total
<u>Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012</u>				
Nominal Obligasi Seri A	375,000,000,000	--	--	Par Value
Biaya Emisi Obligasi A	(1,339,875,000)	--	--	Bond Issuance Costs
	373,660,125,000	--	--	
Nominal Obligasi Seri B	250,000,000,000	--	--	Par Value
Biaya Emisi Obligasi B	(921,607,144)	--	--	Bond Issuance Costs
	249,078,392,856	--	--	Total
Total	622,738,517,856	--	--	
Biaya Emisi Obligasi IV 2007	--	1,744,673,390	1,744,673,390	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	--	(1,585,438,709)	(1,236,504,029)	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi belum Diamortisasi	--	159,234,681	508,169,361	Unamortized Bond Issuance Costs
<u>Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I ADHI Thp I 2012</u>				
Biaya Emisi Obligasi Seri A	1,488,750,000	--	--	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(148,875,000)	--	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi belum Diamortisasi	1,339,875,000	--	--	Unamortized Bond Issuance Costs
Biaya Emisi Obligasi Seri B	992,500,000	--	--	Bond Issuance Costs
Dikurangi : Akumulasi Amortisasi	(70,892,856)	--	--	Less: Accumulated Amortization
Biaya Emisi Obligasi belum Diamortisasi	921,607,144	--	--	Unamortized Bond Issuance Costs
Total	2,261,482,144	--	--	

Obligasi IV ADHI Tahun 2007

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 18 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 27 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi IV ADHI Tahun 2007 Dengan Tingkat Bunga Tetap" senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 11% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 juli 2012. Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A- (Single A minus; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi akan digunakan 100% untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi IV sebesar Rp 1.744.673.390 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Obligasi IV tahun 2012. Amortisasi biaya emisi per 31 Juli 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp 1.744.673.390 dan Rp 1.744.673.390.

Bond IV ADHI Year 2007

Under the Trusteeship Agreement of Bond IV ADHI Year 2007 with Fixed Interest Rate No. 18 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 27 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH., the Company has issued "Bonds IV ADHI Year 2007 With Fixed Interest Rate" amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 11% with a coupon payment every 3 (three) months, and this bond will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A minus; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Proceeds from the bond offering will be used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of bond issuance is PT Mandiri Sekuritas and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Bond Issuance Costs IV of Rp 1,744,673,390 will be amortized every month until the Bond IV will be due in 2012. Amortization of issuance costs as of July 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 1,744,673,390 and Rp 1,744,673,390.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Obligasi Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap No. 45 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 70 tanggal 23 Mei 2012 juncto Addendum II No. 100 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH. Perusahaan telah menerbitkan "Obligasi berkelanjutan I ADHI tahap I Tahun 2012:

- Obligasi seri A Dengan Tingkat Bunga Tetap, senilai Rp 375.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,35% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan
- Obligasi Seri B dengan bunga tetap senilai Rp 250.000.000.000 dengan jangka waktu 7 tahun dengan suku bunga tetap sebesar 9,8% dengan pembayaran kupon bunga setiap 3 (tiga) bulan.

Pemeringkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A (Single A; Stable Outlook), dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari pokok obligasi. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi adalah sebagai berikut:

1. Sebesar Rp 375.000.000.000 akan digunakan untuk pelunasan Obligasi IV ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo tanggal 6 Juli 2012.
2. Sisanya akan digunakan untuk pengembangan usaha dan/atau investasi di bidang usaha properti: oleh Perusahaan akan digunakan untuk pembangunan hotel dan/atau perkantoran dan/atau infrastruktur di kawasan Jabodetabek dan melalui entitas anak, yaitu APP dan APR dalam bentuk pinjaman komersial dengan bunga yang berlaku saat itu, akan digunakan untuk pembangunan properti multiguna (mixed use) di kawasan Jabodetabek dan/atau real estat dan/atau pusat perbelanjaan (mal) di Propinsi Riau dan kawasan Jabodetabek.

Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi obligasi adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Obligasi Berkelanjutan I tahap I seri A sebesar Rp 1.488.750.000 dan Seri B sebesar Rp 992.500.000, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017 dan 2019. Amortisasi biaya emisi per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp 148.875.500 dan Rp 70.892.856.

29. Utang Retensi

Utang retensi jangka pendek sebesar Rp 132.051.114.054 dan Rp 105.812.003.524 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo kurang dari setahun.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Bond I ADHI Phase I Year 2012 with Fixed Interest Rate No. 45 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 70 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No. 100 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH. The Company has issued Shelf Registry Bonds I ADHI Phase I Year 2012:

- A Series bond's With Fixed Interest Rate, amounted Rp 375,000,000,000 for a period of 5 (five) years with fixed interest rate of 9.35% with a coupon payment every 3 (three) months
- B Series bond's with fixed interest rate amounted Rp 250,000,000,000 for 7 (seven) years with fixed interest rate of 9.8% with a coupon payment every 3 (three) months.

Rating on the long-term debt securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(Single A; Stable Outlook). And as the collaterals are receivables/claims of the Company from the projects with a nominal value of 125% of the bond's principle. Plan to use fund obtained from bonds public offering after all bonds issuing costs are eliminated are as follows:

1. *To fully pay Obligasi IV ADHI year 2007 due on July 6, 2012 amounted to Rp 375,000,000,000.*
2. *The remaining fund will be used to develop business and/or to be invested in property line of business: The company will use the fund to build hotels and/or offices and/or infrastructures in Jabodetabek region; and the company will use rest of the cash to fund company's subsidiaries, APP and APR, in the form of commercial loan bears interest at that time, this commercial loan will be used in construction of mixed use properties in Jabodetabek and/or real estate and/or shopping mall in Riau Province and Jabodetabek region.*

Acting as a guarantor of bond issuance is PT Dana Reksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Adhi Shelf Registry Bond I Phase I Issuance Costs A series Bond's of Rp 1,488,750,000 and B series Bond's of Rp 992,500,000 will be amortized every month until will be due in 2017 and 2019. Amortization of issuance costs as of December 31, 2012 amounted to Rp 148,875,500 and Rp 70,892,856.

29. Retention Payables

Short-term retention payables amounted to Rp 132,051,114,054 and Rp 105,812,003,524 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are retention payables on the job of sub-contractors with a maturity of less than a year.

Utang retensi jangka panjang sebesar Rp 7.265.121.611 dan Rp 9.495.582.392 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011, merupakan utang retensi atas pekerjaan sub-kontraktor yang jatuh tempo lebih dari setahun.

Long-term retention payables amounting to Rp 7,265,121,611 and Rp 9,495,582,392 as of December 31, 2012 and 2011, respectively, are retention payables on job of sub-contractors with a maturity of more than a year.

30. Uang Jaminan Penyewa

30. Customer Deposits

Uang Jaminan penyewa sebesar Rp 2.641.281.335 dan Rp 2.491.594.799 masing-masing pada 31 Desember 2012 dan 2011 merupakan uang jaminan yang dibayarkan para penyewa gedung yang dikelola oleh PT Adhi Persada Properti.

Customer Deposits amounted of Rp 2,641,281,335 and Rp 2,491,594,799 as of December 31, 2012 and 2011 represents tenant security deposits paid by the tenants of the building which is managed by PT Adhi Persada Properti.

31. Utang Lain-lain

31. Other Payables

Akun ini merupakan utang PT Adhi Persada Realti kepada pihak ketiga. Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 817.705.040 dan Rp 2.048.172.441.

This account represents payable PT Adhi Persada Realti to third parties. The balance of other payables as of December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 817,705,040 and Rp 2,048,172,441, respectively.

32. Liabilitas Imbalan Kerja

32. Liability On Employee Benefits

Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja terdiri dari:

Estimated liabilities on employee benefits consist of:

	2012 Rp	2011 Rp	
Program Imbalan Kerja	22,821,831,650	19,703,896,601	Employee Benefit Program
Program Masa Persiapan Pensiun	19,699,531,432	17,233,879,835	Post Employment Preparation Program
Program Dana Pensiun	(6,823,279,168)	(8,059,376,481)	Pension Fund Program
Total	35,698,083,914	28,878,399,955	Total

a. Program Imbalan Kerja

Bagi karyawan tetap yang tidak ikut serta dalam program pensiun, maka pada saat memasuki usia pensiun, Perusahaan memberikan imbalan pesangon yang jumlahnya mengacu pada Undang-Undang No. 13/2003 pasal 167 ayat 2 dan pasal 156. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 576 orang dan 529 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Employee Benefits Program

For those permanent employees who did not participate in the pension plan, then at the time of retirement age, the Company provides severance benefits which values refer to the Act. 13/2003 article 167 paragraph 2 and Article 156. As at December 31, 2012 and 2011, the number of actived employees who are entitled to these benefits each totaling 576 people and 529 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	40,922,849,512	31,126,193,698	Present Value - Defined Benefit Liability
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui (Non Vested)	(3,597,606,873)	(3,834,524,580)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	(14,503,410,989)	(7,587,772,517)	Unrecognized Actuarial Gain
Liabilitas Bersih	22,821,831,650	19,703,896,601	Net Liabilities

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2012 Rp	2011 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	19,722,031,402	17,721,463,274	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	5,147,378,624	3,969,270,270	Current Year Expense
Pembayaran Manfaat	(2,047,578,376)	(1,986,836,943)	Benefit Payment
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	22,821,831,650	19,703,896,601	Net Liabilities - End of Year
	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Jasa Kini	2,594,386,454	2,684,201,321	Present Service Cost
Biaya Bunga	1,548,974,792	1,184,569,074	Interest
Keuntungan bersih aktuarial yang diakui	488,658,023	(414,859,480)	Recognized Actuarial Gain - Net
Biaya Jasa Lalu (Non Vested)	515,359,355	515,359,355	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	5,147,378,624	3,969,270,270	Cost Recognized in Profit and Loss

b. Uang Muka Persiapan Pensiun (UMPP)

Kepada seluruh karyawan yang menjadi peserta program pensiun, pada saat memasuki usia pensiun diberikan imbalan berupa UMPP yang berjumlah 24 kali gaji. Pendanaan atas imbalan ini sepenuhnya beban Perusahaan dan dikelola secara intern. Pada 31 Desember 2012 dan 2011, jumlah karyawan aktif yang berhak atas imbalan ini masing-masing berjumlah 166 orang dan 264 orang.

b. Retirement Preparation Advance (UMPP)

To all employees who participated in the pension plan, at retirement age is given in return for a UMPP which amounted to 24 times salary. Funding for these benefits is entirely due from the Company and is managed internally. As at December 31, 2012 and 2011, the number of active employees who are entitled to these benefits each totaling 166 people and 264 people.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	10,478,181,247	29,290,784,552	Current Value - Defined Benefit Obligation
Biaya Jasa Lalu yang belum Diakui (Non Vested)	(1,209,730,494)	(2,260,276,680)	Unrecognized Past Service Cost (Non Vested)
Keuntungan Aktuarial yang belum Diakui	10,431,080,679	(9,796,628,037)	Unrecognized Actuarial Gain
Liabilitas Bersih	19,699,531,432	17,233,879,835	Net Liabilities
	2012 Rp	2011 Rp	
Liabilitas Bersih Awal Tahun	17,233,879,835	14,761,852,253	Net Liabilities - Beginning of Year
Beban Tahun Berjalan	(1,519,288,595)	3,447,278,408	Current Year Expense
Iuran yang Dibayarkan	3,984,940,192	(975,250,826)	Benefit Payment
Liabilitas Bersih Akhir Tahun	19,699,531,432	17,233,879,835	Net Liabilities - End of Year
	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Jasa Kini	810,328,387	1,506,749,075	Present Service Cost
Biaya Bunga	1,464,539,228	960,651,242	Interest
Kerugian (Keuntungan) Bersih Aktuarial yang Diakui	659,526,391	(70,668,095)	Recognized Net Actuarial Gain/(Loss)
Biaya Jasa Lalu - Non Vested	1,050,546,186	1,050,546,186	Past Service Cost (Non-Vested)
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	3,984,940,192	3,447,278,408	Recognized Cost in Profit and Loss

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

c. Program Dana Pensiun

Pendanaan atas imbalan pensiun dilakukan baik oleh karyawan maupun Perusahaan dengan jumlah iuran masing-masing 5% dan 18% dari gaji karyawan peserta program pensiun. Dana iuran pensiun ini dikelola oleh Yayasan Bina Adhi Sejahtera. Kepesertaan karyawan pada program pensiun ini bersifat sukarela. Pada posisi 31 Desember 2012 dan 2011 jumlah karyawan baik yang masih aktif bekerja maupun yang sudah pensiun yang mengikuti program ini masing-masing berjumlah 472 orang dan 482 orang.

Status pendanaan dan biaya yang dibentuk atas program imbalan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

c. Pension Fund Program

Funding of pension benefits is made by both employees and the Company with the amount of contributions each 5% and 18% from employee salary on pension program participants. Pension fund is managed by Yayasan Bina Sejahtera Adhi. Participation of employees in this pension plan is voluntary. On December 31, 2012 and 2011 the numbers of employees who are still actively working or retired who follow this program each totaling 472 people and 482 people.

Funding status and cost formed on of these benefits program can be described as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti	(204,969,437,283)	(181,823,170,523)	Current Value - Defined Benefit Liability
Nilai Wajar Aset	111,755,701,007	114,504,125,897	Fair Value of Asset
Pendanaan	(93,213,736,276)	(67,319,044,626)	Funding
Keuntungan Aktuarial yang belum Diakui	100,037,015,444	75,378,421,546	Unrecognized Actuarial Gain
Aset Neto	6,823,279,168	8,059,376,480	Net Asset
	2012 Rp	2011 Rp	
Nilai Wajar Aset Awal Tahun	114,504,125,897	118,241,866,263	Fair Value of Beginning Year Assets
Hasil yang Diharapkan dari Aset	12,595,453,849	13,006,605,289	Expected Return from Assets
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	959,459,014	Contribution of Employer
Pembayaran Imbalan	(7,220,519,000)	(5,847,959,000)	Benefit Payment
Laba (Rugi) Aktuarial	(9,032,951,240)	(11,855,845,669)	Actuarial Gain (Loss)
Nilai Wajar Aset Akhir Tahun	111,755,701,007	114,504,125,897	Fair Value of Year End Assets
	2012 Rp	2011 Rp	
Aset Neto Awal Tahun	8,059,376,920	6,684,623,890	Net Asset - Beginning of Year
Biaya Tahun Berjalan	(2,145,689,253)	415,293,577	Current Year Expense
Iuran Pemberi Kerja	909,591,501	959,459,013	Contribution
Aset Neto Akhir Tahun	6,823,279,168	8,059,376,480	Net Asset - End of Year
	2012 Rp	2011 Rp	
Biaya Jasa Kini	5,649,984,576	(5,416,625,184)	Present Service Cost
Biaya Bunga	9,091,158,526	(7,174,686,528)	Interest
Hasil yang Diharapkan dari Aset	(12,595,453,849)	13,006,605,289	Expected Return from Asset
Biaya yang Diakui di Laba Rugi	2,145,689,253	415,293,577	Recognized Cost in Profit and Loss

Perhitungan beban dan liabilitas aktuarial di atas dilakukan oleh PT Dian Arthatama. Adapun asumsi aktuarial dan metode perhitungan yang dipergunakan untuk menentukan biaya yang harus dibentuk berkenaan ketiga program imbalan di atas adalah sebagai berikut:

Calculation of the above actuarial expenses and liabilities is conducted by PT Dian Arthatama. The actuarial assumptions and methods of calculation used to determine the costs that must be established regarding the three programs above benefits are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

- | | |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Metode perhitungan yang dipergunakan: <i>Projected Unit Credit</i>. 2. Tingkat bunga diskonto yang dipergunakan untuk menghitung liabilitas aktuarial per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing 5% dan 6%. 3. Tingkat bunga imbal hasil investasi aset program: 8%. 4. Tingkat kenaikan gaji berkala 7% per tahun. 5. Tabel mortalita yang dipergunakan: <i>Commissioners Standard Ordinary 1958</i>. 6. Tingkat cacat : 0,1% per tahun. 7. Usia pensiun normal 55 tahun. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Calculation method used: the <i>Projected Unit Credit</i>. 2. Discount interest rate that is used to calculate the actuarial liability as of December 31, 2012 and 2011 is 5% and 6%, respectively. 3. Yields interest rate of investment result of program asset: 8%. 4. Periodic salary increment rate of 7% per year. 5. Mortality table used: <i>Commissioners Standard Ordinary Standard 1958</i>. 6. Disability rate: 0.1% per year. 7. Normal retirement age is 55 years. |
|--|---|

33. Utang Sukuk

33. Sukuk Payables

(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Utang Pokok Sukuk - Jangka Pendek	--	125,000,000,000	--
Utang Pokok Sukuk - Jangka Panjang	125,000,000,000	--	125,000,000,000
Biaya Emisi yang Belum Diamortisasi	--	(60,694,790)	(193,662,770)
Total	125,000,000,000	124,939,305,210	124,806,337,230

(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Nominal Sukuk 2007	--	125,000,000,000	125,000,000,000
Biaya Emisi Sukuk 2007	--	(60,694,790)	(193,662,770)
Total	--	124,939,305,210	124,806,337,230

(Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)			
	2012 Rp	2011 Rp	2010 Rp
Biaya Emisi Sukuk 2007	--	664,839,911	664,839,911
Dikurangi: Akumulasi Amortisasi Sukuk 2007	--	(604,145,121)	(471,177,141)
Biaya Emisi belum Diamortisasi	--	60,694,790	193,662,770

Sukuk Payable Principle - Short Term
Sukuk Payable Principle - Long Term
Unamortized Cost

Total

Face Value
Bond Issuance Costs

Total

Bond Issuance Costs
Less: Accumulated Amortization
Unamortized Bond Issuance Costs

Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 No. 22 tanggal 3 Mei 2007 juncto Addendum No. 31 tanggal 12 Juni 2007, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH, Perusahaan telah menerbitkan "Suku Mudharabah I ADHI Tahun 2007" senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 76,39% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan obligasi ini akan jatuh tempo tanggal 6 Juli 2012. Pemingkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A-(sy) (Single A minus Syariah; Stable Outlook). Dan

Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007

Under the Trusteeship Agreement of Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2007 No. 22 dated May 3, 2007 in conjunction with Amendment No. 31 dated June 12, 2007, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih SH, the Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2007" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing. Sukuk holders Ratio 76.39% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 6, 2012. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A-(sy) (Single A minus Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125%

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Dana yang diperoleh dari penawaran obligasi digunakan 100% akan digunakan untuk modal kerja proyek jasa konstruksi tahun 2007. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Mandiri Sekuritas dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk sebesar Rp 664.839.911 diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo masa Sukuk I Mudharabah. Amortisasi biaya emisi per 31 Juli 2012 dan 31 Desember 2011 masing-masing sebesar Rp 664.839.911 dan Rp 604.145.121.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan telah melakukan pelunasan terhadap Obligasi IV ADHI 2007 sebesar Rp 375.000.000.000 dan Sukuk I Mudharabah ADHI 2007 sebesar Rp 125.000.000.000 beserta seluruh bunga obligasi dan sukuk yang tersisa sebesar Rp 13.750.000.000.

Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Adhi Tahap I Tahun 2012

Berdasarkan perjanjian Perwaliamanatan Sukuk Mudharabah berkelanjutan I ADHI Tahap I Tahun 2012 No. 49 tanggal 24 April 2012 juncto Addendum I No. 72 tanggal 23 Mei 2012 Juncto Addendum II No.96 tanggal 31 Mei 2012, yang dibuat di hadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH.

Perusahaan telah menerbitkan Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I ADHI Tahap I senilai Rp 125.000.000.000 dengan jangka waktu 5 (lima) tahun dengan Pendapatan Bagi Hasil, Nisbah Pemegang Sukuk 73,05% dengan pembayaran Pendapatan bagi Hasil setiap 3 (tiga) bulan, dan sukuk ini akan jatuh tempo tanggal 3 juli 2017. Pemingkatan atas efek utang jangka panjang (obligasi) dari PT Pefindo yaitu id A(sy) (Single A Syariah; Stable Outlook). Dan sebagai jaminan adalah piutang/tagihan Perusahaan dari proyek-proyek dengan nilai nominal 125% dari Dana Sukuk. Rencana penggunaan dana yang diperoleh dari penawaran umum sukuk setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan sebagai pembayaran kembali Sukuk Mudharabah I ADHI Tahun 2007 yang jatuh tempo pada tanggal 6 Juli 2012. Bertindak sebagai penjamin pelaksana emisi sukuk adalah PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia dan wali amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Biaya Emisi Sukuk Mudharabah sebesar Rp 496.250.000 dicatat sebagai aset lain-lain, diamortisasi setiap bulan sampai dengan jatuh tempo tahun 2017. Beban amortisasi tahun 2012 sebesar Rp 49.624.998.

nominal value of Sukuk Fund. Proceeds from the bond offering used 100% will be used for working capital of construction projects in 2007. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Mandiri Securities and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Issuance Cost is Rp 664,839,911 amortized every month until the maturity date of Sukuk I Mudharabah. Amortization of issuance costs as of July 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to Rp 664,839,911 and Rp 604,145,121.

In July 5, 2012, the Company has fully paid Obligasi IV ADHI 2007 bonds amounted Rp 375,000,000,000 The company also paid Sukuk Mudharabah ADHI 2007 amounted Rp 125,000,000,000, so remaining interest unpaid balance of Obligasi and sukuk is Rp 13,750,000,000.

Adhi Shelf Registry Sukuk Mudharabah I Phase I Year 2012

Under the Trusteeship Agreement of Shelf Registry Sukuk Mudharabah I ADHI Year 2012 No. 49 dated April 24, 2012 in conjunction with Amendment I No. 72 dated May 23, 2012 in conjunction with Amendment II No.96 dated May 31, 2012, that made before Notary Ny. Adi Poerbaningsih, SH.

The Company has issued a "Unit of Mudharabah I ADHI Year 2012" amounting Rp 125,000,000,000 with a period of 5 (five) years with Profit Sharing, Sukuk holders Ratio 73.05% with income payments for the Results of every 3 (three) months, and these bonds will be due on July 3, 2017. Rating on the long-term payable securities (bonds) from PT Pefindo is id A(sy) (Single A Sharia; Stable Outlook). And as collaterals are receivables of the Company from the projects with 125% nominal value of Sukuk Fund. Company's plan to use the fund raised from sukuk public offering after all sukuk issuing costs are eliminated, will be used to the repayment of Sukuk Mudharabah I ADHI year 2007 that will be due on July 6, 2012. Acting as a guarantor of sukuk issuance is PT Danareksa Sekuritas dan PT OSK Nusadana Securities Indonesia and the trustee is PT Bank Mega Tbk.

Sukuk Mudharabah Issuance Cost amounted to Rp 496,250,000 is recorded as other assets, amortized every month until the maturity date in year 2017. Amortization charged in year 2012 amounted to Rp 49,624,998.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Utang obligasi mencakup persyaratan tertentu antara lain:

- *Current ratio* tidak kurang dari 1:1 (satu berbanding satu);
- *Debt to Equity ratio* tidak lebih dari 2,75:1 (dua koma tujuh lima berbanding satu);
- EBITDA dengan Beban Bunga Pinjaman pada tahun buku yang bersangkutan sebagai berikut:
Untuk tahun ke I (pertama) dan tahun ke II (kedua) tidak kurang dari 2,5:1 (dua koma lima berbanding satu); Untuk tahun ke III (ketiga) sampai tahun ke VII (ketiga) tidak kurang dari 3:1 (tiga berbanding satu)

The bonds contained certain covenants, among others:

- *Current ratio* is not less than 1:1 (one to one);
- *Debt to equity ratio* is not more than 2.75:1 (two point seven five to one);
- EBITDA to Loan Interest Expense in the relevant fiscal year as follows:
For year I (first) and year II (second) not less than 2.5:1 (two point five to one); For the year III (third) to in the year VII (seventh) not less than 3:1 (three to one)

34. Kepentingan Non-Pengendali Entitas Anak

34. Non Controlling Interest in Subsidiaries

- a. Kepentingan Non-Pengendali atas aset bersih Entitas Anak:

- a. Non Controlling Interest in net assets of Subsidiaries:

31 Desember 2012/December 31, 2012							
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance			
%	Rp	Rp	Rp	Rp			
PT Adhi Persada Properti	2.07	4,113,088,140	–	1,654,673,195	5,767,761,336	PT Adhi Persada Properti	
PT Duri Indah Raya	--	2,506,393,970	(2,506,393,970)	–	–	PT Duri Indah Raya	
PT Adhi Persada Realti	1	171,685,678	761,086,183	72,465,202	1,005,237,062	PT Adhi Persada Realti	
Total		6,791,167,788	(1,745,307,787)	1,727,138,397	6,772,998,398	Total	

31 Desember 2011/December 31, 2011							
Kepemilikan/ Ownership	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount Beginning Balance	Penyesuaian/ Adjustment	Penambahan (Pengurangan)/ Addition (Deduction)	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount Ending Balance			
%	Rp	Rp	Rp	Rp			
PT Adhi Persada Properti	2.07	3,863,731,649	(411,880,919)	661,237,410	4,113,088,140	PT Adhi Persada Properti	
PT Duri Indah Raya	10	2,658,073,965	–	(151,679,995)	2,506,393,970	PT Duri Indah Raya	
PT Adhi Persada Realti	1	119,683,836	(15,184,450)	67,186,292	171,685,678	PT Adhi Persada Realti	
Total		6,641,489,450	(427,065,369)	576,743,707	6,791,167,788	Total	

- b. Kepentingan Non-Pengendali atas saldo laba (rugi) bersih Entitas Anak:

- b. Non Controlling Interests in net income (loss) of Subsidiaries:

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Kepemilikan/ Ownership	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss)	Laba (Rugi)/ Income (Loss)				
%	Rp	Rp				
PT Adhi Persada Properti	2.07	79,935,903,167	1,654,673,196		PT Adhi Persada Properti	
PT Adhi Persada Realti	1.00	7,246,520,152	72,465,202		PT Adhi Persada Realti	
Total		87,182,423,319	1,727,138,398		Total	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2011/December 31, 2011			
	Kepemilikan/ Ownership %	Laba (Rugi) Bersih/ Net Income (Loss) Rp	Laba (Rugi)/ Income (Loss) Rp
PT Adhi Realty	2.07	31,943,836,221	661,237,410
PT Duri Indah Raya	10.00	(1,516,799,950)	(151,679,995)
PT Adhicon Persada	1.00	6,718,629,214	67,186,292
Total		37,145,665,485	576,743,707

PT Adhi Realty
PT Duri Indah Raya
PT Adhicon Persada

Total

35. Modal Saham

35. Capital Stock

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, PT Datindo Entrycom, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the list of stockholdres issued by Biro Adminitrasi Efek Perusahaan (Administration Office of Listed Shares of the Company), PT Datindo Entrycom, the composition of stockholders of the Company are as follows:

31 Desember 2012/December 31, 2012				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	51.00	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir. Supardi, MM.	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM.
Ir. Teuku Bagus M. N.	100,000	0.01	10,000,000	Ir. Teuku Bagus M. N.
Sub Jumlah	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N. V.	90,000,000	5.00	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) N. V.
Publik (kurang dari 5 %)	791,790,000	43.95	79,179,000,000	Public (less than 5 %)
Total	1,801,320,000	100.00	180,132,000,000	Total

31 Desember 2011/December 31, 2011				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Lembar/ Number of Shares	Kepemilikan/ Ownership %	Jumlah Modal/ Total Capital Rp	Name of Stockholders
Pemerintah Republik Indonesia	918,680,000	52.28	91,868,000,000	Government of The Republic of Indonesia
<u>Direksi:</u>				<u>Directors:</u>
Ir. Supardi, MM.	750,000	0.04	75,000,000	Ir. Supardi, MM.
Ir. Teuku Bagus M. N.	100,000	0.01	10,000,000	Ir. Teuku Bagus M. N.
Sub Jumlah	850,000	0.05	85,000,000	Sub Total
ABN Amro Bank N. V.	90,000,000	5.12	9,000,000,000	Fortis Bank (Nederland) N. V.
Publik (kurang dari 5 %)	747,695,500	42.55	74,769,550,000	Public (less than 5 %)
Sub Jumlah	1,757,225,500	100.00	175,722,550,000	Sub Total
Modal Saham Diperoleh Kembali (Catatan 39)	44,094,500		4,409,450,000	Treasury Stocks (Note 39)
Total	1,801,320,000		180,132,000,000	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Struktur modal Perusahaan telah mengalami perubahan beberapa kali terakhir berdasarkan Keputusan Menteri Badan usaha Milik Negara pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 17 Nopember 2003 No. KEP289/MBU/2003 mengenai Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan (Persero) yang kemudian disahkan dengan Akta Notaris Imas Fatimah, SH., No. 35 tanggal 18 Nopember 2003. Modal dasar Perusahaan menjadi Rp 544.000.000.000 yang terdiri dari 5.440.000.000 (nilai penuh) lembar saham masing-masing bernilai Rp 100 (nilai penuh), telah ditempatkan dan disetor penuh oleh Negara sebanyak Rp 136.000.000.000. Penambahan modal disetor sebesar Rp 66.000.000.000 sesuai Akta perubahan Anggaran Dasar diatas telah mendapat persetujuan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Republik Indonesia No. C-28630.HT.01.04.TH.2003 tanggal 3 Desember 2003.

The capital structure of the Company has been amended several times, recently based on the Decree of Minister of State Owned Entities in the General Meeting of the Extraordinary Shareholders dated November 17, 2003 No. KEP289/MBU/2003 regarding amendment of the Company Articles of Association (Persero), authorized by the Notarial Deed of Imas Fatimah, SH., No. 35 dated November 18, 2003. Authorized capital of the Company become Rp 544,000,000,000 which consists of 5,440,000,000 (full amount) shares at par value of Rp 100 (full amount), has been issued and fully paid by the State of Rp 136,000,000,000. Additional paid-in capital of Rp 66,000,000,000 according to the Deed of Amendment of the Articles of Association stated above were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. C-28 630.HT.01.04.TH.2003 dated December 3, 2003.

36. Tambahan Modal Disetor

Merupakan agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana saham Perusahaan setelah dikurangi dengan biaya emisi saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp
Agio Saham atau saham <i>buy back</i> sebanyak 44.094.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga jual antara Rp 800 - Rp 1.030 per lembar	30,860,458,795	--
Agio Saham atas penerbitan saham sebanyak 441.320.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran Rp 150 per saham	22,066,000,000	22,066,000,000
Dikurangi : Biaya Emisi Saham	(2,922,368,716)	(2,922,368,716)
Total	50,004,090,079	19,143,631,284

Biaya Emisi Efek Ekuitas merupakan biaya yang berkaitan dengan penerbitan efek ekuitas Perusahaan. Biaya ini mencakup *fee* dan komisi yang dibayarkan kepada penjamin emisi, lembaga dan profesi penunjang pasar modal, dan biaya pencetakan dokumen pernyataan pendaftaran, biaya pencatatan efek ekuitas dibursa efek, serta biaya promosi sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pasar Modal No. Kep-97/PM/1996 tanggal 28 Mei 1996 yang telah diubah dengan kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan Bab Ekuitas pasal Tambahan Modal Disetor. Biaya Emisi Efek Ekuitas berasal dari penawaran perdana tahun 2004 sebesar Rp 2.922.368.716.

36. Additional Paid in Capital

Represents the share premium arising trough initial public offering of Company after deducting the share issuance costs, with details as follows:

Paid in Capital (Share Buy Back)
44,094,500 shares with par value Rp 100 per share selling price of between Rp 800 - Rp 1.030 per share
Additional Paid in Capital of issuance
441,320,000 shares with par value Rp 100 per share and offering price Rp 150 per share
Less: Share Issuance Costs
Total

Share Issuance Costs are cost related to the issuance of equity securities. These costs include fees and commissions paid to the underwriter, supporting institutions and professionals in capital markets, and the registration document printing costs, cost of equity securities listing on the stock exchange, as well as promotional costs in accordance with the Decision of the Chairman of the Capital Market Board No. Kep-97/PM/1996 dated May 28, 1996, as amended by Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000 regulations number VIII.G.7 of Guidelines for the Presentation of Financial Statements Chapter Equity article Additional Paid-in Capital. Share Issuance Costs derived from the initial public offering in 2004 amounted to Rp 2,922,368,716.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

37. Modal Saham Diperoleh Kembali

37. Treasury Stocks

31 Desember 2012	Nilai Perolehan/Acquisition Value		Penjualan/Sales		Saldo Akhir/Ending Balance		December, 31 2012
	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	44,094,500	4,409,450,000	-	-	Capital Stock
Agio Saham	-	(5,340,283,500)	-	5,340,283,500	-	-	Additional Paid in Capital
Total	44,094,500	(9,749,733,500)	44,094,500	9,749,733,500	-	-	Total

31 Desember 2011	Nilai Perolehan/Acquisition Value		Penjualan/Sales		Saldo Akhir/Ending Balance		December, 31 2011
	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	Jumlah Lembar/ Total Shares	Total Rp	
Modal Saham	44,094,500	(4,409,450,000)	-	-	44,094,500	(4,409,450,000)	Capital Stock
Agio Saham	-	(5,340,283,500)	-	-	-	(5,340,283,500)	Additional Paid in Capital
Total	44,094,500	(9,749,733,500)	-	-	44,094,500	(9,749,733,500)	Total

Sesuai dengan keterbukaan informasi Bapepam tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan merencanakan untuk melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (Share Buy Back) yang telah dikeluarkan dan tercatat di Bursa Efek Indonesia ("Pembelian Kembali Saham") sebanyak-banyaknya 20% (dua puluh persen) atau 360.264.000 (tiga ratus enam puluh juta dua ratus enam puluh empat ribu) lembar saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan alokasi dana sebesar Rp 50.000.000.000 yang akan dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan. Pelaksanaan Transaksi pembelian kembali saham dilaksanakan berdasarkan pertimbangan dari Direksi Perusahaan melalui Bursa Efek Indonesia. Perusahaan telah melakukan Pembelian Kembali Saham (Share Buy Back) dari tanggal 12 Oktober 2008 sampai dengan 22 April 2009 sebanyak 44.094.500 lembar dengan total nilai perolehan Rp 9.749.733.500. Per 31 Desember 2012, treasury stock sudah terjual seluruhnya. Jumlah saham yang beredar sampai dengan saat ini menjadi 1.801.320.000 saham.

In accordance with Bapepam information disclosure dated October 12, 2008, the Company propose to buy back the Company's shares (Share Buy Back) that have been issued and listed on the Indonesia Stock Exchange as much as 20% (twenty percent) or 360,264,000 (three hundred and sixty million two hundred and sixty four thousand) shares of the issued and fully paid to the allocation of funds amounting to Rp 50,000,000,000 that will be executed gradually within 3 (three) months. The implementation of share repurchases transactions conducted by consideration of Directors of the Company through the Indonesia Stock Exchange. The Company has made a Buy Back (Share Buy Back) from October 12, 2008 to April 22, 2009 of 44,094,500 shares with a total acquisition value of Rp 9,749,733,500. For June 30, 2012 treasury stock has sold all. The number of shares outstanding up to this time into 1,801,320,000 shares.

Perusahaan telah menjual modal saham diperoleh kembali sejak tanggal 9 April 2012 sampai dengan 3 Mei 2012 dengan total penerimaan sebesar Rp 40.610.192.295.

The Company has sold treasury stocks since April 9, 2012 until May 3, 2012 from this transaction, company earned Rp 40,610,192,295.

	2012 Rp	
Penjualan Modal Saham Diperoleh Kembali	40,610,192,295	Sales of Treasury Stock
Harga Perolehan Modal Saham Diperoleh Kembali	9,749,732,500	Cost of Treasury Stock
Agio Saham	30,860,459,795	Additional Paid in Capital

**38. Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi
Entitas Sepengendali**

**38. Difference in Value of Restructuring
Transactions Between Entities Under
Common Control**

Merupakan selisih nilai transaksi dengan nilai buku atas tambahan kepemilikan saham Perusahaan PT Duri Indah Raya yang semula 80% menjadi 90% per 31 Desember 2009 yang tercantum dalam Akta Notaris Marthin Aliunir, SH. No. 31 tanggal 19 Pebruari 2009. Perolehan tersebut dilakukan

Represents the excess of book value of the transaction with additional shares ownership of PT Indah Raya Duri which is originally 80% become 90% as of December 31, 2009 as stated in Notarial Deed of Martin Alinur, SH. No. 31 dated February 19, 2009. The acquisition was made between entities

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

antara entitas sepengendali sehingga selisih antara bagian Perusahaan atas nilai buku aset bersih dengan biaya perolehan dicatat sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali.

Pada tanggal 27 Maret 2012, Perusahaan telah membeli saham dari Tn. Sugiat sehingga kepemilikan saham Perusahaan pada PT Duri Indah Raya menjadi 100%.

Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali per 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar nihil dan Rp 3.232.427.011.

under common control, thus the difference between Company interest in the net asset book value at acquisition cost are listed as the difference in value from restructuring transactions between entities under common control.

In March 27, 2012 the Company has bought Mr. Sugiat shares, the Company shares of ownership in PT Duri Indah Raya became 100%.

Difference in Value of Restructuring Transactions Between Entities Under Common Control as of December 31, 2012 and 2011 amounted to nil and Rp 3,232,427,011.

39. Saldo Laba

	2012 Rp	2011 Rp
Ditentukan Penggunaannya :		
Saldo Laba Awal Tahun	611,115,099,824	481,318,807,376
Penambahan :		
Saldo Laba	123,383,575,319	129,796,292,448
Saldo Laba Akhir Tahun	734,498,675,143	611,115,099,824

	2012 Rp	2011 Rp
Belum Ditentukan Penggunaannya		
Saldo Awal Tahun	179,668,757,277	187,036,417,557
Penambahan (Pengurangan)		
Laba Bersih Tahun Berjalan	211,590,393,631	182,115,978,331
Dana Cadangan	(123,383,575,319)	(129,796,292,448)
Dividen Tunai	(54,634,793,499)	(56,845,091,583)
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	(4,097,609,512)	(2,842,254,580)
Total	209,143,172,578	179,668,757,277

39. Retained Earnings

Appropriated
Beginning Balance
Addition :
Retained Earning
Ending Balance
Unappropriated
Beginning Balance
Addition (Decrease)
Net Income Current Year
Retained Earning
Cash Dividends
Partnership Program
and Environment Development
Total

Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 11 Mei 2012, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 33/V/2012, yang dibuat dihadapan Notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2011, dan Berdasarkan Keputusan Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham tanggal 9 Juni 2010, yang dituangkan dalam Surat Notaris No. 175/VI/2010, yang dibuat dihadapan Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M., menetapkan penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku 2010 adalah sebagai berikut :

Based on the Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 11, 2012, as stated in the Letter of Notarial No. 33/V/2012 of Mrs. Poerbaningsih Adi Warsito, SH., determined the use of net income of the Company for fiscal year 2011, and by the Decision of Annual General Meeting of Shareholders on June 9, 2010, as stated in the Letter of Notarial Deed No. 175/VI/2010 of Dr. A. Partomuan Pohan, SH., LL.M., determined net income of the Company for year 2011 are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	2011		2010		
	Rp	%	Rp	%	
Laba Ditahan	123,383,575,319	67.75%	129,796,292,448	68.50%	Retained Earnings
Dividen Tunai	54,634,793,499	30.00%	56,845,091,583	30.00%	Cash Dividends
Program Kemitraan dan Bina Lingkungan	4,097,609,512	2.25%	2,842,254,580	1.50%	Partnership Program and Environment Development
Total	182,115,978,330	100.00%	189,483,638,611	100.00%	Total

Pada tahun buku 2011, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih sebesar Rp 182.115.978.330.

In year 2011, the Company adopted a dividend policy of 30% of the Net Profit amounted to Rp 182,115,978,330.

Pada tahun buku 2010, Perusahaan menerapkan kebijakan pembagian dividen sebesar 30% dari Laba Bersih sebesar Rp 189.483.638.611.

In year 2010, the Company adopted a dividend policy of 30% of the Net Profit amounted to Rp 189,483,638,611.

	2011 Rp	2010 Rp	
Laba Bersih	182,115,978,330	189,483,638,611	Net Income
Dividen	54,634,793,499	56,845,091,583	Dividen
Dividen per Saham	31	32	Dividen per Shares
Payout Ratio (%)	30	30	Payout Ratio (%)

40. Pendapatan Usaha

40. Revenues

a. Rincian pendapatan usaha berdasarkan jenis usaha adalah sebagai berikut:

a. Details of revenues by business sectors are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	6,340,365,504,584	5,726,644,618,123	Construction Services
EPC	805,804,718,577	775,941,688,890	EPC
Real Estat	139,653,006,169	192,526,020,910	Real Estates
Properti	341,879,565,094	--	Property
Total	7,627,702,794,424	6,695,112,327,923	Total

Rincian pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

Details of revenue more than 10% of the total revenues are as follows:

	2012 Rp	2011 Rp	
Kementerian Pekerjaan Umum	1,315,721,272,996	1,387,438,671,488	Ministry of Public Works
Pemerintah Daerah	686,437,577,629	697,881,221,511	Local Governments

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

b. Rincian pendapatan usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

b. Details of revenues by customers are as follows:

Pihak Berelasi :

Related Parties :

	2012 Rp	2011 Rp
PT Pertamina (Persero)	586,212,440,481	70,985,067,503
PT Angkasa Pura (Persero)	415,195,594,110	190,969,815,814
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	323,937,725,563	692,061,579,673
PT Feni Haltim	199,764,377,953	--
PT Antam (Persero) Tbk	168,972,766,484	3,334,826,187
PT Pelindo (Persero)	146,542,388,795	243,243,824,774
PT Trans Marga Jateng (TMJ)	108,985,071,707	52,754,015,032
PT Marga Lingkar Jakarta	83,214,037,374	--
PT Industri Kereta Api (Persero)	29,928,718,768	--
PT Askes (Persero)	27,959,449,385	--
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	23,319,512,119	285,766,504,459
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	10,752,724,228	--
PT Jamsostek (Persero)	5,379,886,810	78,746,339,484
Kementerian Keuangan	--	24,394,720,213
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 925 Juta)	10,824,968,902	121,829,932,417
Total Pihak Berelasi	2,140,989,662,679	1,764,086,625,556

PT Pertamina (Persero)
PT Angkasa Pura (Persero)
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Feni Haltim
PT Antam (Persero) Tbk
PT Pelindo (Persero)
PT Trans Marga Jateng (TMJ)
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Askes (Persero)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
PT Jamsostek (Persero)
Ministry of Finance
Others (each below Rp 925 Million)
Total Related Parties

Pihak Ketiga:

Third Parties:

	2012 Rp	2011 Rp
Kementerian Pekerjaan Umum	1,315,721,272,996	1,387,438,671,488
Pemerintah Daerah	686,437,577,629	697,881,221,511
Kementerian Perhubungan	611,819,926,986	244,963,072,437
PT Jungle Land Asia	250,591,630,010	--
Kementerian Kesehatan	166,328,374,859	--
PT Andika Multi Karya	99,939,769,458	42,129,483,937
PT Siam Maspion Terminal	98,304,109,938	--
Universitas Negeri Gorontalo	98,123,700,851	--
PT Chevron Pacific Indonesia	86,872,710,091	52,196,717,536
PT Margabumi Adhikaraya	80,575,590,360	--
PT Star Prima	65,360,964,515	27,952,751,136
Yayasan Kesehatan Telogorejo	56,150,825,001	27,793,953,000
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk	54,271,148,053	--
Politeknik Negeri Makasar	51,449,810,037	--
Institut Teknologi Bandung	51,048,514,479	--
Universitas Gadjah Mada	37,850,180,180	121,015,876,045
Kementerian Pendidikan Nasional	23,636,069,371	306,902,008,504
China National Electrical Equipment Corp.	21,816,090,323	79,422,337,290
PT Cakrawala Bumimandala	17,499,625,765	69,758,962,573
PT Graha Lintas Properti	14,912,300,271	71,332,908,950
PT Arah Sejahtera Abadi	628,197,285	89,575,529,060
PT Sama Sentral Swa Sembada	274,881,000	51,167,216,510
Kementerian Dalam Negeri	--	112,940,865,859
PT Karya Bersama Takarob	--	53,717,544,453
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 50 Miliar)	1,597,099,862,287	1,494,836,582,078
Total Pihak Ketiga	5,486,713,131,745	4,931,025,702,367
Total	7,627,702,794,424	6,695,112,327,923

Ministry of Public Works
Local Governments
Ministry of Transportation
PT Jungle Land Asia
Ministry of Health
PT Andika Multi Karya
PT Siam Maspion Terminal
Universitas Negeri Gorontalo
PT Chevron Pacific Indonesia
PT Margabumi Adhikaraya
PT Star Prima
Yayasan Kesehatan Telogorejo
PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk
Politeknik Negeri Makasar
Institut Teknologi Bandung
University of Gadjah Mada
Ministry of National Education
China National Electrical Equipment Corp.
PT Cakrawala Bumimandala
PT Graha Lintas Properti
PT Arah Sejahtera Abadi
PT Sama Sentral Swa Sembada
Ministry of Home Affairs
PT Karya Bersama Takarob
Others (each below Rp 50 Billion)
Total Third Parties

Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan masih mencatat adanya piutang usaha, piutang retensi, tagihan bruto pemberi kerja, dan uang muka atas pekerjaan dalam proses penyelesaian (Catatan 5, 6, 7, dan 24).

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has recorded account receivables, retention receivables, gross amount due from costumer, and advances of the work in process (Notes 5, 6, 7, and 24).

41. Beban Pokok Pendapatan

41. Cost of Revenue

	2012 Rp	2011 Rp	
Jasa Konstruksi	5,559,379,668,272	5,172,808,074,811	Construction Services
EPC	765,045,135,933	665,520,477,937	EPC
Real Estat	119,344,089,418	122,375,583,991	Real Estate
Properti	228,045,716,513	--	Property
Total	6,671,814,610,136	5,960,704,136,739	Total

42. Bagian Laba (Rugi) Ventura Bersama

42. Profit (Loss) From Joint Ventures

	2012 Rp	2011 Rp
Dengan rincian sebagai berikut/Details as Follows:		
JO Adhi - Wika (Pry. Pek. Pemb. Terminal Bandara Ngurah Rai)	27,299,687,933	3,333,694,344
JO Adhi - Wika - Utama (Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa)	15,417,412,692	--
JO Adhi - Wika (Pemb. Terminal Bandara Sepinggan)	14,385,783,015	--
JO Adhi - PT. Anten Asri Perkasa (Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut)	5,025,640,595	--
JO Adhi - PT. Setia Mulia Abadi (Gedung Terminal Tahap II Bandara Mutiara Palu)	2,774,915,865	--
JO Adhi - Waskita (Pry. Pengaturan & Perbaikan Sungai Bengawan Solo Hilir & Anak Sungainya)	1,364,510,350	--
JO Adhi - Inti Karya Persada Teknik (Proyek CPP Gundih)	4,325,067,748	4,281,515,646
JO Adhi - PT Asta Perdana (Paket JG-17 Jalan KA Jalur Ganda Plabuan - Krengseng)	2,322,490,409	--
JO Adhi - Waskita (Pirimp Sitobondo)	3,416,076,142	--
JO Adhi - PT Putra Tanjung (Pry. Bandara Samarinda)	2,368,684,766	--
JO Adhi - PT. Rinenggo Ria Raya (Pry. Jbtn KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon)	2,025,133,510	--
JO Adhi - Wika (Pembangunan Lanjutan P3SON Hambalang)	1,713,668,201	25,255,729,007
JO Adhi - PT Airlangga Nusantara - WidyaSatria (Proyek Kantor Gub. Jatim)	1,637,766,540	--
JO Adhi - Utama (Pry. Kantor Dinas Lembaga Kalsel)	1,286,623,729	--
JO Adhi - PT Fulica (Pry. Jalan Maruni - Oransbari Manokwari)	1,161,268,140	--
JO Adhi - Toyo Custruction Ltd.(Port Tanjung Priuk)	1,051,633,864	--
JO Adhi - Waskita (EBL-02 stage 2)	255,122,973	1,328,615,726
JO Adhi - PP (Pumping Station)	285,529,701	2,845,306,584
JO Adhi - PP - WIKA (Pry. Pemb. Main Stadium UNRI)	--	9,574,032,598
JO Adhi - Waskita - Utama (Pemb. Jembatan Kelok 9)	--	4,311,870,245
JO Adhi - Tepat Guna (Pemb. Jalan Akses Bil Sulin-Penunjak II, NTB)	--	2,081,163,019
JO Adhi - PT Widata Bangun Perkasa (Proyek Bandara Mutiara Palu)	--	1,254,048,313
JO Adhi - Wijaya - Waskita (Proy. DSDP II)	(366,091,637)	1,925,340,413
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 milyar)/Others (each below Rp 1 milyar)	(419,492,157)	8,685,847,932
Total	87,331,432,379	64,877,163,827

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Laba Kerjasama Operasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 85.029.565.698 dan Rp 64.633.817.205 dengan total penjualan dari kerjasama operasi masing-masing sebesar Rp 1.407.139.908.421 dan Rp 866.238.611.761 dengan beban kontrak masing-masing sebesar Rp 1.322.110.342.723 dan Rp 801.604.794.556.

Profits from Joint Operations for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 85,029,565,698 and Rp 64,633,817,205, respectively with total sales from joint operations amounting to Rp 1,407,139,908,421 and Rp 866,238,611,761 respectively with contract costs amounting to Rp 1,322,110,342,723 and Rp 801,604,794,556, respectively.

Rincian piutang usaha kerjasama operasi dan investasi pada ventura bersama, sebagai berikut:

Details of the joint operation of trade receivables, and investments in joint ventures, as follows:

	2012	2011	2010 (Direklasifikasi - Catatan 55/ Reclassified - Note 55)	
	Rp	Rp	Rp	
Piutang Ventura Bersama - Pihak Berelasi	233,050,144,714	216,632,050,624	226,314,868,487	Joint Venture Receivables - Related Parties
Piutang Ventura Bersama - Pihak Ketiga	146,509,022,739	177,450,762,651	169,184,051,271	Joint Venture Receivables - Third Parties
Investasi pada Ventura Bersama	55,204,181,002	57,506,047,684	57,749,394,305	Investment in Joint Venture

Rincian proyek kerjasama yang masih berjalan di tahun 2012 adalah sebagai berikut:

The details of joint projects that are still on going in 2012 as follows:

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
1	Proyek Bojonegoro Barge	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	59% : 41%	Berjalan/On Going
2	Proyek Pembangunan Main Stadium UNRI	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan : PT Wijaya Karya	31% : 49% : 20%	Berjalan/On Going
3	Pembangunan Bendungan Sei Ular	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya : PT Wijaya Karya	34% : 33% : 33%	Serah Terima/ Hand Over
4	Proyek Jembatan Kelok 9	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya : PT Hutama Karya	35.0% : 32.5% : 33%	Serah Terima/ Hand Over
5	Proyek DSDP II	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Waskita Karya	37.5% : 32.5% : 30%	Berjalan/On Going
6	Proyek Apartemen Salemba	PT Adhi Realty : PT Eden Capital Indonesia	30% : 70%	Berjalan/On Going
7	Proyek SSC Surabaya	PT Adhi Karya : Pemda Surabaya	27% : 73%	Serah Terima/Hand Over
8	Pry. P3SON Hambalang	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	70% : 30%	Berjalan/On Going
9	Proyek Pumping Station	PT Adhi Karya : PT Pembangunan Perumahan	51% : 49%	Berjalan/On Going
10	Proyek Gedung Despra	PT Adhi Karya : PT Astha Saka : PT Modern Surya Jaya	40% : 30% : 30%	Serah Terima/ Hand Over
11	Proyek Primp Situbondo	PT Waskita Karya : PT Adhi Karya	70% : 30%	Berjalan/On Going
12	Proyek EBL-02 Stage 2	PT Adhi Karya : PT Waskita Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
13	Proyek Pembangunan Terminal Bandara Ngurah Rai	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
14	Jalan Akses Sulin Panunjak	PT Adhi Karya : PT Tepat Guna	60% : 40%	Berjalan/On Going
15	Proyek Bandara Mutiara Palu	PT Adhi Karya : PT Witada Bangun Perkasa	75% : 25%	Berjalan/On Going
16	Proyek PLTU Tanjung Selor	PT Adhi Karya : PT Karya Mitra Nugraha	60% : 40%	Berjalan/On Going

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

No	Uraian/Description	Para Pihak/Parties	Porsi/Portion	Status
17	Proyek Pemb. Terminal Bandara Sepinggan	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya	33.33% : 36.67%	Berjalan/On Going
18	Proyek Jln. Pangalengan Batas Bandung-Garut	PT Adhi Karya : PT Anten Asri Perkasa	65% : 35%	Berjalan/On Going
19	Proyek Cpp Gundih	PT Adhi Karya : PT Inti Karya Persada Teknik	49% : 51%	Berjalan/On Going
20	Proyek Pembangunan jalan tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa	PT Adhi Karya : PT Wijaya Karya : PT Utama Karya	40% : 30% : 30%	Berjalan/On Going
20	Pry. Jembatan KA BH 1014 Larangan - Prupuk Lintas Cirebon Kroya	PT Adhi Karya : PT Rinenggo Ria Raya	55%:45%	Berjalan/On Going
21	Proyek Kantor Dinas Lembaga Kalsel (Dispenda & Dishub)	PT Adhi Karya : PT Utama Karya	51% : 49%	Berjalan/On Going
22	Proyek Port Tanjung Priok	PT Adhi Karya : Toyo Construction Ltd.	40% : 60%	Berjalan/On Going
23	Proyek Gardu Induk Salak & Sidikalang	PT Adhi Karya : PT Mega Eltra	45% : 55%	Berjalan/On Going
24	Proyek Kantor Gubernur Jatim	PT Adhi Karya : PT. Airlangga Nusantara : PT Widya Satria	40% : 30% : 30%	Berjalan/On Going
25	Jalur Ganda Plabuan - Krengseng Lintas Pekalongan Semarang	PT Adhi Karya - PT Asta Perdana	55% : 45%	Berjalan/On Going
26	Proyek Bengawan Solo Hilir/Kanor	PT Adhi Karya : PT Surya Kencana Baru	55% : 45%	Berjalan/On Going

43. Beban Usaha

43. Operating Expenses

	2012 Rp	2011 Rp	
Beban Pegawai	148,773,789,493	142,278,858,588	Personnel Expenses
Beban Umum	74,532,983,325	75,467,563,885	General Expenses
Beban Penjualan	20,751,360,516	20,186,201,712	Selling Expenses
Beban Penyusutan	6,765,389,757	5,112,232,865	Depreciation Expenses
Total	250,823,523,091	243,044,857,050	Total

Beban pegawai meliputi gaji, honor, upah, pesangon, tunjangan sosial, premi THT, insentif, tantiem, THR, biaya mutasi pegawai, biaya perawatan, beban imbalan jangka panjang dan PPh 21 karyawan yang seluruhnya ditanggung Perusahaan.

Personnel expenses comprise salaries, honorariums, wages, severance, social benefits, THT, Incentives, bonuses, THR, the cost of employee transfers, nursing costs, long-term benefits expense and Income Tax 21 of the employees which are entirely charged to the Company.

Beban Umum merupakan pengeluaran untuk alat tulis kantor, listrik, telekomunikasi, rumah tangga kantor, konsumsi, rapat kerja kantor, perjalanan dinas, asuransi, Pajak Bumi dan Bangunan (PBB), pajak kendaraan, sumbangan/pungutan lainnya, bea materai, biaya pendidikan, pengembangan dan pelatihan serta biaya jasa pihak ketiga atau biaya umum lainnya.

General expenses comprise stationeries, electricity, telecommunications, household supplies, consumptions, business meeting, business travel, insurance, PBB, vehicle taxes, contributions/other levies, stamp duties, education expenses, development and training and service costs of third parties or any other general expenses.

Beban penjualan meliputi biaya lelang/tender, biaya promosi atau iklan, biaya jamuan, biaya representasi dan biaya pemasaran lainnya.

Selling expenses include the auction, promotional or advertising expenses, entertainment expenses, representation expenses, and other marketing expenses.

Beban Penyusutan merupakan penyusutan Aset tetap yang digunakan oleh Kantor Pusat dan Divisi Operasional serta Entitas Anak.

Depreciation expense represents depreciation of property and equipment used by the Central Office and the Division of Operations and Subsidiaries.

44. Pendapatan Bunga

44. Interest Income

Pendapatan Bunga merupakan pendapatan atas bunga deposito berjangka, bunga jasa giro bank dan bunga lainnya pada 31 Desember 2012 dan 2011, masing-masing sebesar Rp 5.521.857.832 dan Rp 2.346.907.361.

Interest income represents interest income on time deposits, interest on bank current accounts and other interest for the year ended December 31, 2012 and 2011, each amounted to Rp 5,521,857,832 and Rp 2,346,907,361.

45. Beban Keuangan

45. Financial Charges

	2012 Rp	2011 Rp	
Bunga Kredit Bank	22,182,807,430	32,164,405,507	Interest Expense of Bank Loan
Bunga Obligasi	52,067,708,333	41,250,000,000	Interest Expense of Bonds Payable
Bagi Hasil Sukuk	11,973,958,333	13,749,999,996	Profit Sharing of Sukuk
Total	86,224,474,096	87,164,405,503	Total

Beban keuangan merupakan beban bunga atas kredit bank, dan beban bunga obligasi dan bagi hasil sukuk yang terkait dengan perolehan pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan. Kapitalisasi bunga pinjaman ke aset real estat, sampai dengan 31 Desember 2012 dan 2011 sebesar Rp 13.148.742.406 dan Rp 13.756.749.104.

Financial Charge consist of bank loan interest, bank charges, and bonds that related to the loan for the current year. Capitalized interest of Real Estate Asset up to December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 13,148,742,406 and Rp 13,756,749,104, respectively.

46. Beban Pemulihan (Penurunan) Nilai Piutang

46. Recovery (Allowance) for Impairment of Receivables

	2012 Rp	2011 Rp	
Piutang Usaha (Catatan 5)	48,970,441,615	-	Accounts Receivable (Note 5)
Piutang Retensi (Catatan 6)	10,828,593,447	3,667,772,625	Retention Receivables (Note 6)
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja (Catatan 7)	15,214,769,662	13,635,008,951	Gross Amount Due from Customers
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga (Catatan 14)	151,474,363,367	94,616,574,483	Other Receivable to Third Parties (Note 14)
Total	226,488,168,091	111,919,356,059	Total

47. Beban Lain-Lain - Bersih

47. Other Charges - Net

Pada periode 31 Desember 2012 dan 2011 beban lain-lain bersih masing-masing sebesar Rp 78.760.686.838 dan Rp 43.509.065.864. Beban lain-lain bersih periode 31 Desember 2012 merupakan beban Adhi Oman sebesar Rp 26.659.004.744, Beban Proyek India Rp 4.305.000.000, dan sisanya merupakan beban keuangan lainnya dan beban divisi operasional. Beban Keuangan Lainnya merupakan beban provisi dan administrasi bank atas kredit Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, dan Bank

For Periods ended December 31, 2012 and 2011, net other charges amounted to Rp 78,760,686,838 and Rp 43,509,065,864, respectively. Net other charge in the period of December 31, 2012 was charged to Adhi Oman at Rp 26,659,004,744, India Project Rp 4,305,000,000 the remaining amount was considered as other financial charges and operational division charges. Other Financial Charges are provision fees and bank charges on loans of Bank Mandiri, Bank Syariah Mandiri, Bank Mega, and Bank

Permata, beban provisi, administrasi & bunga SKBDN serta beban bunga sewa guna usaha.

Permata, provision expense, administration & L/C interest and interest expense under capital leases.

48. Laba Per Saham

48. Earning Per Share

Lab usaha dan laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Income from operations and net income for the calculation of basic earning per share is as follows:

	2012 Rp	2011 Rp
Lab Bersih	211,590,394,070	182,115,978,331

Net Income

Jumlah saham berdasarkan rata-rata tertimbang saham beredar untuk tujuan penghitungan laba per saham dasar adalah saham per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 sebanyak 1.801.320.000 dan 1.757.225.500 saham.

The number of shares based on weighted average of outstanding shares for the calculation of basic earning per share are number of shares as of December 31, 2012 and December 31, 2011 amounted to 1,801,320,000 and 1,757,225,50 shares.

	2012 Rp	2011 Rp
Lab Bersih per Saham Dasar	117.46	103.64

Basic Earning per Share

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

At statement of financial position date, the Company has no dilutive potential ordinary shares.

49. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing

49. Monetary Assets and Liabilities in Foreign Currencies

Akun	31 Desember 2012/December 31, 2012		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	78,312	162,469	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	47,615	--	Accounts Receivable
Piutang Retensi	--	--	Retention Receivables
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	11,415,699	--	Gross Amount Due from Customers
Total Aset	11,541,626	162,469	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,085,445	--	Accounts Payable to Third Parties
Total Liabilitas	6,085,445	--	Total Liabilities
Total Aset - Bersih	5,456,181	162,469	Total Assets - Net

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Akun	31 Desember 2011/December 31, 2011		Accounts
	US Dollar	Yen Jepang	
Aset			Assets
Kas dan Setara Kas	85,952	157,562	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	50,776	--	Accounts Receivable
Piutang Retensi	1,352,386	--	Retention Receivables
Taguhan Bruto Pemberi Kerja	35,124,975	--	Gross Amount Due from Customers
Tota Aset	36,614,089	157,562	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	6,817,582	--	Accounts Payable to Third Parties
Total Liabilitas	6,817,582	--	Total Liabilities
Total Aset - Bersih	29,796,507	157,562	Total Assets - Net

50. Informasi Segmen

a. Segmen Primer

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

50. Segment Information

a. Primary Segment

The following are segment information based on business segment:

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Konstruksi/ Construction Rp	EPC Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp		
Pendapatan Bersih	6,340,365,504,584	805,804,718,577	139,653,006,169	341,879,565,094	7,627,702,794,424	Net Revenues
Pendapatan Laba Ventura Bersama	86,866,636,524	464,795,855	--	(2,301,866,681)	85,029,565,698	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	5,681,195,077,344	785,841,533,428	127,966,263,712	238,706,734,523	6,833,709,609,007	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	88,928,524,219	--	--	--	88,928,524,219	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	657,108,539,545	20,427,981,004	11,686,742,457	100,870,963,890	790,094,226,896	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(284,635,707,759)	(21,566,998,407)	15,124,348	(4,630,487,915)	(310,818,069,733)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(55,961,103,190)	--	--	--	(55,961,103,190)	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	316,511,728,596	(1,139,017,403)	11,701,866,805	96,240,475,975	423,315,053,973	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak Tahun Berjalan	(171,676,593,344)	(17,561,008,701)	(4,455,346,653)	(16,304,572,808)	(209,997,521,506)	Tax Benefit (Expenses) Current Year
Laba Sebelum Kepentingan Non Pengendali	144,835,135,252	(18,700,026,104)	7,246,520,152	79,935,903,167	213,317,532,467	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak	1,727,138,397	--	--	--	1,727,138,397	Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	143,107,996,855	(18,700,026,104)	7,246,520,152	79,935,903,167	211,590,394,070	Net Income

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Konstruksi/ Construction Rp	EPC Rp	Real Estat/ Real Estate Rp	Properti/ Property Rp	Konsolidasian/ Consolidated Rp		
Aset Segmen	3,777,267,587,842	1,544,093,501,995	539,269,052,302	605,931,670,847	6,466,561,812,986	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	7,600,000,000	--	--	--	7,600,000,000	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	1,397,911,822,481	--	--	--	1,397,911,822,481	Unallocated Asset
Total Aset	5,182,779,410,323	1,544,093,501,995	539,269,052,302	605,931,670,847	7,872,073,635,467	Total Asset
Liabilitas Segmen	3,462,571,986,627	1,477,435,039,768	412,682,419,957	336,201,842,705	5,688,891,289,056	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	1,002,263,376,721	--	--	--	1,002,263,376,721	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	4,464,835,363,348	1,477,435,039,768	412,682,419,957	336,201,842,705	6,691,154,665,777	Total Liabilities

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

31 Desember 2011/December 31, 2011					
Konstruksi/ Construction	EPC	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Bersih	5,726,644,618,123	775,941,688,890	192,526,020,910	6,695,112,327,923	Net Revenues
Pendapatan Laba JO	60,119,871,995	4,757,291,832	(243,346,622)	64,633,817,205	Profit from Joint Operation
Beban Usaha	5,289,996,971,286	685,493,258,102	156,844,003,998	6,132,334,233,386	Operating Expenses
Beban Usaha Tidak Dapat Dialokasikan	71,414,760,403	-	-	71,414,760,403	Un-allocated Operating Expenses
Laba Usaha	425,352,758,429	95,205,722,620	35,438,670,290	555,997,151,339	Income from Operation
Pendapatan (Beban) Lain-lain	(204,922,950,121)	(9,637,409,345)	2,755,303,670	(211,805,055,796)	Other Revenue (Expenses)
Pendapatan (Beban) Lain-lain Tidak Dapat Dialokasikan	(17,812,422,068)	--	--	(17,812,422,068)	Un-allocated Other Revenue (Expenses)
Laba Sebelum Pajak	202,617,386,240	85,568,313,275	38,193,973,960	326,379,673,475	Income before tax
Manfaat (Beban) Pajak					Tax Benefit (Expenses)
Tahun Berjalan	(120,975,643,101)	(14,944,370,647)	(7,766,937,689)	(143,686,951,437)	Current Year
Tangguhan	--	--	--	-	Deferred
Laba Sebelum Hak Minoritas	81,641,743,139	70,623,942,628	30,427,036,271	182,692,722,038	Net Income before Minority Interest
Kepentingan Non Pengendali atas Laba Bersih Entitas Anak	(576,743,707)	--	--	(576,743,707)	Minority Interest Income Subsidiaries
Laba Bersih	81,064,999,432	70,623,942,628	30,427,036,271	182,115,978,331	Net Income

31 Desember 2011/December 31, 2011					
Konstruksi/ Construction	EPC	Real Estat/ Real Estate	Konsolidasian/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp	Rp		
Aset Segmen	3,381,610,965,570	1,141,532,734,990	732,549,067,371	5,255,692,767,931	Segment Asset
Investasi Pada Perusahaan Asosiasi	3,600,000,000,000	--	--	3,600,000,000	Investment in Associated Companies
Aset Tidak Dapat Dialokasikan	853,660,823,195	--	--	853,660,823,195	Unallocated Asset
Total Aset	4,238,871,788,765	1,141,532,734,990	732,549,067,371	6,112,953,591,126	Total Asset
Liabilitas Segmen	3,155,674,111,382	1,000,409,616,856	508,908,352,713	4,664,992,080,951	Segment Liabilities
Liabilitas yang Tidak Dapat Dialokasikan	460,366,714,131	--	--	460,366,714,131	Unallocated Liabilities
Total Liabilitas	3,616,040,825,513	1,000,409,616,856	508,908,352,713	5,125,358,795,082	Total Liabilities

b. Segmen Sekunder

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari seluruh pendapatan, laba bersih dan aset Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan geografis:

b. Secondary Segment

The following table shows the distribution of all revenues, net income and assets of the Company and the Subsidiaries Company by geographical:

31 December 2012/December 31, 2012				
Pulau Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasi/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Bersih	5,538,014,771,357	2,089,688,023,067	7,627,702,794,424	Net Revenue
Laba Bersih	83,916,609,896	127,673,784,174	211,590,394,070	Net Income
Aset	5,920,616,147,254	1,951,457,488,213	7,872,073,635,467	Assets

31 December 2011/December 31, 2011				
Pulau Jawa/ Java	Luar Jawa/ Outside Java	Konsolidasi/ Consolidated		
Rp	Rp	Rp		
Pendapatan Bersih	4,361,264,060,884	2,333,848,267,039	6,695,112,327,923	Net Revenue
Laba Bersih	87,611,897,227	94,504,081,104	182,115,978,331	Net Income
Aset	4,043,137,884,197	2,069,815,706,930	6,112,953,591,126	Asset

Proyek-proyek yang dikerjakan Perusahaan masih didominasi oleh proyek-proyek infrastruktur yang berasal dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

Projects undertaken by the company is still dominated infrastructure projects from the Central Government and Local Government.

51. Sifat dan Transaksi Pihak Berelasi

51. Nature and Transaction of Related Party

Berikut ini adalah pihak berelasi dengan Pemerintah yang merupakan entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh Pemerintah:

Here is related parties which relate to government entities controlled, jointly controlled or significantly influenced by the Government:

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat <i>RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	Dikendalikan oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat <i>RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, penempatan kas yang dibatasi penggunaannya, dan penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts, placement of restricted cash, and placement of restricted time deposit</i>
PT Bank Syariah Mandiri	Dikendalikan oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk/ <i>Controlled by PT Mandiri (Persero) Tbk</i>	Penempatan giro/ <i>Placement of current accounts</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat <i>RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat <i>RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya/ <i>Placement of current accounts and placement of restricted cash</i>
Kementerian Keuangan	Pemegang saham mayoritas melalui Pemerintah Pusat RI/ <i>Majority shareholder through the Central Government of Republic</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Angkasa Pura (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat <i>RI/Controlled by the Central Government of the Republic</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Askes (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat <i>RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat <i>RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penagihan atas jasa konstruksi/ <i>Billing of construction services</i>

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasamarga Bali Tol	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Sarana Jabar	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Trans Marga Jateng	Dikendalikan oleh PT Jasa Marga (Persero) Tbk/Controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pelindo (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi dan piutang ventura bersama/Billing of construction service and joint venture receivables
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi, utang usaha/Billing of construction service, account payables
PT Wijaya Karya Intrade	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk/Controlled by PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Feni Haltim	Dikendalikan oleh PT Aneka Tambang (Persero) Tbk/Controlled by PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jamsostek (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Marga Lingkar Jakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Rekayasa Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Varia Usaha Beton	Dikendalikan oleh PT Semen Gresik (Persero) Tbk/Controlled by PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Bio Farma (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Krakatau Wajutama	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Pemasok/Supplier
PT Krakatau Bandar Samudera	Dikendalikan oleh PT Krakatau Steel (Persero) Tbk/Controlled by PT Krakatau Steel (Persero) Tbk	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Jasa Raharja (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transactions
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Piutang Ventura Bersama/Joint Venture Receivables
PT Nindya Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/Controlled by the Central Government of the Republic of Indonesia	Penagihan atas jasa konstruksi/Billing of construction services
Manajemen Kunci/Key Management	Pengendali kegiatan Perusahaan/Controller of the Company's activities	Penjualan properti dan real estat/Sales of property and real estate

Rincian item yang terkait dengan transaksi Pihak Berelasi

Details of items related to transactions with Related Parties

Aset

Asset

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Kas dan Setara Kas	535,608,493,887	159,554,694,414	6.80	2.61	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	343,331,721,579	164,740,594,405	4.36	2.69	Accounts Receivables
Piutang Retensi	225,791,516,387	147,907,281,099	2.87	2.42	Retention Receivables
Tagihan Bruto Pemberi Kerja	1,419,676,267,494	902,249,016,562	18.03	14.76	Gross Amount Due from Customer
Piutang Ventura Bersama	379,559,167,453	393,839,466,654	4.82	6.44	Investment in Joint Operations
Rekening yang Dibatasi Penggunaannya	9,655,278,148	6,825,719,950	0.12	0.11	Restricted cash

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

Liabilitas

Liability

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Utang Usaha	355,164,497,508	103,360,316,899	4.51	2.02	Accounts Payable
Utang Bank	200,919,948,197	164,517,279,999	2.55	3.21	Bank Loan

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total aset.

The percentage above represent comparison with the total assets.

	2012 Rp	2011 Rp	2012 %	2011 %	
Pendapatan Usaha	2,140,989,662,679	1,538,195,238,011	28.07	22.97	Revenues

Persentase di atas merupakan perbandingan dengan total pendapatan

The percentage above represent comparison with the total revenues.

Manajemen Kunci

Jumlah remunerasi yang diterima Dewan Komisaris untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan

Key Management

Total remuneration received by the Board of Commissioners for the years ended on December 31, 2012

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

2011 masing-masing sebesar Rp 2.270.152.615 dan Rp 1.856.585.600, sedangkan untuk Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 6.156.180.000 dan Rp 5.549.636.000.

and 2011 amounted to Rp 2,270,152,615 and Rp 1,856,585,600, respectively, while for the Board of Directors amounted to Rp 6,156,180,000 and Rp 5,549,636,000 for the years ended December 31, 2012 and 2011, respectively.

Jumlah transaksi dengan pihak berelasi yang dilakukan oleh manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing sebesar Rp 5.681.329.545 dan Rp 1.922.215.910.

Total of transactions with related parties are carried out by the key management for the year ended December 31, 2012 and 2011 amounted to Rp 5.681.329.545 and Rp 1.922.215.910.

52. Perikatan

52. Commitments

No.	Nama Proyek/ Name of Project	Nilai Kontrak/ Contract Value (Rp)	Pemberi Kerja Employer	Tanggal/Date	
				Mulai/Start	Selesai/End
1	Paket Pekerjaan Struktur dan Arsitektur Kontraktor	499.500.000.000	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	6/11/2012	4/01/2015
2	Apron Terminal 3 Bandara Soekarno - Hatta	690.453.990.000	PT Angkasa Pura II (Persero)	01/09/2012	13/02/2014
3	The Urgent Rehabilitation Project of Tanjung Priok Port, Lot I Chanel & Basin Improvement Project	346.666.679.099	Kementerian Perhubungan	22/03/2012	08/09/2014
4	Jalan Tol Nusa Dua - Ngurah Rai - Benoa Paket 1	301.247.361.818	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	01/03/2012	25/04/2013
5	Jetty and Facilities MOP-PP Pomalaa Kolaka	298.266.555.059	PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	26/03/2012	18/06/2013
6	PLTU 2 X 110 MW Teluk Balikpapan	354.240.118.995	PT PLN (Persero)	01/10/2011	31/03/2013
7	PLTU 2 x 7 MW - Tarakan	252.502.600.000	PT PLN (Persero)	29/12/2011	28/09/2013
8	Pembangunan Jalan Tol Gempol - Pandaan Tahap I Paket - I (STA 01+471-5+500)	230.133.244.545	PT Margabumi Adhikaraya	14/06/2012	08/08/2013
9	Pembangunan Dermaga Petikemas Domestik 450M x 30M Terminal Multi Purposes Teluk Lamong	215.586.628.603	PT Pelindo III (Persero)	20/10/2012	14/12/2013
10	Kotak Berbasis Kinerja Semarang - Bawen	175.350.325.464	Kementerian Pekerjaan Umum	07/03/2012	25/06/2013
11	La Maison Barito Apartment	135.000.000.000	PT Duta Anggada Realty	05/03/2012	25/11/2013
12	Peningkatan Kapasitas Jalan Batas Prov. NAD - Sp. Pangkalan Susu - Tj. Pura - Stabat (MYC)	128.619.000.000	Kementrian Pekerjaan Umum	03/09/2012	01/12/2014
13	Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Ruas W2 Utara	117.181.818.360	PT Marga Lingkar Jakarta	17/01/2012	18/04/2013
14	Pembangunan Jembatan Brantas Pada Ruas Tol Kertosono - Mojokerto	116.363.908.966	PT Marga Harjaya Infrastruktur	01/05/2012	01/05/2013
15	Proyek Pascal Promenade Bandung	108.187.200.000	PT Mitra Perdana Nuansa	25/03/2012	19/01/2013
16	Pekerjaan Fly Over Jombor Yogyakarta	104.476.305.762	Satker Pelaksanaan Jalan Nasional DIY	18/07/2012	06/09/2014
17	Rehabilitasi Prasarana Pengendalian Banjir Sungai Deli Hilir	86.259.184.917	Kementerian PU Balai SDA Sumut	03/07/2012	30/10/2014
18	Paket JGSBJ-69 Jembatan KA 2 Buah Cepu - Tobo	77.047.070.540	Kementerian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
19	Apron Kargo dan Fasilitas Penunjang Bandara Kuala Namu	76.923.044.545	PT Angkasa Pura II	13/01/2012	13/01/2013
20	Paket JGSBJ-51 Jembatan KA 2 Buah Semarang Tawang - Alastua	72.280.182.009	Kementerian Perhubungan	05/04/2012	27/10/2013
21	Pembangunan Perkantoran Pemkab Bandung Barat	62.055.020.909	Pemkab Bandung Barat	09/01/2012	06/02/2013
22	Pembangunan Bandara Samarinda Baru Paket 3	59.696.094.545	Dinas Perhubungan Kaltim	02/05/2012	24/10/2013
23	Pembangunan Jembatan Pulau Balang Bentang Pendek (400 m)	55.914.300.000	DPU Propinsi Kaltim	20/04/2012	31/12/2012
24	Pembangunan Jalur Ganda KA Brebes-Tanjung	55.554.396.190	Dephub Dirjen Perkeretaapian	16/03/2012	05/11/2013
25	Paket JGSBJ-2 Rel KA Semarang Tawang - Alastua	54.543.968.997	Kementerian Perhubungan	30/03/2012	21/10/2013
26	Rumah Sakit Ibu dan Anak Grand Family	51.681.743.636	PT Family Bahagia Sejahtera	05/09/2012	02/05/2013

53. Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

53. Estimated and Critical Accounting Judgements

Perusahaan membuat estimasi dan asumsi mengenai masa depan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula. Asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

The Company makes estimates and assumptions concerning the future. Estimates and considerations used in the preparation of financial statements continue to be evaluated based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed reasonable. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and actions, actual results may differ from those estimates. Assumptions and considerations have a significant effect on the carrying amount of assets and liabilities disclosed in below.

Estimasi Umur Manfaat

Perusahaan melakukan penelaahan atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi atas perubahan estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor tersebut (lihat Catatan 18 untuk nilai tercatat aset tetap).

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir pelaporan, dengan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang imbalan yang akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait (Catatan 32).

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 3.d.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang Usaha

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Estimated of Usefu Lives

The Company reviews on useful lives of fixed assets based on several factors i.e. technical conditions and technology development in the future. Operating results in the future will be affected by the estimated changes of those factors (See Note 18 for carrying value of fixed assets).

Post Employment Benefit

The present value of post employment benefit depends on several factors which are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine pension costs (benefits) covered discount rate. The changes of assumption might affect carrying value of post employment benefit.

The Company determines the appropriate discount rate at the final reporting, by considering the discount rate of government's bond which denominated in benefit's currency that will be paid and have a similar terms with the terms of the related liabilities (Note 32).

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 3.d.

Allowance for Impairment Losses on Accounts Receivables

The Company evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables

54. Manajemen Risiko

54. Risks Management

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

a. Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

a. Classification of Financial Assets and Liabilities

	2012 Rp	2011 Rp	
Aset Keuangan:			Financial Assets:
Kas dan Setara Kas	948,845,841,632	552,203,272,822	Cash and Cash Equivalent
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang	4,882,634,903,876	4,162,794,088,725	Loan and Receivables
Jumlah	5,831,480,745,508	4,714,997,361,547	Total
Kewajiban Keuangan:			Financial Liabilities :
Kewajiban Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi	5,391,319,117,719	3,583,864,567,000	Financial Liabilities at amortised cost

Perbedaan antara nilai wajar dengan nilai tercatat pada 31 Desember 2012 tidak signifikan.

The difference between the fair value and carrying value at December 31, 2012 was not significant.

b. Kebijakan Manajemen Risiko

b. Risk Management Policy

Bisnis Perusahaan dan Entitas Anak mencakup aktivitas pengambilan risiko dengan sasaran tertentu dengan pengelolaan yang profesional. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko-risiko ini dan mengelola posisi risiko. Perusahaan dan Entitas Anak secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Business of the Company and its Subsidiaries include risk - taking activities with certain target by professional management. The main function of the risk management of the Company and its Subsidiaries is to identify all key risks, to measure these risks and manage risk positions. The Company and its Subsidiaries are routinely reviewing the policy and risk management systems to adapt to changes in markets, products and best market practices.

Perusahaan dan Entitas Anak mendefinisikan risiko keuangan sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal maupun faktor eksternal yang berpotensi negatif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

The Company and its Subsidiaries define financial risk as the possibility of loss or lost profit, caused by internal factors as well as external factors that potentially negative impact on achievement of Company goals.

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak dalam mengelola risiko keuangan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian serta meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan.

The purpose of the Company and its Subsidiaries in managing financial risks is to achieve an appropriate balance between risk and returns and minimize potential adverse effects of the financial performance of the Company.

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak adalah risiko kredit, risiko suku bunga, risiko likuiditas, risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko perubahan kebijakan pemerintah, kondisi ekonomi dan sosial politik. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia dan internasional

The main financial risks facing by the Company and its Subsidiaries are credit risk, interest rate risk, liquidity risk, foreign currency exchange rates and the risk of changes in government policy, socio - economic and political conditions. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and financial market volatility in Indonesia and internationally.

(i) Risiko Kredit

Risiko kredit adalah kerugian yang timbul dari pelanggan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

(i) Credit Risk

Credit risk is the loss arising from customers who fail to meet their contractual obligations.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan bruto, piutang retensi dan piutang lain-lain. Jumlah eksposur risiko kredit maksimum sama dengan nilai tercatat atas akun-akun tersebut. Rincian umur piutang usaha dapat dilihat pada Catatan 5.c.

Pada tanggal 31 Desember 2012 piutang usaha Perusahaan tidak terkonsentrasi pada pelanggan tertentu (Catatan 5.b).

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk masing-masing pelanggan dan lebih selektif dalam pemilihan bank dan institusi keuangan, yaitu hanya bank-bank dan institusi keuangan ternama dan yang berpredikat baik yang dipilih

(ii) Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan dan Entitas Anak memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dengan bunga tetap dan mengambang. Tingkat suku bunga yang cukup tinggi dan terjadi secara tiba-tiba dapat berpengaruh terhadap menurunnya laba Perusahaan dan Entitas Anak.

Berikut ini merupakan rincian dari liabilitas keuangan berdasarkan jenis tingkat suku bunga:

	2012 Rp	2011 Rp
Kewajiban Keuangan:		
Suku bunga tetap	747,738,517,856	499,780,070,529
Suku bunga mengambang	200,919,948,197	192,017,279,999
Jumlah	948,658,466,053	691,797,350,528

Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko suku bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang yang tepat dan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan dan Entitas Anak akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga dipasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Perusahaan akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan para lender.

The Company's financial instruments that have the potential for credit risk consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, gross receivables, retention receivable and other receivables. Total maximum credit risk exposure equal to the carrying value of these accounts. The details of aging of business receivables can be found in Note 5.c.

On December 31, 2012 business receivables of the Company is not concentrated on certain customer (Note 5.b).

The Company and its Subsidiaries manage credit risk by setting limits of the amount of acceptable risk for each customer and are more selective in the choice of banks and financial institutions, which only reputable and well predicated banks and financial institutions are chosen.

(ii) Interest Rate Risk

Cash flow interest rate risk is the risk that future cash flows of a financial instrument fluctuate due to changes in market interest rates.

The Company and its Subsidiaries had short - term borrowings and long-term fixed and floating interest rates. The interest rate is quite high and there is a sudden decrease in income could affect the Company and its Subsidiaries.

Following is details of financial liabilities based on the type of interest rate:

Financial Liabilities:

Fixed Interest Rate
Floating Interest Rate

Total

The impact of interest rate movements in the market is not significant.

The Company and its Subsidiaries manage interest rate risk through loans combination of fixed interest rate and right floating and supervision of the impact of interest rate movements to minimize the negative impact on the Company and its Subsidiaries. The Company and its Subsidiaries will closely monitor interest rate movements in the market and when interest rates increased significantly, then the Company will negotiate interest rates with the lenders.

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

(iii) Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk menutupi pengeluaran jangka pendek.

Eksposur risiko likuiditas berupa kesulitan perusahaan dalam memenuhi liabilitas keuangan yang harus dibayar dengan kas atau aset keuangan lainnya. Perusahaan diharapkan dapat membayar seluruh liabilitasnya sesuai dengan jatuh tempo kontraktual. Dalam memenuhi liabilitas tersebut, maka Perusahaan harus menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Berikut ini merupakan liabilitas keuangan non-derivatif berdasarkan nilai sisa jatuh tempo yang tidak didiskonto:

	Jatuh Tempo/ Maturity				Nilai Tercatat/ Carrying Value	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 year	Jumlah Total	Biaya Emisi/ Cost of Issuance	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Utang Usaha	4,303,344,416,001	--	4,303,344,416,001	--	4,303,344,416,001	Accounts Payable
Utang Bank Jangka Pendek	200,919,948,197	--	200,919,948,197	--	200,919,948,197	Bank Loan - Short Term
Utang Retensi	132,051,114,054	7,265,121,611	139,316,235,665	--	139,316,235,665	Retention Payables
Utang Kepada Pihak Berelasi	--	--	--	--	--	Payables to Related Parties
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	--	--	--	Bank Loan - Long Term
Utang Obligasi	--	750,000,000,000	750,000,000,000	2,261,482,144	747,738,517,856	Bonds Payable
Utang Lain-lain	--	--	--	--	--	Other Payables
Total Liabilitas Keuangan	4,636,315,478,252	757,265,121,611	5,393,580,599,863	2,261,482,144	5,391,319,117,719	Total Financial Liabilities

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk is the risk in which the position of cash flows show short - term revenues is not sufficient to cover short term expenses.

Liquidity risk exposure is in form of corporate difficulty in meeting financial obligations that must be paid with cash or other financial assets. Company is expected to pay all its obligations in accordance with contractual maturities. In fulfilling this obligation, then the Company must generate sufficient cash inflows.

The following is a non - derivative financial liabilities based on residual maturity value that is not discounted:

The Company and its Subsidiaries manage liquidity risk by maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet the commitments of the Company for normal operation and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, and the schedule date of maturity of assets and financial liabilities.

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Eksposur risiko nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari kegiatan operasi normal Adhi Multipower Pte. Ltd., Entitas Anak.

Dengan demikian pengaruh dari selisih nilai tukar mata uang asing tidak signifikan.

(iv) Foreign Currency Exchange Risk

Risk exposure of foreign currency exchange rate is part of normal operations of Adhi Multipower Pte. Ltd., the Subsidiaries Company.

Thus the effect of foreign currency exchange rate is not significant.

(v) Risiko Perubahan Kebijakan Pemerintah, Kondisi Ekonomi dan Sosial Politik

Kebijakan pemerintah baik yang menyangkut ekonomi dan moneter, serta kondisi sosial dan politik yang kurang kondusif akan berakibat menurunnya investasi dan pembangunan. Hal ini dapat mengakibatkan tertundanya proyek-proyek yang

(v) Changes Risk of Government Policies, Economic and Social Politic Condition

Government policies concerning economic and monetary, and social and political conditions that are less conducive will result in decreased investment and development. This may lead to delays in projects that have been or will be acquired by the Company

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

telah maupun akan diperoleh Perusahaan dan Entitas Anak. Risiko ini merupakan risiko yang bersifat sistemik (*Systematic Risk*) dimana bila risiko ini terjadi maka akan mempengaruhi secara negatif seluruh variable yang terlibat, sehingga membuat kinerja Perusahaan dan Entitas Anak menurun risiko ini bahkan diversifikasi pun belum mampu menghilangkan risiko ini.

(v) Risiko Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang diukur dan diakui pada nilai wajar adalah piutang dan hutang derivatif.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*).

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi. Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis dan;
- teknik lain seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

and its Subsidiaries. This risk is systemic risk (*Systematic Risk*) which if this happens then the risk will negatively affect all the variables involved, thus making the performance of the Company and its Subsidiaries decreased this risk had not been able to diversify even eliminate this risk.

(v) Fair Value Risk

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

The Company's financial assets and liabilities that are measured and recognised at fair value are derivative receivables and payables.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Company is the current bid price, while financial liabilities use ask price.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximise the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data. Specific valuation techniques used to value financial instrument include:

- the use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments and;
- other techniques, such as discounted cash flows analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follow:

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Kas dan Setara Kas	948,845,841,632	948,845,841,632	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha	1,545,404,423,854	1,545,404,423,854	Account Receivables
Piutang Retensi	609,382,678,213	609,382,678,213	Retention Receivables
Piutang Lain-lain	177,310,443,263	177,310,443,263	Other Receivables
Uang Muka	267,826,042,369	267,826,042,369	Advance Payments
	3,548,769,429,331	3,548,769,429,331	

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai Wajar/ Fair Value	
Kewajiban Keuangan			Financial Liabilities
Utang Usaha	4,276,690,295,370	4,276,690,295,370	Account Payables
Utang Bank	200,919,948,197	200,919,948,197	Bank Loans
Utang Obligasi dan Sukuk	622,738,517,856	773,032,121,250	Bond and Sukuk Payables
Utang Retensi	132,051,114,054	132,051,114,054	Retention Payables
Uang Jaminan Penyewa	2,641,281,335	2,641,281,335	Customer Deposits
Utang Lain-lain	817,705,040	817,705,040	Other Liabilities
	5,235,858,861,852	5,386,152,465,246	

Manajemen Permodalan

Tujuan dari Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan untuk memberikan imbal hasil yang memadai kepada pemegang saham dengan menentukan harga produk dan jasa yang sepadan dengan tingkat risiko.

Perusahaan menetapkan sejumlah modal sesuai proporsi terhadap risiko. Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Konsisten dengan perusahaan lain dalam industri, Perusahaan memonitor modal dengan dasar rasio utang terhadap modal yang disesuaikan. Rasio ini dihitung sebagai berikut: utang neto dibagi modal yang disesuaikan. Utang neto merupakan total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (meliputi modal saham, selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing dan saldo laba). Selama tahun 2012, strategi Perusahaan tidak berubah yaitu mempertahankan rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada batas bawah dari kisaran 4,00 sampai dengan 5,00. Rasio utang terhadap modal yang disesuaikan pada 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012 Rp	2011 Rp	
Total Liabilitas	6,691,154,666,215	5,122,585,800,538	Total Liabilities
Dikurangi :			Less:
Kas dan Setara Kas	(948,845,841,632)	(552,203,272,822)	Cash and Cash Equivalent
Liabilitas Bersih	5,742,308,824,583	4,570,382,527,716	Net Liabilities
Total Ekuitas	1,180,918,969,253	990,367,790,588	Total Shareholders' Equity
Modal Disesuaikan	1,174,145,970,855	983,576,622,800	Adjusted Capital
Rasio Modal terhadap Liabilitas	4.89%	4.65%	Capital to Debt Ratio

Capital Management

The Company purpose in managing capital is to protect the ability of the entity in maintaining business continuity, so that entities can still deliver results for shareholders and benefits for other stakeholders, and to provide adequate returns to shareholders by pricing products and services that are commensurate with the level of risk.

The Company set a number of capital in proportion to the risk. The Company manages its capital structure and makes adjustments taking into account changes in economic conditions and risk characteristics of the underlying asset. Consistent with other companies in the industry, the Company monitors capital on the basis of the ratio of adjusted debt to capital. This ratio is calculated as follows: net debt divided by adjusted capital. Net debt is total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (including capital stock, foreign exchange translation adjustment of foreign currency and retained earnings). During the year 2012, the Company's strategy is to maintain unchanged the ratio of adjusted debt to capital at lower limit of the range of 4.00 to 5.00. The ratio of adjusted debt to capital as at December 31, 2012 and 2011 are as follows:

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

55. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasian tahun 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian tahun 2012 terutama berkaitan dengan reklasifikasi pihak berelasi dan perlakuan ventura bersama serta utang sukuk. Rincian akun-akun yang direklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

Certain accounts in the consolidated financial statements for 2011 have been reclassified to conform with the consolidated financial statement's presentation in 2012 primarily due to reclassification of related parties and treatment of joint ventures and sukuk payable. Details of the reclassified accounts are as follows:

	31 Desember 2011/December 31 2011		
	Sebelum Reklasifikasi/ <i>Before Reclassification</i> Rp	Setelah Reklasifikasi/ <i>After Reclassification</i> Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
Pihak Berelasi	344,736,272,024	164,740,594,405	Related Parties
Pihak Ketiga	678,460,453,274	686,138,489,506	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	183,234,216,814	172,785,561,925	Related Parties
Pihak Ketiga	338,343,761,859	348,792,416,748	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			Related Parties
Pihak Berelasi	1,786,378,120,803	902,249,016,562	Third Parties
Pihak Ketiga	558,362,667,747	1,442,491,771,988	Estimated Loss
Piutang Lain-Lain	112,304,991,314	--	Other Receivables
Piutang Ventura Bersama			Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	--	216,632,050,624	Related Parties
Pihak Ketiga	--	177,207,416,030	Third Parties
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	7,372,345,166	--	Other Related Parties Receivables
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	151,474,363,368	--	
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	--	158,846,708,534	Other Long Term Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	166,966,228,258	57,749,394,305	Investment in Joint Ventures
Beban Ditangguhkan	16,453,984,499	--	Deferred Expenses
Aset Lain-lain	20,286,725,082	36,740,709,581	Other Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Account Payables
Pihak Berelasi	103,360,316,899	210,037,657,299	Related Parties
Pihak Ketiga	3,029,135,706,786	2,922,458,366,386	Third Parties
Utang Obligasi - Jangka Pendek	499,780,070,529	374,840,765,319	Short Term Bond Payables
Utang Sukuk - Jangka Pendek	--	124,939,305,210	Short Term Sukuk Payables
Total	7,996,650,224,422	7,996,650,224,422	Total

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2012 dan 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ADHI KARYA (Persero) Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2012 and 2011
(In Full of Rupiah)

	31 Desember 2010/December 31 2010		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification Rp	Setelah Reklasifikasi/ After Reclassification Rp	
Laporan Posisi Keuangan			Statement of Financial Position
Aset Lancar			Current Assets
Piutang Usaha			Account Receivables
Pihak Berelasi	632,875,562,112	349,171,357,992	Related Parties
Pihak Ketiga	459,855,763,471	569,002,497,579	Third Parties
Piutang Retensi			Retention Receivables
Pihak Berelasi	179,261,010,174	124,289,727,309	Related Parties
Pihak Ketiga	276,325,798,975	331,297,081,840	Third Parties
Tagihan Bruto Pemberi Kerja			Gross Amount Due From Customers
Pihak Berelasi	867,230,973,657	638,824,760,843	Related Parties
Pihak Ketiga	634,773,213,795	863,179,426,609	Third Parties
Piutang Ventura Bersama			Joint Venture Receivables
Pihak Berelasi	--	226,314,868,487	Related Parties
Pihak Ketiga	--	169,184,051,271	Third Parties
Piutang Lain-Lain	81,199,545,547	--	Other Receivables
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Piutang Lain-lain Pihak Berelasi	7,347,959,012	--	Other Related Parties Receivables
Piutang Lain-lain Pihak Ketiga	246,090,937,851	--	
Piutang Lain-lain Jangka Panjang	--	253,438,896,863	Other Long Term Receivables
Investasi pada Ventura Bersama	197,491,298,504	57,749,394,305	Investment in Joint Ventures
Beban Ditangguhkan	15,447,866,585	--	Deferred Expenses
Aset Lain-lain	10,393,189,483	25,841,056,068	Other Assets
Liabilitas			Liabilities
Utang Usaha			Account Payables
Pihak Berelasi	83,246,706,913	117,549,273,829	Related Parties
Pihak Ketiga	2,130,987,236,953	2,096,684,670,037	Third Parties
Utang Obligasi - Jangka Panjang	499,298,167,869	374,491,830,639	Long Term Bond Payables
Utang Sukuk - Jangka Panjang	--	124,806,337,230	Short Term Sukuk Payables
Total	6,321,825,230,901	6,321,825,230,901	Total

**56. Liabilitas Kontinjensi dan Liabilitas
Diestimasi**

Komisi Pengawasan dan Persaingan Usaha (KPPU) memeriksa kemungkinan adanya dugaan pelanggaran (persekongkolan) horizontal oleh peserta tender (Terlapor 1 Panitia, Terlapor 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Terlapor 3 PT Adhi Karya (Persero) Tbk) atas proyek pembangunan Gedung Perawatan dan Pelayanan Kelas 1 dan VIP Rumah Sakit Sulawesi Tenggara No. 04/KPPU-1/2012 pada tanggal 4 September 2012. Sampai dengan 31 Desember 2012, pemeriksaan tersebut sedang berlangsung.

**56. Contingent Liabilities and Estimated
Liability**

The Supervisory Commission and Business Competition (KPPU) examined the possibility of the alleged offense (conspiracy) horizontal by tender's member (Reported 1 Committee, Reported 2 PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Reported 3 PT Adhi Karya (Persero) Tbk) for the construction of Building Services and Class 1 services and VIP Hospital of East Sulawesi No. 04/KPPU- 1/2012 dated September 4, 2012. As of December 31, 2012, the investigation is on going.

57. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

- a. Pada tanggal 6 Pebruari 2013, Perusahaan telah melakukan pembayaran Counter Guarantee ke Bank Mandiri untuk diteruskan ke Deutsche Bank sebesar US\$ 2.059.638,46 ekuivalen dengan INR 110.540.796 sehubungan dengan dimenangkannya banding dari Rail Vikas Nigam Limited (RVNL) sebagai pihak *owner* berdasarkan hasil Keputusan Pengadilan Tinggi Cuttack, India atas putusan sebelumnya dari *District Court* Khurda Bhubaneswar (Catatan 14).
- b. Pada tanggal 11 Pebruari 2013, penyertaan saham Perusahaan kepada PT Jasamarga Bali Tol (Catatan 19) mengalami penurunan presentase kepemilikan dari 2% atau setara 14.908 saham menjadi 1% atau setara 7.454 saham, sehubungan dengan masuknya pemegang saham baru yaitu Pemerintah Provinsi Bali dan Pemerintah Kabupaten Badung.
- c. Pada tanggal 4 Maret 2013, Direktur Operasi III, Teuku Bagus M.N. telah mengundurkan diri dari jabatannya. Manajemen Perusahaan sedang mengkaji dampaknya secara korporasi. Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris No. KRP.025/DK-AK/2013, Dewan Komisaris memberikan wewenang kepada Ir. Kiswodarmawan, untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai Direktur Operasi III, sampai dengan penetapan pejabat dimaksud melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

58. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit tanggal 5 Maret 2013.

57. Subsequent Events

- a. On February 6, 2013 the Company made payments to the Bank Counter Guarantee to be forwarded to Deutsche Bank of \$ 2,059,638.46 USD equivalent to INR 110,540,796 won in connection with the appeal of the Rail Vikas Nigam Limited (RVNL) as the owner based on the High Court decision Cuttack, India the previous decision of the Distict Court Khurda Bhubaneswar (Note 14).
- b. On February 11, 2013, investments in shares to PT Jasamarga Bali Tol (Note 19) decreased ownership percentage of 2% or equivalent of 14,908 shares to 1%, or equivalent of 7,454 shares, in connection with the entry of a new shareholder, The Bali Provincial Government and The Government of Badung Regency.
- c. On March 4, 2013, Director of Operations III, Teuku Bagus M.N. has resigned from his post. The Company's management is evaluating the impact on the corporation. In accordance with Board of Commissioner Decree No. KRP.025/DK-AK/2013, the Board authorized the Ir. Kiswodarmawan, to carry out the duties and responsibilities as the Director of Operations III, until the official determination is through the General Meeting of Shareholders (RUPS).

58. Management Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for preparation and contents of the consolidated financial statements which are approved for issuance on March 5, 2013.